



RENCANA KERJA

PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
TAHUN ANGGARAN 2026



DAFTAR ISI

Halaman

Keputusan Danpasgegana Korbrimob

I	LATAR BELAKANG	
1.	Kondisi Umum.....	1
a.	Analisa Lingkungan Eksternal.....	3
b.	Analisis	20
2.	Identifikasi Masalah	27
II	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
1.	Visi	
a.	Visi Korbrimob Polri.....	29
b.	Visi Pasukan Gegana Korbrimob	29
2.	Misi.....	
a.	Misi Korbrimob Polri	29
b.	Misi Pasukan Gegana Korbrimob	29
3.	Tujuan	
a.	Tujuan Korbrimob Polri.....	29
b.	Tujuan Pasukan Gegana Korbrimob	30
4.	Sasaran Prioritas	
a.	Sasaran Prioritas Korbrimob Polri.....	31
b.	Sasaran Prioritas Pasukan Gegana Korbrimob	32
III	SASARAN PRIORITAS, ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....	
1.	Sasaran Prioritas, Arah Kebijakan dan Strategi Korbrimob Polri	32
2.	Sasaran Prioritas, Arah Kebijakan dan Strategi Pasukan Gegana Korbrimob	59
IV	PROGRAM, KEGIATAN DAN PAGU ANGGARAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2026	
1.	Program dan Kegiatan Pasukan Gegana Korbrimob	80
2.	Pagu Anggaran Pasukan Gegana Korbrimob T.A. 2026	82
3.	Rincian Kegiatan pada Pagu Anggaran Pasukan Gegana Korbrimob T.A. 2026	85
V	PENUTUP	110
LAMPIRAN I	SPRIN POKJA PASUKAN GEGANA KORBRIMOB	
LAMPIRAN II	TUSI PASUKAN GEGANA KORBRIMOB	
LAMPIRAN III	SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2025-2029	
LAMPIRAN IV	RENCANA KERJA TAHUNAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2026	
LAMPIRAN V	SASARAN PRIORITAS PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2026	
LAMPIRAN VI	RENCANA KERJA K/L PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2026	



KEPUTUSAN KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

Nomor : Kep/ **109** /IX/2026

tentang

RENCANA KERJA PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
TAHUN ANGGARAN 2026

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

- Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan Rencana Kerja Pasukan Gegana Korbrimob Tahun Anggaran 2026 maka dipandang perlu menetapkan keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Strategis Kepolisian Negara Republik Indonesia;
5. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Memperhatikan : 1. Keputusan Komandan Pasukan Gegana Korbrimob Nomor: Kep/87/V/2025 tanggal 28 Mei 2025 tentang Rencana Strategis Pasukan Gegana Korbrimob T.A.2025-2029;
2. Keputusan Komandan Korps Brimob Polri Nomor: Kep/411/IX/2025 tanggal 11 September 2025 tentang Rencana Kerja Korps Brimob Polri Tahun Anggaran 2026;
3. saran dan pertimbangan Satker jajaran dan staf Pasukan Gegana Korbrimob.

MEMUTUSKAN

2 KEPUTUSAN DANPAS GEGANA KORBRIMOB
NOMOR : KEP/ /IX/2025
TANGGAL : SEPTEMBER 2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
TENTANG RENCANA KERJA PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
TAHUN ANGGARAN 2026.

1. Rencana Kerja Pasukan Gegana Korbrimob Tahun Anggaran 2026 sebagaimana yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini, sebagai Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran masing-masing Satuan Kerja;
2. keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Kelapadua
pada tanggal: **22** September 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Kepada Yth.:

1. Para Dansat Pasgegana.
2. Para Kasi Pasgegana.
3. Kataud Pasgegana.
4. Kaurkeu Pasgegana.

Tembusan:

1. Kapolri.
2. Irwasum Polri.
3. Asrena Kapolri.
4. Dankorbrimob Polri.

RENCANA KERJA
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2026

I. LATAR BELAKANG

1. Kondisi Umum

Tahun 2026 merupakan tahun Ke-2 (dua) dari tahapan Rencana Strategis Pasukan Gegana Korbrimob 2025-2029 sehingga perlu dilakukan penyusunan Rencana Kerja Pasukan Gegana Korbrimob T.A. 2026 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Pasukan Gegana Korbrimob Tahun 2025-2029. Rencana Kerja Pasukan Gegana Korbrimob T.A. 2026 disusun dengan memperhatikan RPJMN 2025-2029, yaitu Asta Cita meliputi : PN (1) memperkokoh ideologi pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM); PN (2) memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru; PN (3) melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi; PN (4) memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi z), dan penyandang disabilitas; PN (5) melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri; PN (6) membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan; PN (7) memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi dan penyelundupan; PN (8) memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antar umat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Pasukan Gegana Korbrimob merupakan unsur pelaksana Utama yang berada di bawah Dankorbrimob Polri bertugas membina, mengawasi dan mengendalikan satuan-satuan dalam lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob serta meningkatkan kemampuan personel dan mengerahkan kekuatan satuan atas perintah Dankorbrimob Polri dengan fungsi sebagai penindak gangguan Kamtibmas intensitas tinggi khususnya kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif, nuklir dan perlawanan teror serta pemberian bantuan teknis fungsi Gegana pada kegiatan yang berskala Nasional maupun Internasional dan sebagai pembina fungsi Gegana pada Satbrimob Polda. Selanjutnya Pasukan Gegana Korbrimob perlu menyusun rencana kerja Pasukan Gegana Korbrimob Tahun 2026 sebagai penjabaran dari Rencana Kerja Korbrimob Polri Tahun 2026 sehingga dapat dirumuskan sasaran prioritas, arah kebijakan dan strategi Pasukan Gegana Korbrimob yang selaras dan terintegrasi dengan Satker-Satker yang berada di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob.

Sebagai upaya untuk mewujudkan postur Brimob yang Prediktif, Reponsibilitas dan Transparansi Berkeadilan (Presisi) baik di bidang pembinaan maupun operasional maka Pasukan Gegana Korbrimob berusaha melakukan langkah-langkah strategis di bidang pembinaan, dalam setiap tahunnya Pasukan Gegana Korbrimob telah berhasil melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan peningkatan kemampuan bagi personel secara terencana, terprogram, bertahap dan berkelanjutan. Dalam rangka pemenuhan personel maka Pasukan Gegana Korbrimob bekerja sama dan berkoordinasi dengan SDM Korbrimob Polri guna mendapat penambahan personel dari berbagai macam sumber dan latar belakang keilmuan yang berbeda-beda sebagai upaya peningkatan kompetensi fungsi Gegana bagi personel yang baru untuk ditempatkan pada Pasukan Gegana Korbrimob serta Satuan-satuan di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob, guna menghadapi tantangan tugas ke depan, selain itu juga dilaksanakan upaya-upaya peningkatan sistem perencanaan, penganggaran, tata kelola organisasi dan pengawasan berbasis risiko serta reformasi birokrasi di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob.

Di

Di bidang operasional, Pasukan Gegana Korbrimob melaksanakan fungsi sebagai penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi di seluruh wilayah NKRI, dengan peningkatan kompetensi kemampuan personel, dan dukungan sarana prasarana, Alpakam/Almatsus yang modern sesuai dengan teknologi terkini serta peningkatan sistem dan metode dalam mendukung operasional Pasukan Gegana Korbrimob.

Perubahan isu-isu pada lingkungan strategis global seperti: demokratisasi, paham radikalisme dan intoleransi, perlindungan hukum dan HAM, lingkungan hidup, pemanasan global, krisis energi, krisis keuangan global serta mobilitas arus informasi, barang, jasa dan manusia dari suatu negara ke negara lain sangat mempengaruhi kondisi keamanan dan ketertiban. Hal ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya kejahatan lintas negara seperti korupsi, terorisme, pencucian uang, kejahatan siber, judi online, penyelundupan manusia, Narkoba, penyelundupan barang dan senjata serta TPPO. Dalam perkembangan lingkungan strategis regional masih terdapat isu terkait dengan daerah perbatasan, baik di darat maupun laut, pencemaran lingkungan, pemberlakuan MEA, pengiriman TKI maupun penerimaan TKA, dan perkembangan paham radikalisme serta terorisme. Selanjutnya perkembangan lingkungan strategi nasional harus dilihat dari faktor-faktor Ipoleksosbud dan keamanan yang senantiasa bergerak dinamis dan senantiasa berubah di setiap daerah. Semua isu strategis baik global, regional dan nasional tersebut harus diperhatikan dan dipertimbangkan sebagai bahan masukan dalam penyusunan Renja Pasukan Gegana Korbrimob T.A 2026.

Selanjutnya kondisi internal dan eksternal Pasukan Gegana Korbrimob yang dipengaruhi oleh perubahan dan perkembangan lingkungan strategis tersebut akan digambarkan sebagai berikut:

a. Analisis Lingkungan Eksternal

1) Global

Perkembangan lingkungan strategis global yang senantiasa dipengaruhi oleh isu-isu seperti konflik geopolitik antar negara, isu hak asasi manusia, krisis ekonomi, radikalisme dan terorisme, siber dan

dan kejahatan lintas negara. Perubahan lingkungan strategis global secara spesifik dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Konsentrasi konflik aktor utama politik ekonomi masih berfokus di kawasan seperti di Asia Barat (Timur Tengah), Rusia-Ukraina, Laut Cina Selatan, Taiwan dan Afrika Utara, sementara agresifitas Cina dan bangkitnya Rusia serta pergolakan di Timur Tengah yang dipicu oleh Israel menambah kondisi ekonomi politik dunia semakin kompleks dan dinamis;
- b) Perang tarif yang terjadi saat ini antara AS dan Cina sehingga perkembangan rata-rata pertumbuhan ekonomi global selama 5 tahun mendatang diprediksi IMF sebesar 3,1% persen. Sementara dalam proyeksi *World Bank* pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 sebesar 3% atau lebih rendah dari rata-rata pertumbuhan ekonomi global;
- c) Rendahnya pertumbuhan ekonomi global disebabkan adanya ketidakpastian yang dipicu oleh ketegangan geopolitik, lemahnya pertumbuhan ekonomi negara-negara aktor utama ekonomi politik dunia seperti Cina, Amerika Serikat dan Eropa, tinggi inflasi global, tinggi suku bunga global, fluktuasi harga pangan, minyak bumi dan bahan baku industri global, perubahan iklim, fragmentasi geoekonomi, keterbatasan ruang kebijakan pemerintah serta kondisi pasar keuangan global dan utang luar negeri;
- d) Perlambatan ekonomi dunia menyebabkan melemahnya produktivitas, penurunan harga sejumlah komoditi seperti energi, mineral, logam dan produk-produk pertanian. Serta tantangan yang dihadapi Indonesia dan negara berkembang lainnya dalam rangka pemulihan ekonomi adalah tingginya utang luar negeri, melonjak harga pangan dan energi;
- e) Perubahan gaya hidup dengan perkembangan teknologi robotik yang menggantikan tenaga manusia berimplikasi pada

peningkatan

peningkatan pengangguran kelompok muda yang mudah diprovokasi untuk menimbulkan kegaduhan sosial yang ditandai dengan masifnya digitalisasi dan penggunaan kecerdasan buatan (*artificial intelligent*);

- f) Meningkatnya perang siber untuk melemahkan kemampuan pertahanan suatu negara dengan sasaran sabotase, peretasan dan *spionase* terhadap sistem komputer, militer dan pertahanan serta pengambilan data-data rahasia pemerintah negara lain bahkan pada sistem pengelolaan listrik, air, bahan bakar, transportasi dan komunikasi;
- g) Kerusakan lingkungan berdampak pada kelangkaan lahan, kelangkaan pangan, kelangkaan sumber energi, kelangkaan air bersih dan udara bersih akan mengancam keamanan manusia. Hal tersebut diperparah dengan adanya perubahan iklim yang menyebabkan terganggunya ketahanan dan kemampuan beradaptasi manusia dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga secara signifikan akan mempengaruhi dinamika politik, perekonomian dengan adanya krisis air dan pangan, munculnya berbagai penyakit pandemik, migrasi penduduk dan konflik sosial.
- h) konflik Israel dan Palestina serta kejahatan genosida yang dilakukan oleh pihak Israel masih terjadi sampai saat ini, walaupun sudah ada kesepakatan gencatan senjata dari pihak Israel;
- i) perubahan perilaku sosial yang dilakukan oleh masyarakat dengan berkiblatnya budaya liberalisme dan hedonisme barat;
- j) perkembangan teknologi saat ini yang menggunakan drone dalam kegiatan apapun baik pelaksanaan tugas dilapangan, monitoring segala kegiatan dan serangan dari musuh;
- k) ancaman kesehatan dengan munculnya varian terbaru *Covid* yaitu *Jn.1* dan Virus *Hmpv* tersebar melalui jalur internasional (Bandara dan Pelabuhan);

l) Pembentukan

- l) pembentukan Aukus yaitu kerja sama keamanan trilateral yang berfokus di wilayah Indo-Pasifik antara Australia, United Kingdom dan USA serta proliferasi nuklir;
- m) sering terjadinya serangan *Ransomwave* (Brain Cipher) yang masuk ke sistem layanan publik dan kerahasiaan data strategis pemerintah.

2) Regional

Perkembangan kawasan Indo-Pasifik dan ASEAN sebagai lingkungan strategis regional secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya bagi Indonesia. Lingkungan strategis regional saat ini dipengaruhi beberapa isu, yaitu: konflik politik dan keamanan di kawasan Asia Tenggara, sengketa perbatasan negara baik perbatasan darat, laut, dan udara, kerja sama antara negara ASEAN dibidang ekonomi, pertahanan dan keamanan. Isu-isu strategis tersebut secara spesifik adalah sebagai berikut:

- a) Adanya pergeseran Asia Pasifik sebagai medan pertarungan Cina dan Amerika Serikat untuk memperebutkan kawasan yang memiliki 40% transaksi dunia. Laut Cina Selatan, Semenanjung Korea dan Laut Cina Timur menjadi wilayah yang menjadi pemicu lahirnya peperangan terbuka yang melibatkan negara-negara berbatasan;
- b) Berdirinya 2 blok perdagangan yang masing-masing berafiliasi ke Amerika Serikat dan Cina yaitu *Comprehensive and Progressive Trans-Pacific Partnership* (CPTPP) yang dimotori oleh negara-negara maju seperti Jepang, Australia, New Zealand, Kanada dan Singapura dan *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) yang digagas oleh negara-negara anggota ASEAN dan didukung oleh Cina. Serta terbentuknya pakta pertahanan strategis trilateral

bernama AUKUS yang dibentuk oleh aliansi baru Amerika Serikat dengan Inggris dan Australia dinilai memiliki potensi dampak yang cukup signifikan dan mampu mengguncang ranah geopolitik global khususnya di Indo-Pasifik;

- c) Adanya pergeseran isu keamanan di ASEAN dari *state security* ke *human security* semakin memantapkan daya antisipasi wilayah ASEAN sebagai wilayah yang memiliki sejarah panjang tentang narkoba, penyelundupan, perdagangan manusia, separatisme dan terorisme serta rencana masuknya sejumlah negara ASEAN seperti Indonesia dalam kerjasama ekonomi Brazil, Rusia, India, Cina dan Afrika Selatan (BRICS) akan mempengaruhi keseimbangan di wilayah ASEAN. Kondisi tersebut akan meningkatkan provokasi Cina dalam mendinamisir ekonomi, politik dan keamanan di Indo-Pasifik terutama Laut Cina Selatan;
- d) Berbagai isu yang mengganggu Indonesia-Australia antara lain persoalan pengungsi, Narkoba, terorisme dan isu *Melanesian Brotherhood* (persaudaraan Melanesia) digunakan sebagai strategi penyusunan kekuatan negara-negara Melanesia yang berpengaruh pada gerakan separatisme Papua Merdeka. Vanuatu dan Nauru adalah negara yang mendukung perjuangan Organisasi Papua Merdeka (OPM). Tokoh-tokoh OPM di Vanuatu tergabung dalam organisasi *West Papuan Peoples Representative Organization* (WPPRO) dan aktif melakukan propaganda;
- e) ketegangan yang terjadi antara India-Pakistan akibat serangan di Kashmir dapat berpotensi perang menggunakan senjata nuklir;
- f) masih terjadi krisis kemanusiaan terhadap etnis Rohingya akibat dari kebijakan Apartheid Myanmar;
- g) terjadinya diskriminasi terhadap muslim di Pattani (Thailand) dan Mindanao (Filipina);

h) Kawasan

- h) Kawasan Golden Triangle bagian utara Asia Tenggara yang meliputi Burma, utara Laos dan bagian utara Thailand dapat dimanfaatkan oleh sindikat narkoba internasional dengan leluasa;
 - i) Maraknya kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) yang terjadi di perbatasan Kalimantan-Malaysia;
 - j) Berkembangnya kejahatan yang menggunakan zat berbahaya seperti senyawa kimia VX dan Uranium dari Myanmar;
- 3) Nasional
- a) Geografi
 - (1) Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki luas daratan 1,9 juta km² dan lautan 7,9 juta km² dengan jumlah pulau 17.504 dan 16.056 telah dibakukan namanya letak geografis Indonesia yang strategis selalu menjadi persimpangan lalu lintas dunia, baik lalu lintas udara maupun laut. Selain itu, Indonesia juga menjadi titik persilangan kegiatan perekonomian dunia, terutama perdagangan antara negara-negara industri dan negara-negara yang sedang berkembang, menjadi titik persilangan perdagangan antara Jepang, Korea, Cina dengan negara-negara di Afrika, Australia dan Eropa;
 - (2) Posisi Indonesia terletak antara benua Australia dan benua Asia dan berada pada pertemuan Samudra Pasifik dan Samudra Hindia dan pertemuan rangkaian pegunungan sirkum mediterania dan sirkum pasifik. Selain wilayah Indonesia juga berada pada pertemuan tiga lempeng yaitu bagian utara berbatasan dengan tameng Asia yang mengalami perluasan yang dikenal dengan Lempeng Asia, bagian barat dan selatan berbatasan dengan benua Gondwana India, dasar Samudera Hindia, Australia dan perluasan yang dikenal dengan

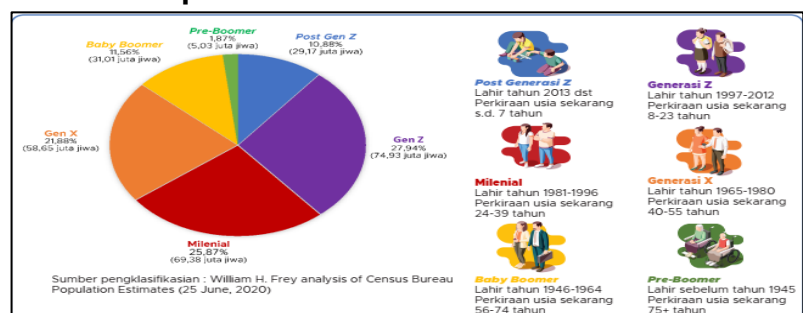
dengan Lempeng Indo Australia dan bagian timur yaitu dasar Samudera Pasifik;

- (3) Indonesia memiliki batas wilayah sebelah utara dengan Filipina, Malaysia dan Singapura; sebelah timur berbatasan dengan *Papua New Guinea* dan Timor Leste; sebelah selatan berbatasan dengan Australia, sebelah barat berbatasan dengan Samudera Indonesia dan Srilangka. Perbatasan darat dengan Timor Leste sepanjang 253 km, dengan Malaysia sepanjang 1.881 km, dan dengan Papua Nugini sepanjang 824 km.

b) Demografi

- (1) Indonesia memiliki luas daratan luas daratan Indonesia mencapai 1.919.440 km² yang terbagi dalam 38 provinsi, 416 kabupaten dan 98 kota. Berdasarkan data BPS pertengahan 2024, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 275.773.800 jiwa, tahun 2023 sebanyak 278.696.200 jiwa dan pada tahun 2024 mencapai 281.603.800 jiwa dengan komposisi jumlah laki-laki mencapai 50,5% dan perempuan 49,5%;
- (2) jumlah usia produktif (15-64 tahun) adalah 197,1 juta jiwa dengan komposisi generasi x (40-55 tahun) berjumlah 20,4 juta jiwa atau 9,6%, generasi z (8-23 tahun) berjumlah 44,4 juta jiwa atau 20,7% dan generasi milenial (24-39 tahun) berjumlah 66,15 juta jiwa atau 30,9%, sementara jumlah lansia 31,9 juta jiwa atau 14,9%.

Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia



(3) Distribusi

- (3) Distribusi penduduk Indonesia tidak merata dan masih terkonsentrasi di Pulau Jawa. Penduduk yang mendiami Pulau Jawa mencapai 55,93% dari total penduduk Indonesia, Pulau Sumatera memiliki proporsi 21,81%, Pulau Sulawesi memiliki proporsi 7,36%, Pulau Kalimantan memiliki proporsi 6,18%, Pulau Bali dan Nusa Tenggara memiliki proporsi 5,56%, Pulau Papua memiliki proporsi 2,00% dan Pulau Maluku memiliki proporsi 1,17%;

Sebaran Penduduk per Provinsi



- (4) Tingkat kepadatan penduduk Indonesia adalah 156 jiwa per km. Laju pertumbuhan penduduk 2023 yaitu 1,13% dan melambat dari periode sebelumnya 1,25%;
- (5) Usia harapan hidup meningkat. Pada tahun 2021 73,46 tahun meningkat tahun 2022 mencapai 73,6 tahun dan meningkat lagi tahun 2023 menjadi 73,93 tahun. Jumlah lansia meningkat menjadi jumlah lansia 31,9 juta atau 14,9% dari tahun 2023 yaitu 29 juta. Ketimpangan di Indonesia terus mengalami penurunan, meskipun penurunannya tidak sebesar angka kemiskinan. Dalam periode tahun 2015-2023, Indonesia berhasil menurunkan Rasio Gini dari 0,402 menjadi 0,388. Pada

tahun

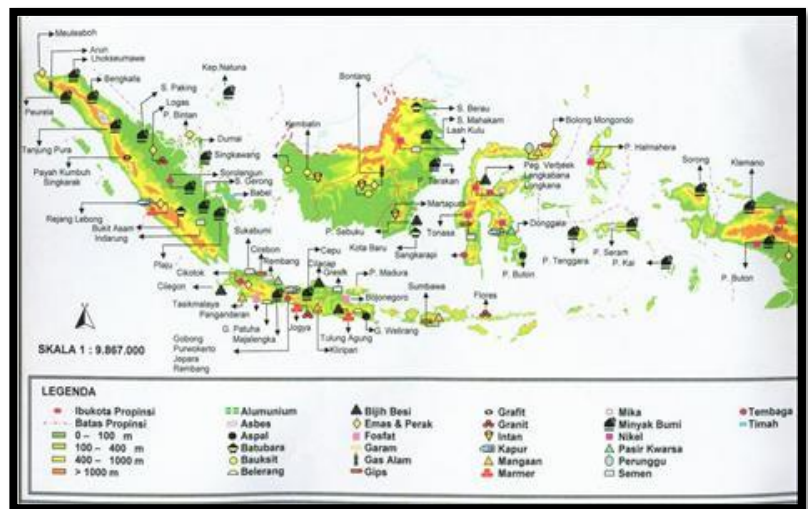
tahun 2024, tingkat kemiskinan ditargetkan mencapai angka 6,50-7,50 persen.

c) Sumber Daya Alam

Sumber daya alam Indonesia tersebar secara tidak merata di seluruh Indonesia. Persebaran sumber daya alam di Indonesia di golongkan menjadi 2 yaitu persebaran sumber daya alam hayati dan persebaran sumber daya alam barang tambang. Sumber daya alam hayati terdiri dari sumber daya alam hewani dan nabati yaitu:

- (1) Sumber daya alam nabati, Indonesia dianugrahi tanah yang subur sehingga tumbuhan dapat tumbuh dengan sempurna di wilayah Indonesia. Wilayah Flora di Indonesia meliputi hutan tropis, hutan musim, stepa dan sabana.
- (2) Sumber daya alam hewani, pada umumnya wilayah persebaran fauna di Indonesia dibagi 3 wilayah yaitu wilayah Indonesia bagian Barat, Indonesia bagian Tengah, Indonesia bagian Timur. Ketiganya di batasi oleh *Wallace* dan garis *Weber*. Bagian Barat lebih cenderung mengikuti ragam hewan Asia, sedangkan bagian Timur mengikuti ragam hewan Australia. Ciri-ciri kasus hewan Indonesia terdapat pada wilayah bagian Tengah.
- (3) Sebaran hasil tambang, kekayaan tambang Indonesia tersebar secara tidak merata. Peta berikut ini menjelaskan sebaran hasil tambang di Indonesia;

Sebaran Tambang di Indonesia



Berdasarkan peta tersebut dapat dijelaskan bahwa tambang yang dihasilkan oleh bumi Indonesia dan daerah penghasilnya;

- (4) Terjadi konflik agraria dan perebutan sumber daya yang mengakibatkan potensi kerusakan.

d) Ideologi

- (1) Indonesia didirikan dan dibangun oleh berbagai pikiran yang memiliki latar belakang berbagai ideologi sehingga tercipta Pancasila sebagai ideologi negara;
- (2) Sejarah perjuangan kekerasan berlatang belakang ideologi baik Islam maupun komunis di Indonesia masih menjadi trauma baik upaya yang dilakukan komunis dengan pemberontakan tahun 1948 dan 1965 yang menjadikan PKI sebagai partai terlarang dan gerakan yang dilakukan oleh kelompok Islam karena ketidakpuasan terhadap kebijakan pemerintah seperti DI/TII;
- (3) Tren dunia yang mengarah pada deglobalisasi, disrupsi teknologi dan isu HAM dan lingkungan, kebutuhan energi dan pasokan bahan baku industri harus menjadi perhatian karena dapat mengancam keutuhan

kebhinekaan

kebhinekaan Indonesia ditengah pertarungan besar yang semakin menguat antara AS dan Cina;

- (4) Dalam konteks politik luar negeri masih dipengaruhi ideologi politik, pola kerja sama mengarah pada kerja sama dalam ideologi ekonomi;
- (5) Saat ini Indonesia berada di tengah-tengah pertarungan ideologi asing yang bisa mempengaruhi cara pandang masyarakat dan mengancam kebhinekaan yang telah menjadi komitmen bangsa. Ancaman masuknya ideologi asing dapat menggoyahkan ketahanan ideologi nasional, dan berdampak pada kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Upaya perkawinan nilai-nilai universal dengan nilai budaya dan kearifan lokal semakin menambah keragaman khazanah budaya. Dalam konteks ini yang perlu dicermati adalah benturan antar aktor dalam melakukan ekspansi budaya yaitu blok Barat yang didukung oleh Amerika Serikat dan Eropa, Koalisi Cina dan Timur Tengah dan Islam;
- (6) Aktivitas HTI dan kampanye khilafah masih berlangsung secara sembunyi-sembunyi walaupun kelompok HTI sudah dibubarkan;
- (7) Ancaman terhadap simbol negara, tokoh nasional dan pejabat publik.

e) Politik

- (1) Hasil Pemilu 2024 telah menghadirkan komposisi baru baik di eksekutif maupun legislatif. Pemerintah mulai adaptif berkoordinasi terkait kelembagaan dan program kebijakan, anggaran dari tingkat pusat sampai kabupaten/kota, serta masih adanya pengaruh Presiden ke-7 yang berdampak pada dinamika politik tahun 2026.
- (2) Harmonisasi, adaptasi penyesuaian program dan anggaran baik nasional maupun daerah karena adanya

perubahan

perubahan prioritas pembangunan nasional. Hal tersebut akan terjadi secara nasional, provinsi maupun kabupaten dan kota. Penyelesaian terhadap RUU yang belum rampung dan menjawab peraturan perundangan yang dinilai bermasalah akan menjadi konsentrasi pemerintah dan DPR RI. Dimana benturan kepentingan dan adanya *reshuffle* kabinet dan perubahan peta politik pada tahun 2026 akan mewarnai termasuk penyesuaian program, kebijakan dan anggaran akan menjadi fokus pemerintahan baru. Hal tersebut untuk mewujudkan janji politik dan visi Indonesia. Potensi munculnya konflik horizontal dalam menyikapi penataan hubungan pusat daerah;

- (3) Perpindahan Ibu Kota Negara meskipun belum menjadi fokus 2026. Hal tersebut erat kaitannya dengan arah pembangunan dan pemerataan dan otonomi daerah. Kontrol pemerintah terhadap Pemerintah Daerah semakin diperketat, sebagian urusan akan ditarik ke pusat. Hal tersebut berdampak pada pola perizinan, PAD dan penataan aset. Kondisi di daerah akan mencerminkan yang terjadi di pusat yaitu terjadi euforia dan penataan kembali sejumlah lembaga di daerah dengan penyesuaian kebijakan dan anggaran;
- (4) Kasus hukum terutama berkaitan dengan kebijakan pemerintahan sebelumnya yang akan dipermasalahkan berkaitan dengan korupsi, kolusi dan nepotisme;
- (5) Penyusunan regulasi-regulasi baru dalam rangka penyesuaian dengan agenda pembangunan dan struktur serta nomenklatur Kementerian dan Lembaga serta penyelerasan adanya tumpang tindih kebijakan akan menghambat implementasi kebijakan;
- (6) Banyak moral dan etika yang ditinggalkan oleh elit politik

akan

akan meningkatkan segregasi, semangat primordialisme, dan merebaknya Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal tersebut ditandai dengan akomodasi seluruh kepentingan politik akan mempengaruhi politik dan kebijakan;

- (7) Polarisasi politik dan disinformasi pasca Pemilu dan ketidakpercayaan terhadap institusi negara.

f) Ekonomi

(1) Pemulihan ekonomi

- (a) Perubahan prioritas, arah dan kebijakan pembangunan berdampak pada model pendekatan;
- (b) Fluktuasi harga pangan dan minyak bumi berdampak pada meningkatnya harga-harga dalam negeri;
- (c) Pemberlakuan kebijakan kenaikan pajak PPN tidak memberikan nilai tambah ekonomi nasional. Hal tersebut cenderung membebani perekonomian karena menurunkan daya beli masyarakat.

(2) Pertumbuhan ekonomi

- (a) Kapasitas ekonomi dan pertumbuhan ekonomi dengan kebijakan populis subsidi belum diimbangi dengan adanya industrialisasi pertumbuhan, sehingga tidak mampu mendongkrak;
- (b) Indonesia mengalami tren pertumbuhan ekonomi yang positif. Hal tersebut didorong oleh meningkatnya konsumsi dan upaya pemulihan ekonomi dengan stimulus fiskal dan moneter;
- (c) Masuknya Indonesia ke BRICS tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi diprediksi terkendala di angka 5,1%;

(d) Target

- (d) Target pertumbuhan ekonomi 8% dengan Asta Cita yang tertuang ke dalam 17 program pembangunan nasional, dengan dukungan arsitektur Kabinet Merah Putih yang lebih besar dibandingkan periode sebelumnya karena adanya spesialisasi dan penambahan sejumlah Kementerian/Lembaga atau badan baru berdampak pada keefektifan dalam pelaksanaan program, pengendalian dan anggaran.
- (3) Keuangan negara
- (a) Keuangan negara pada tahun 2026 masih mengandalkan utang luar negeri untuk menutup defisit APBN. Pendapatan negara masih mengandalkan sektor perpajakan;
- (b) Sementara kinerja ekspor impor Indonesia cenderung menurun karena adanya kebijakan kemudahan impor Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 8 Tahun 2024;
- (c) Cicilan utang luar negeri masih mendominasi pengeluaran APBN yang mencapai 30% atau sekitar 1300T. Hal tersebut berdampak pada terbatasnya ruang fiskal untuk program-program prioritas
- (4) Sektor-sektor perekonomian
- (a) Sektor UMKM
- Politik *dumping* Cina kepada anggota BRICS berpotensi mengancam produk dalam negeri. Membanjirnya produk Cina akan mematikan UMKM Indonesia. Hal tersebut pada komoditi tekstil, elektronik dan alat kebutuhan rumah tangga, sementara neraca perdagangan Indonesia tahun 2023-2024 mengalami defisit 0,77%.
- (b) Sektor

(b) Sektor industri dan perdagangan

Pembangunan infrastruktur yang dilakukan belum mampu untuk memacu kinerja industri. Sebagian industri besar mengalihkan investasinya ke negara lain seperti Thailand dan Vietnam. Hal tersebut disebabkan oleh faktor harga tenaga kerja dan kepastian hukum.

Produktivitas industri dalam negeri yang rendah menyebabkan harga barang relatif lebih mahal dibandingkan barang impor. Hal tersebut menyebabkan membanjirnya barang-barang impor dan rendahnya devisa negara. Lebih dari itu, kemudahan impor semakin memperburuk kinerja industri nasional.

(c) Sektor pertanian, kehutanan, perkebunan dan perikanan

((1)) Permasalahan yang muncul dari sektor ini dari tahun ke tahun relatif sama yaitu harga komoditas yang rendah, distribusi yang mahal, dan banyaknya konflik lahan, pupuk yang langka. Kinerja relatif rendah karena minimnya penggunaan teknologi dan minimnya perhatian pemerintah menjadikan sektor ini banyak ditinggalkan karena dinilai tidak menjanjikan;

((2)) Sektor kehutanan dan perkebunan. Sektor ini sering menghadirkan konflik karena alih fungsi hutan menjadi perkebunan. Selain itu, konflik lahan berkaitan sektor ini terjadi antara masyarakat, pengusaha dan pemerintah. Isu lingkungan, deforestasi, kebakaran hutan menjadi dampak yang

menjadi

menjadi perhatian dunia karena mengancam masa depan umat manusia;

- ((3)) Sektor perikanan. Sektor ini relatif berkembang baik perikanan budidaya maupun perikanan tangkap. Namun, sering terjadi pencurian ikan di perairan Indonesia oleh nelayan asing.

(d) Penyelundupan impor ilegal

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyelundupan adalah adanya halangan baik berupa tarif atau kuota. Barang-barang yang sering diselundupkan antara lain:

- ((1)) Penyelundupan barang-barang hasil pertanian karena belum terkoordinasinya sistem logistik dalam negeri dan murahness harga di luar negeri merusak pasar produk pertanian. Penyelundupan terjadi pada komoditas beras, bawang merah, bawang putih, gula rafinasi dan daging;
- ((2)) Penyelundupan bahan-bahan kimia kebutuhan industri farmasi dan penyalahgunaan bahan kimia sering dilakukan. Penggunaan asam nitrat dalam bom Beirut tahun 2020 menjadikan penyelundupan bahan-bahan kimia perlu diawasi secara ketat;
- ((3)) Penyelundupan barang mewah gaya hidup masyarakat dan murahness barang di luar negeri menjadi faktor terjadinya penyelundupan barang.

(e) Pertambangan

- ((1)) Kebijakan hilirisasi setengah hati dan

minimnya

minimnya jumlah smelter yang dimiliki oleh perusahaan tambang menjadikan ekspor barang mentah hasil tambang meningkat dan terjadinya penyelundupan;

((2)) Konflik sosial pertambangan antara masyarakat, perusahaan dan pemerintah karena adanya konflik lahan dan tenaga kerja;

((3)) Penyerahan tambang ke ormas memicu konflik antar masyarakat.

g) Aspek Sosial Budaya

- (1) Segregasi masyarakat akan meningkat pada tahun 2026 terutama dalam menyikapi hasil kebijakan. Kebebasan berekspresi dan penggunaan teknologi informasi akan memperkuat fenomena ini;
- (2) Perubahan kurikulum, sistem zonasi bagi pendidikan dasar menengah;
- (3) Akulturasi dan benturan budaya global dan kearifan lokal yang bersumber dari aktor budaya global yaitu barat, koalisi Cina dan Islam (Timur Tengah);
- (4) Isu pelayanan kesehatan BPJS, munculnya wabah dan penyakit. Pelepasan nyamuk hasil rekayasa genetika pada tahun 2023 akan mengalami dampak yang nyata pada tahun 2026;
- (5) Segregasi masyarakat berdasarkan etnis dan agama. dan perubahan gaya hidup dengan perkembangan teknologi robotik yang menggantikan tenaga manusia berimplikasi pada peningkatan pengangguran kelompok muda yang mudah diprovokasi untuk menimbulkan gangguan Kamtibmas.

h) Aspek Keamanan

- Indikator kriminalitas

- (a) Jenis kejadian pencurian merupakan kejahatan yang paling banyak terjadi pada desa/kelurahan di Indonesia, jumlahnya mencapai lebih dari 36-45 persen dari seluruh desa/kelurahan;
- (b) Interval *crime clock* yang semakin panjang menunjukkan intensitas kejadian tindak kejahatan yang semakin menurun;
- (c) Kecenderungan pada tahun 2026 relatif sama dengan tahun 2021 dengan pola eskalasi yang berbeda serta konflik sosial semakin dinamis dengan adanya pergantian pemerintahan di semua level;
- (d) Pengamanan proyek strategis nasional (IKN) dengan potensi dampak sosial dan ekologi.

Untuk memperkirakan kondisi keamanan pada tahun 2026 diprediksi bahwa wilayah dengan angka kejahatan tinggi, seperti Jakarta, Jawa Timur, dan Sumatera Utara, cenderung memiliki ciri-ciri yang sama yaitu populasi yang padat, pusat ekonomi yang besar dan banyaknya aktivitas urban yang dinamis. Di sisi lain, wilayah dengan angka kejahatan rendah seperti Kalimantan Utara, Kepulauan Bangka Belitung, dan Maluku Utara adalah daerah yang jumlah penduduknya relatif sedikit, dengan aktivitas ekonomi yang tidak sekompleks pada wilayah tiga tertinggi.

b. Analisis

Pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob masih dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi berasal dari "*faktor internal dan eksternal*" sehingga perlu untuk dilakukan identifikasi dan analisa agar dapat ditemukan langkah yang tepat dalam menyusun kebijakan dan strategi. faktor internal, secara umum Pasukan Gegana Korbrimob saat ini memiliki personel yang cukup mumpuni didukung oleh sarana

sarana dan prasarana yang meningkat setiap tahunnya. Hal ini tentunya perlu diimbangi dengan pengelolaan dan peningkatan kualitas profesionalisme dari Sumber Daya Manusia (SDM) dalam melaksanakan tugasnya, disamping itu meningkatnya volume tugas terhadap kinerja Pasukan Gegana Korbrimob sehingga berdampak perlu diusulkannya untuk kenaikan tunjangan kinerja Polri menjadi 80%.

Adapun kondisi *eksternal* yang dihadapi saat ini antara lain: gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat semakin dinamis dan dapat terjadi setiap saat dan waktu, perkembangan teknologi informasi yang semakin signifikan dimana digitalisasi dan penggunaan *AI* berdampak hadirnya informasi asimetris yang berakibat pada segregasi, konflik dan kekerasan. Pemanfaatan teknologi banyak mengarah pada kejahatan seperti *spaming*, *phising* dan *hacking*. dengan adanya *AI* dapat menimbulkan peluang kejahatan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi (kejahatan Siber), transformasi digital dan kesenjangan digital masyarakat akan menimbulkan informasi asimetris yang berakibat pada segregasi, konflik dan kekerasan penyalahgunaan teknologi informasi dengan hadirnya pinjol maupun judol yang merusak norma dan tatanan masyarakat. Usaha jasa layanan informasi dan transaksi bisnis melalui internet dan telepon selular semakin berkembang, sementara ketentuan atau aturan tentang perlindungan jasa konsumen terkait bidang tersebut belum memadai, masih dijumpai adanya kecenderungan masyarakat dalam menangani masalah keamanan bertindak dengan main hakim sendiri sebagai akibat dari kesadaran hukum masyarakat serta masih lemahnya penegakan hukum yang menimbulkan kecenderungan mengabaikan aturan Undang-Undang, sehingga berdampak buruk terhadap penegakkan dan kepastian hukum. Semakin menipisnya kohesifitas masyarakat menyebabkan masyarakat melakukan upaya pendekatan hukum untuk menyelesaikan setiap kejadian.

Analisis lingkungan internal Pasukan Gegana Korbrimob dilakukan dengan menggunakan model Analisa SWOT sebagai pisau analisis yakni *Strength, Weaknesses, Opportunities* dan *Treat*.

1) Kekuatan (*Strength*)

- a) Pasukan Gegana Korbrimob merupakan salah satu *Power On Hand* (POH) Kapolri yang siap dioperasikan setiap saat dan setiap waktu dengan fungsi sebagai penindak gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi diseluruh wilayah NKRI. adapun kekuatan riil Pasukan Gegana Korbrimob sejumlah 1.650 orang tergelar di 4 Satker yaitu Satuan KBRN, satuan Jibom, Satuan wanteror dan satuan Bantek, yang terdiri dari:

(1) anggota Polri sebanyak 1.639 personel;

(a) anggota Polri laki-laki: 1.563 personel;

(b) anggota Polri wanita : 76 personel;

(2) ASN di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob sebanyak 11 personel;

(a) anggota ASN laki-laki: 7 personel;

(b) anggota ASN wanita : 4 personel;

- b) Semangat, dedikasi dan loyalitas yang dimiliki personel Pasukan Gegana Korbrimob yang berpegang teguh pada Tri Brata, Catur Prasetya dan motto operasional "Setia, Tabah, Waspada;

- c) Terintegrasinya kegiatan dan kinerja satker-satker di jajaran Pasukan Gegana Korbrimob dalam mendukung program satuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan;

- d) Peningkatan sistem dan proses penegakkan hukum terbatas yang adil, legal, humanis, setara dan transparan (*Equality before the law*) sehingga citra positif Pasukan Gegana Korbrimob dan kepercayaan masyarakat meningkat;

- e) Modernisasi Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob berbasis teknologi disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan tugas

dan

dan antisipasi perkembangan lingkungan strategis;

- f) Memiliki sistem penganggaran yang transparan, akuntabel dan terdigitalisasi;
- g) Adanya tunjangan kinerja/remunerasi kepada personel Pasukan Gegana Korbrimob memberikan dorongan, semangat untuk terus melakukan pembenahan, perbaikan dan peningkatan kinerja;
- h) Memiliki sistem pengorganisasian dan pengendalian personel yang efektif mulai dari tingkat unit hingga Satuan di jajaran Pasukan Gegana Korps Brimob;
- i) Memiliki landasan tugas dan moril yang kuat dalam pelaksanaan tugas berbasis pada Pilun, Jati Diri, Etika Profesi dan *Esprit de Corps* Brimob;
- j) Sinergitas polisional Pasukan Gegana Korbrimob dengan masyarakat dan *stakeholder* terkait dalam pelaksanaan tugas penindak gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi di seluruh wilayah NKRI.
- k) Adanya standar biaya masukan dari Menkeu RI dan norma indeks Polri sebagai dasar penyusunan kebutuhan anggaran Satker.

2) Kelemahan (*Weakness*)

- a) jumlah personel Pasukan Gegana Korbrimob saat ini baru terpenuhi sejumlah 54% dari DSPP sehingga berpengaruh pada tugas operasional Pasukan Gegana Korbrimob;
- b) Tingkat kesejahteraan personel Pasukan Gegana Korbrimob masih perlu ditingkatkan untuk mendukung profesionalisme terutama perumahan, kesehatan ,pendidikan, asuransi dan tunjangan resiko kerja;
- c) standar sertifikasi kerja khusus personel Pasukan Gegana Korbrimob dan jajaran serta Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda belum seluruhnya tersertifikasi;

d) pesatnya

- d) pesatnya perkembangan Era digital saat ini berdampak pula pada perkembangan tindak kejahatan namun belum dibarengi dengan pemerataan kemampuan dan pengetahuan personel Pasukan Gegana Korbrimob;
- e) beberapa Almatsus dan Alpalkam Pasukan Gegana Korbrimob sudah mulai rusak termakan usia atau diperlukan *up-grade* sesuai dengan perkembangan teknologi terkini;
- f) Masih lemahnya fungsi pengawasan dan pencegahan untuk mengantisipasi terjadinya penyimpangan sehingga mempengaruhi akuntabilitas kinerja Pasukan Gegana Korbrimob;
- g) Masih ada beberapa anggota yang tidak memiliki nilai integritas, kejujuran dan malu berbuat cela sebagai *core values* (nilai-nilai utama) budaya Pasukan Gegana Korbrimob sehingga berpengaruh pada kinerja satuan yang muaranya pada kenaikan tunjangan kinerja;
- h) belum maksimalnya pelaksanaan pengawasan dan pengendalian personel secara berjenjang untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran anggota;
- i) beberapa piranti lunak sudah tidak relevan lagi dengan pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob sehingga perlu dilaksanakan penyempurnaan disesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi saat ini;
- j) Turbulensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat dapat terjadi di setiap tempat dan setiap waktu, baik secara konvensional maupun menggunakan teknologi canggih serta penggunaan media sosial sehingga terjadinya kejahatan yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat berimplikasi kontingensi;
- k) Generalisasi indeks pada standar biaya khusus di wilayah Indonesia Timur yang tidak sebanding dengan dukungan anggaran yang ada sehingga menjadi kendala bagi

operasional

operasional Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan tugas penindakan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi;

3) Peluang (*Opportunities*)

- a) Penyederhanaan tata kelola secara sinergi antara Pasukan Gegana Korbrimob dengan Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda memudahkan pergerakan personel secara cepat, tepat dan efisien dalam melakukan tindakan terhadap gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi;
- b) Fasilitas pendidikan secara akademik maupun vokasi dalam bentuk beasiswa Polri dan reward dari pimpinan untuk pengembangan SDM Pasukan Gegana Korbrimob dalam pengembangan jalur karier anggota;
- c) Penyederhanaan tata kelola/proses bisnis secara sinergis antara Pasukan Gegana Korbrimob dengan satuan jajaran;
- d) Ketersediaan transformasi digital teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat dalam mendukung pelaksanaan tugas operasional Pasukan Gegana Korbrimob;
- e) Penambahan Alpalkam dan Almatsus termmodern disesuaikan dengan kebutuhan operasional satuan mampu mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas;
- f) peningkatan fungsi pengawasan internal (Itwasum Polri) dan eksternal (BPK RI dan BPKP) untuk mencegah penyimpangan dan menjaga akuntabilitas kinerja Pasukan Gegana Korbrimob;
- g) Meningkatnya sinergitas dan soliditas Pasukan Gegana Korbrimob dengan Satwil dan masyarakat serta *stakeholders* terkait dalam pelaksanaan tugas di lapangan;
- h) perkembangan era digital adalah sebuah keharusan bagi Pasukan Gegana Korbrimob untuk menghadapi tantangan

tugas

tugas kedepan serta sebagai sarana memudahkan komunikasi dan pengawasan terhadap anggota;

- i) Program reformasi birokrasi Polri di lingkungan Pasukan Gegana Kobrimob melalui program pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) memberikan peluang bagi Pasukan Gegana Korbrimob untuk melanjutkan reformasi birokrasi mencakup aspek struktural, instrumental dan kultural;
 - j) Citra positif Pasukan Gegana korbrimob di mata masyarakat berpeluang untuk mendapatkan dukungan publik dalam pelaksanaan tugas operasional di lapangan;
 - k) Kebutuhan anggaran tugas operasi Kepolisian yang melibatkan personel Pasukan Gegana Korbrimob didukung penuh oleh Polri melalui Korbrimob Polri;
- 4) Ancaman (*Threat*)
- a) Perkembangan teknologi informasi, teknologi digital dan komunikasi disamping berdampak positif namun merupakan ancaman bagi Polri khususnya Pasukan Gegana Korbrimob karena mudahnya masyarakat untuk mengakses tindak kejahatan seperti cara merakit bom, membeli dan meracik bahan kimia, cara menembak dan kejahatan lainnya membawa konsekuensi bagi personel Pasukan Gegana Korbrimob apabila tidak diimbangi dengan penambahan pengetahuan dan kemampuan *terupdate* dibidang IT secara profesional;
 - b) Merebaknya Judi online dan Pinjaman online dapat berpengaruh kepada perilaku kehidupan sosial dan derajat moral personel Pasukan Gegana Korbrimob;
 - c) Kurangnya pemahaman personel tentang kewenangan tugas pokok dan fungsi satuan kerja dalam penegakan hukum sehingga sering terjadinya tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas dilapangan;
 - d) Konflik

- d) Konflik Internasional berdampak pada stabilitas keamanan dan ekonomi sosial masyarakat;
- e) Meningkatnya angka pengangguran dan sulitnya mencari lapangan pekerjaan berpotensi terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat;
- f) Penyebaran paham yang bertentangan dengan ideologi Pancasila dan Intoleransi akan mempengaruhi eksistensi kelompok jaringan terorisme maupun masyarakat yang memiliki pemahaman radikal;
- g) Kecenderungan meningkatnya 4 (empat) jenis kejahatan (konvensional, transnasional, terhadap kekayaan negara dan berimplikasi kontingensi) berdampak langsung pada pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob;
- h) Pertumbuhan sektor industri yang menggunakan bahan Kimia, Biologi, dan Radioaktif menimbulkan ancaman baru dalam aspek keamanan, keselamatan, dan penegakan hukum;
- i) Penyalahgunaan bahan berbahaya KBRN merupakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi yang menjadi salah satu ancaman serius sehingga memerlukan perhatian dan penanganan khusus;
- j) Wabah penyakit dan bencana alam seperti banjir, gunung meletus, tsunami merupakan ancaman yang tidak bisa dihindari terutama Indonesia yang berada pada cincin api dan pertemuan patahan Eurasia dan Australia;
- k) Terjadinya defisit APBN berdampak pada efisiensi anggaran di satuan kerja Pasukan Gegana Korbrimob.

2. Identifikasi Masalah

Pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob seiring dengan perkembangan lingkungan strategi global, regional dan nasional akan semakin berat tantangannya dan semakin kompleks. Serta tuntutan dan harapan masyarakat terhadap profesionalisme kinerja Pasukan Gegana Korbrimob

dan

yang semakin tinggi dan kompleks mengharuskan menyusun berbagai upaya dan langkah-langkah aksi yang konkrit dan efektif dalam mewujudkan "Terwujudnya keamanan dalam negeri dari gangguan Kamtibmas intensitas tinggi dengan penindakan terhadap kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif, nuklir dan perlawanan teror serta bantuan teknis fungsi Gegana". Secara umum permasalahan di bidang keamanan yang akan dihadapi oleh Pasukan Gegana Korbrimob pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya jumlah personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran baik Perwira, Brigadir, Bhayangkara dan PNS karena sesuai DSPP sejumlah 3.312 orang personel namun sampai saat ini baru terpenuhi sejumlah 1.650 orang personel terdiri dari 1.639 orang anggota Polri dan 11 orang PNS (baru terpenuhi 49,8 %);
- b. Perlunya peningkatan profesionalisme personel Pasukan Gegana Korbrimob dari segi kualitas, kuantitas dan kapasitas dengan latihan tersertifikasi maupun pendidikan serta pembinaan karier secara terprogram, berjenjang dan berkelanjutan;
- c. Perlunya peningkatan kesejahteraan personel Pasukan Gegana Korbrimob terkait dengan tunjangan kinerja, tunjangan risiko kerja, pemenuhan rumah dinas, kendaraan dinas, pelayanan Kesehatan, dan keselamatan kerja (asuransi) secara bertahap dan berkelanjutan;
- d. Semakin berkembangnya Iptek maka trend kejahatan mengalami perubahan untuk itu Pasukan Gegana Korbrimob harus melakukan penyesuaian dengan pengajuan pengadaan Almitsus termmodernisasi disesuaikan dengan Iptek untuk mendukung operasional satuan;
- e. Perlunya keterbukaan publik terkait kinerja organisasi yang didukung oleh perkembangan digital sehingga kinerja Pasukan Gegana Korbrimob lebih mudah diakses;
- f. Perlunya pembenahan dan penyempurnaan piranti lunak untuk mendukung pelaksanaan tugas fungsi Pasukan Gegana Korbrimob serta peningkatan kinerja organisasi menuju kinerja organisasi yang lebih baik;
- g. Penyebaran paham radikalisme dan intoleransi masih akan terjadi dan mewarnai ditahun 2026, serta masih akan tetap menyuarakan

Ideologinya

ideologinya dan menentang keberadaan Pancasila sebagai ideologi negara yang akan mengganggu stabilitas dan keamanan nasional;

- h. Penguatan pengawasan internal dengan mengefektifkan kegiatan pengawasan pengendalian (wasdal) baik di level manajerial maupun di level pelaksana tugas di lapangan serta pengawasan eksternal untuk mewujudkan Pasukan Gegana Korbrimob yang transparan, akuntabel serta bebas Kolusi, Korupsi dan Nepotisme.
- i. Transformasi digital dan kesenjangan ekonomi akan menimbulkan informasi asimetris yang berakibat pada segregasi, konflik dan kekerasan di tengah masyarakat.

II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

1. Visi

a. Visi Korbrimob Polri

"Terwujudnya Keamanan Dalam Negeri dari Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Intensitas Tinggi melalui Perlindungan, Pengayoman dan Pelayanan kepada Masyarakat";

b. Visi Pasukan Gegana Korbrimob

"Terwujudnya Keamanan Dalam Negeri dari Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Intensitas Tinggi dengan penindakan terhadap kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif, nuklir dan perlawanan teror serta bantuan teknis fungsi Gegana".

2. Misi

a. Misi Korbrimob Polri

"Mewujudkan Kehadiran Negara di tengah Masyarakat melalui Tindakan Kepolisian: Pre-emptif, Preventif, Penegakkan Hukum Terbatas dan Rehabilitasi dengan Respon Cepat, Tepat, dan Tuntas";

b.Misi

b. Misi Pasukan Gegana Korbrimob

"Mewujudkan Kehadiran Negara di tengah Masyarakat dengan Tindakan Kepolisian untuk menegakkan Hukum Terbatas dengan Respon Cepat, Tepat dan Tuntas".

3. Tujuan

a. Tujuan Korbrimob Polri

Adapun tema pembangunan Korbrimob Polri Tahun 2026 adalah "Korbrimob Polri siap memperkuat pembangunan Polri dalam program kedaulatan pangan dan energi serta ekonomi yang produktif dan inklusif" dengan tujuan:

- 1) Menciptakan dan menjaga kondisi sosial yang aman, stabil, dan tertib dari Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi (GKIT) secara proaktif dan antisipatif;
- 2) Meningkatkan peran utamanya dalam penanggulangan gangguan kamtibmas intensitas tinggi, melindungi masyarakat dan menjaga kestabilan Negara yang mengutamakan kepastian, keadilan, perlindungan hak asasi manusia, inklusivitas dan profesionalisme;
- 3) Meningkatkan kualitas dan kapabilitas seluruh personel Korbrimob Polri agar dapat menjalankan tugas dan fungsi Brimob dengan profesional dan berintegritas melalui pengelolaan dan pengembangan SDM Korbrimob Polri yang terintegrasi, holistik dan berkelanjutan;
- 4) Membangun dan mengembangkan infrastruktur strategis Korbrimob Polri yang mendukung operasional Korbrimob Polri yang efisien dan terintegrasi dalam penanggulangan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi (GKIT), yang optimal, berkualitas, serta lebih profesional sehingga dapat mendukung kinerja Korbrimob Polri dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal;
- 5) Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) pada Korbrimob Polri.

b. Tujuan

b. Tujuan Pasukan Gegana Korbrimob

Adapun tema pembangunan Pasukan Gegana Korbrimob Tahun 2026 adalah "Pasukan Gegana Korbrimob siap mendukung penguatan pembangunan Korbrimob Polri dalam program kedaulatan pangan dan energi serta ekonomi yang produktif dan inklusif" dengan tujuan:

- 1) Meningkatkan peran utamanya sebagai penindak Gangguan Keamanan dan ketertiban masyarakat Intensitas Tinggi dengan mengutamakan profesionalisme yang responsif;
- 2) Menciptakan dan menjaga kondisi sosial yang aman stabil dan tertib dari Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi secara proaktif dan antisipatif;
- 3) Meningkatkan kualitas dan kapabilitas seluruh personel Pasukan Gegana Korbrimob agar dapat menjalankan tugas dan fungsi dengan profesional dan berintegritas melalui pengelolaan dan pengembangan SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang terintegrasi dan berkelanjutan;
- 4) Membangun dan mengembangkan infrastruktur strategis Pasukan Gegana Korbrimob untuk mendukung operasional yang efisien dan terintegrasi dalam penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi;
- 5) Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (Good Governance dan Clean Government).

4. Sasaran Prioritas

a. Sasaran Prioritas Korbrimob Polri

Mengacu pada tahapan Renstra Korps Brimob Polri tahun 2025-2029 yaitu: "Melanjutkan modernisasi kemampuan Korbrimob Polri dalam menanggulangi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi di seluruh wilayah NKRI" maka Sasaran Prioritas Korbrimob Polri tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- 1) **Pertama** "Menjaga dan Memelihara Keamanan Dalam Negeri dari Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi (GKIT) di Seluruh Wilayah

Indonesia secara Responsif dan Prediktif”;

- 2) **Kedua** “Mewujudkan Penggelaran Kekuatan Korbrimob Polri dalam Menanggulangi Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi (GKIT) yang Berkualitas dan Terintegrasi”;
- 3) **Ketiga** “Menegakkan Hukum Terbatas dalam Menanggulangi Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi (GKIT) yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan”;
- 4) **Keempat** “Mewujudkan SDM Korbrimob Polri yang Profesional, Cerdas dan Berintegritas melalui Pengelolaan SDM yang Modern dan Transparan”;
- 5) **Kelima** “Membangun dan Mewujudkan Infrastruktur Strategis Korbrimob Polri yang Terintegrasi dalam Mendukung Operasional Kepolisian”;
- 6) **Keenam** “Meningkatkan dan Mewujudkan Budaya Integritas, Kejujuran dan Kehormatan pada Setiap Pelaksanaan Tugas Korbrimob Polri dalam Rangka Memperkuat Tata Kelola Organisasi dan SDM yang Baik”.

b. Sasaran Prioritas Pasukan Gegana Korbrimob

Mengacu pada tahapan Renstra Pasukan Gegana Korbrimob tahun 2025-2029 yaitu: “Melanjutkan modernisasi kemampuan Pasukan Gegana Korbrimob sebagai penindak gangguan Kamtibmas Intensitas tinggi di seluruh wilayah NKRI” maka Sasaran Prioritas Pasukan Gegana Korbrimob tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- 1) **Pertama** “Menjaga dan memelihara keamanan dalam Negeri dari gangguan Kamtibmas intensitas tinggi di Seluruh Wilayah Republik Indonesia secara responsif dan prediktif”;
- 2) **Kedua** “Mewujudkan penggelaran kekuatan Pasukan Gegana Korbrimob sebagai penindak Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi yang Berkualitas dan Terintegrasi”;
- 3) **Ketiga** “Mewujudkan penegakkan hukum terbatas dalam penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi secara humanis, akuntabel dan berkeadilan”;

4) **Keempat**

- 4) **Keempat** "Mewujudkan SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang Profesional, Cerdas dan Berintegritas melalui Pengelolaan SDM yang Modern dan Transparan";
- 5) **Kelima** "Mengembangkan Almtsus yang modern dan Terintegrasi sesuai kebutuhan organisasi";
- 6) **Keenam** "Meningkatkan dan mewujudkan budaya integritas, Kejujuran dan Kehormatan pada Setiap Pelaksanaan Tugas Pasukan Gegana Korbrimob".

III. SASARAN PRIORITAS, ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

1. Sasaran Prioritas, Arah Kebijakan dan Strategi Korbrimob Polri
 - a. Sasaran Prioritas I "Menjaga dan memelihara keamanan dalam Negeri dari Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi di Seluruh Wilayah Republik Indonesia secara responsif dan prediktif", terdiri dari 8 (delapan) arah bijak sebagai berikut:
 - 1) Meningkatkan kinerja intelijen Brimob sebagai bagian dari penguatan fungsi intelijen dalam melaksanakan deteksi aksi dibidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, teknologi dan lingkungan dalam negeri guna menjaga keamanan dari GKIT dalam mendukung pemeliharaan keamanan dalam negeri;
 - 2) Meningkatkan dan melanjutkan kegiatan "*Pemolisian Prediktif*" dalam rangka Harkamtibmas dari Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi (GKIT) guna menciptakan suasana kondusif ditengah masyarakat (*Cooling System*) dengan melibatkan peran aktif dari Masyarakat;
 - 3) Mengedepankan penanganan konflik ditengah masyarakat secara humanis;
 - 4) Meningkatkan peran aktif dan kehadiran Korbrimob Polri ditengah masyarakat baik di wilayah bencana alam dan non alam;
 - 5) Melaksanakan tahapan pengamanan kegiatan *event* nasional/internasional serta pembangunan Ibu Kota Negara baru tahun 2026;

6) Melaksanakan

- 6) Melaksanakan "*back up*" kewilayahan untuk penanggulangan GKIT dan menjalin sinergitas dengan *stakeholder* terkait;
- 7) Meningkatkan penguatan kehadiran Korbrimob Polri dalam pengamanan di wilayah perbatasan dan pulau berpenghuni tertinggal, terdepan serta terluar;
- 8) Melaksanakan tugas lain dalam mewujudkan dan memelihara keteraturan sosial, mengatasi permasalahan sosial dan isu-isu penting nasional lainnya.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) Arah bijak: meningkatkan kinerja intelijen Brimob sebagai bagian dari penguatan fungsi intelijen dalam melaksanakan deteksi aksi di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, teknologi dan lingkungan dalam negeri guna menjaga keamanan dari GKIT dalam mendukung pemeliharaan keamanan dalam negeri;

Untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan kegiatan deteksi aksi dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat meliputi: deteksi dini, peringatan dini dan cegah dini dari fungsi intelijen Brimob melalui kegiatan penyelidikan, pengamanan, penggalangan dan kontra intelijen yang mampu mendukung operasional Korbrimob Polri baik terhadap potensi gangguan, ambang gangguan dan gangguan nyata serta menurunkan dan mengeliminasi setiap potensi gangguan keamanan dan konflik sosial ditengah masyarakat;
(*giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1,SS2/IK1,IK2*);
- b) Mengoptimalkan kegiatan penyelidikan dengan fokus pada potensi terjadinya GKIT dan pemetaannya;
(*giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS2/IK2*);
- c) Penguatan program Polmas guna menumbuh kembangkan paradigma dan perilaku yang berorientasi masyarakat (*citizen-centric*) dengan menanamkan prinsip-prinsip

pemolisian

pemolisian masyarakat (*community policing*);

(*giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1*);

- d) Sebagai *Power On Hand* (POH) Kapolri dapat memberikan pemahaman kepada Kapolri serta mampu memberikan rekomendasi cara bertindak (CB) secara cepat dan tepat terhadap perkembangan situasi terjadinya potensi GKIT guna terpeliharanya keamanan dalam negeri.

(*giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1,SS2/IK1,IK4*).

- 2) Arah bijak: meningkatkan dan melanjutkan kegiatan "*Pemolisian Prediktif*" dalam rangka Harkamtibmas dari GKIT guna menciptakan suasana kondusif ditengah masyarakat (*Cooling System*) dengan melibatkan peran aktif dari masyarakat;
Untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Melaksanakan kegiatan sambang kepada Toda, Toga dan Tomas serta masyarakat lainnya di wilayah terjadinya GKIT guna menumbuh kembangkan paradigma dan perilaku yang berorientasi masyarakat (*citizen-centric*) dengan menanamkan prinsip-prinsip pemolisian masyarakat (*community policing*);

(*giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS2/IK4*);

- b) Menentukan model pemolisian yang sesuai dengan karakteristik masyarakat dan jenis GKIT yang terjadi;

(*giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS2/IK4*);

- c) Memberdayakan peran aktif Toda, Toga dan Tomas serta masyarakat lainnya di wilayah operasi kepolisian;

(*giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS2/IK4*);

- d) Mendukung program pemerintah dalam memberikan bantuan baik materil, moril dan dedikasi untuk membantu kesulitan masyarakat melalui sarana kontak di wilayah penugasan;

(*giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS2/IK4*).

- 3) Arah bijak: mengedepankan penanganan konflik ditengah masyarakat secara humanis;

Untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 6 (enam) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Memetakan wilayah-wilayah potensi konflik sosial dan menentukan langkah cara bertindak (CB) yang efektif dan efisien guna terpeliharanya Kamtibmas;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK2);
- b) Meningkatkan respon cepat penggelaran pasukan Korbrimob Polri dalam pengamanan konflik yang dilakukan secara humanis pada saat dan pasca konflik;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
- c) Meningkatkan kesiapsiagaan personel dalam penanganan konflik sosial secara humanis serta kegiatan pengamanan lainnya dengan sering dilatihkan Panggilan Luar Biasa (PLB);
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS2/IK3);
- d) Melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap jajaran Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda di wilayah penugasan untuk memperkuat moril pasukan minimal 3 bulan sekali;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1,SS2/IK1,IK4);
- e) Memberangkatkan personel secara selektif yang tidak bermasalah dan siap tugas, sehingga tidak mempersulit Komandan di lapangan;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1,SS2/IK1,IK3);
- f) Melaksanakan "pelayanan kesehatan" dan "*trauma healling*" serta pemulihan moril pasca insiden terhadap personel setelah selesai melaksanakan penugasan penanganan konflik sosial.
(giat5087progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1).

- 4) Arah bijak: meningkatkan peran aktif dan kehadiran Korbrimob Polri ditengah masyarakat baik di wilayah bencana alam dan non alam;

Untuk

Untuk mewujudkan arah bijak 4, maka terdapat 6 (enam) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan kesiapsiagaan personel Korbrimob Polri yang mampu digerakkan dalam menghadapi "ketanggapsegeraan" dalam penanggulangan bencana alam dan non alam, keselamatan dan reintegrasi serta di wilayah rawan GKIT, bencana serta wabah;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1,SS2/IK1,IK3);
 - b) Meningkatkan dukungan penyelenggaraan dan pelayanan bantuan penanganan SAR terbatas dalam penanggulangan bencana alam dan non alam serta keselamatan yang dilaksanakan oleh personel Korbrimob Polri dan Satker terkait;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1,SS2/IK1,IK3);
 - c) Meningkatkan akurasi dalam memetakan desa/wilayah rawan gempa, bencana alam dan non alam di wilayah yang didiami oleh masyarakat guna memudahkan identifikasi masyarakat yang menjadi korban saat dan pasca bencana;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1,SS2/IK1,IK2,IK3);
 - d) Meningkatkan kerja sama dengan instansi terkait dalam penanganan "pelayanan kesehatan" dan "*trauma healling*" pada daerah rawan gempa serta bencana alam dan non alam.
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1,SS2/IK1,IK4);
 - e) Mendukung program pemerintah dalam menyediakan air bersih kepada masyarakat yang terdampak bencana;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1,SS2/IK1,IK4);
 - f) Melaksanakan penanganan tanggap bencana sesuai SOP untuk meminimalisir jatuhnya korban dari personel Brimob dan masyarakat.
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS2/IK3).
- 5) Arah bijak: melaksanakan tahapan pengamanan kegiatan event nasional/internasional serta pembangunan Ibu Kota Negara baru tahun 2026.

Untuk

Untuk mewujudkan arah bijak 5, maka terdapat 5 (lima) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan respon yang cepat dalam penanggulangan GKIT serta mengoptimalkan penggunaan kekuatan Brimob Polri yang mampu digerakkan secara cepat dalam menghadapi ancaman gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam pembangunan IKN serta tahapan saat *event* nasional/internasional berlangsung;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
- b) Turut serta dalam melaksanakan perencanaan operasi kepolisian dalam rangka pengamanan *event* nasional/internasional tahun 2026;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS2/IK3);
- c) Melaksanakan operasi kepolisian dan pengamanan *event* nasional tahun 2026 meliputi: Provinsi Gorontalo terpilih sebagai tuan rumah Pekan Nasional (Penas) Tani Nelayan ke XVII Tahun 2026; Gelaran Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (Konaspi) XI yang berlangsung di Universitas Negeri Surabaya (Unesa) memberikan kesan tersendiri bagi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha); Perguruan Tinggi LPTK di Bali ini didaulat menjadi tuan rumah untuk gelaran yang sama pada tahun 2026 atau Konaspi ke-XII, dan pengamanan *event* internasional 2026 meliputi: penyelenggaraan *World Boomerang Championships; Busworld South East Asia* Mei 20-22 2026; kejuaraan *World Archery Cup Series* 2026; dan *World Archery Asia Cup Series* 2026 di Bali; *World Science Forum* (WSF) Indonesia akan menjadi tuan rumah WSF ke-12; Asian Futsal Cup (AFC) Indonesia dipercaya menjadi tuan rumah Piala Asia Futsal; *World Rally Championship* (WRC) Sumatera Utara menjadi salah satu lokasi yang dipilih untuk ajang balap WRC; *Hash International* (Interhash) Indonesia kembali menjadi tuan rumah

rumah Interhash; *International Conference for International Studies* (ICON-IR) Universitas Katolik Parahyangan berencana menyelenggarakan konferensi ICON-IR pada 4-5 Agustus 2026; GAIKINDO Indonesia *International Commercial Vehicle Expo* (GIICOMVEC) akan diselenggarakan di Jakarta *Convention Center*; Konferensi Perdamaian Internasional; Indonesia berpotensi menjadi tuan rumah Konferensi Perdamaian Internasional dan TAFISA Games: Kemenpora ingin memastikan semua negara ASEAN siap menyelenggarakan TAFISA Games;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS2/IK3);

- d) Turut serta dalam melaksanakan kegiatan pengamanan *event* nasional/internasional tahun 2026 serta mengantisipasi meningkatnya GKIT;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS2/IK3);

- e) Meningkatkan pelaksanaan pengamanan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur.

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS2/IK3).

- 6) Arah bijak: melaksanakan "*back up*" kewilayahan untuk penanggulangan GKIT dan menjalin sinergitas dengan *stakeholder* terkait;

Untuk mewujudkan arah bijak 6, maka terdapat 6 (enam) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan koordinasi kesiapan dari personel Korbrimob Polri agar mampu digerakkan secara cepat dalam rangka "*back up*" pengamanan Ibu Kota Nusantara (IKN) dan wilayah rawan konflik sosial;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1,SS2/IK1,IK3);

- b) Meningkatkan sinergisitas dalam membangun kerja sama dengan satuan kewilayahan serta para pemangku kepentingan (*stakeholder*) secara aktif guna mewujudkan situasi keamanan dan ketertiban dalam negeri yang kondusif;

(giat5087

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);

- c) Meningkatkan pelaksanaan "*back up*" pengamanan kegiatan di tengah masyarakat yang sedang beraktivitas;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS2/IK3);

- d) Turut serta dalam pelaksanaan "*back up*" kegiatan pengamanan di kawasan strategis nasional;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS2/IK3);

- e) Mengkoordinasikan perkuatan operasional dalam bentuk lapis kemampuan dan kekuatan personel Korbrimob Polri sesuai dengan zonasi yang ditentukan;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS2/IK3);

- f) Melaksanakan *back up* kewilayahan dalam penanggulangan GKIT dengan mempertimbangkan keseimbangan antara ancaman dengan penggunaan kekuatan Korbrimob Polri.

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS2/IK3).

- 7) Arah bijak: meningkatkan penguatan kehadiran Korbrimob Polri dalam pengamanan di wilayah perbatasan dan pulau berpenghuni tertinggal, terdepan serta terluar;

Untuk mewujudkan arah bijak 7, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Membangun kolaborasi operasional Korbrimob Polri bersama *stakeholder* terkait dalam penanggulangan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi (GKIT) di wilayah perbatasan dan pulau berpenghuni tertinggal, terdepan serta terluar;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);

- b) Mendukung kegiatan pemeliharaan Kamtibmas dan patroli bersama TNI-Polri di wilayah perbatasan dan pulau berpenghuni tertinggal, terdepan serta terluar;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);

- c) Mendukung program pemerintah dalam memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah perbatasan dan pulau berpenghuni tertinggal, terdepan serta terluar yang tidak terjangkau oleh tenaga kesehatan umum.

(giat5087

(giat5087,3134/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1).

- 8) Arah bijak: melaksanakan tugas lain dalam mewujudkan dan memelihara keteraturan sosial, mengatasi permasalahan sosial dan isu-isu penting nasional lainnya;

Untuk mewujudkan arah bijak 8, maka terdapat 7 (Tujuh) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Mendukung penanganan *stunting* melalui penyuluhan gizi, dapur lapangan dan penyediaan makanan bergizi serta pemberian sembako;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1,SS2/IK1,IK4);

- b) Mendukung upaya mewujudkan ketahanan pangan melalui pemberdayaan dan pengelolaan lahan kosong sebagai lahan produktif (lahan sayuran dan buah, lahan ternak dan lahan perikanan) di lingkungan Korbrimob Polri;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);

- c) Mendukung memberikan pelayanan pendidikan bagi masyarakat di daerah tertinggal;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);

- d) Mendukung pelaksanaan bedah rumah bagi masyarakat tidak mampu;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);

- e) Mendukung pelayanan di bidang keagamaan dengan menjadi da'i Kamtibmas;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);

- f) Mendukung mengembangkan kebudayaan serta kesenian nasional;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);

- g) Mendukung pembinaan olahraga nasional (Inkanas, Skydiving Polri, Pencak Silat, *Mixed Martial Arts* (MMA), Sepak Bola, *Volley Ball*, Judo dan Menembak).

(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1).

b. Sasaran Prioritas II "Mewujudkan penggelaran kekuatan Korbrimob Polri dalam menanggulangi Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi (GKIT) yang berkualitas dan terintegrasi", terdiri dari 3 (tiga) arah bijak sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan dan menyempurnakan kemudahan dalam penanggulangan GKIT sebagai tindak lanjut pengaduan masyarakat;
- 2) Meningkatkan dan melanjutkan pelayanan dalam penanggulangan GKIT yang adaptif dalam melayani masyarakat;
- 3) Meningkatkan "ketanggap segera" dalam penanggulangan GKIT sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) Arah bijak: meningkatkan dan menyempurnakan kemudahan dalam penanggulangan GKIT sebagai tindak lanjut pengaduan masyarakat;

Untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan layanan pengaduan berbasis *hotline*, *website* atau media sosial melalui Humas Korbrimob Polri guna meningkatkan citra Korbrimob Polri yang responsif;
(*giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS1,SS2/IK1,IK4*);
- b) Meningkatkan kolaborasi dalam penanggulangan GKIT guna memberikan keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat.
(*giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS2/IK3*).

- 2) Arah bijak: meningkatkan dan melanjutkan pelayanan dalam penanggulangan GKIT yang adaptif dalam melayani masyarakat;

Untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan *update* informasi dan dokumentasi pada layanan/laman *website* Humas Korbrimob Polri secara berkala guna meningkatkan citra positif Korbrimob Polri dimata masyarakat;

(*giat5087*

(giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS2/IK4);

- b) Melaksanakan penilaian kepuasan masyarakat atas pelaksanaan tugas Brimob dalam menanggulangi GKIT serta tugas lainnya pada jajaran Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda.

(giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS2/IK4).

- 3) Arah bijak: meningkatkan "ketanggap segera" dalam penanggulangan GKIT sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP);

Untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Melanjutkan, melaksanakan Monev dan terus mengkaji guna merespon aturan/SOP dalam penanggulangan GKIT agar tidak keterlambatan bertindak;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS2,SS5/IK4,IK10);

- b) Meningkatkan peran dan kolaborasi fungsi bantuan teknis dalam mendukung kegiatan penanggulangan GKIT jajaran Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS2/IK3);

- c) Meningkatkan pembinaan teknis terhadap sistem manajemen operasional penanggulangan GKIT melalui kegiatan supervisi dan asistensi serta penyelenggaraan Rakernis fungsi Brimob.

(giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS2/IK4).

- c. Sasaran Prioritas III "Menegakkan hukum terbatas dalam menanggulangi GKIT yang humanis, akuntabel dan berkeadilan", terdiri dari 3 (tiga) arah bijak sebagai berikut:

- 1) Mengedepankan kolaborasi dan kerja sama dalam penanggulangan GKIT guna memenuhi rasa keadilan masyarakat.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan sertifikasi kemampuan operator, penindak dan petugas penanggulangan GKIT guna meningkatkan kualitas dan kemampuan personel Korbrimob Polri;

3) Meningkatkan

- 3) Meningkatkan dan mewujudkan penanggulangan GKIT yang efektif guna menjamin transparansi serta akuntabilitas dalam penegakan hukum terbatas dan memenuhi rasa keadilan bagi Masyarakat.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) Arah bijak: mengedepankan kolaborasi dan kerja sama dalam penanggulangan GKIT guna memenuhi rasa keadilan masyarakat: Untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 8 (delapan) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dalam mendukung proses penanggulangan GKIT di wilayah NKRI;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS1/IK1);
 - b) Meningkatkan kegiatan penanggulangan GKIT berdasarkan penghormatan terhadap HAM sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
(giat5087/progHarkamtibmas /SP3/SS2/IK4);
 - c) Mendukung pelaksanaan pengamanan terhadap kejahatan perekonomian dibidang pangan, pertanahan, energi, investasi/perbankan nasional (sektor keuangan);
(giat3142,3145,5083,5087/progLidikSidik,progHarkamtibmas/ SP3/SS2/IK4);
 - d) Meningkatkan penanganan kejahatan Siber dan Teknologi Mekanik di wilayah operasi kepolisian yang mengedepankan kualitas serta mengedukasi masyarakat;
(giat3142,giat5087/progLidikSidik,progHarkamtibmas/SP3/ SS1,SS2/IK1,IK4);
 - e) Mendukung pelaksanaan penindakan hukum terbatas terhadap GKIT dengan mengedepankan pendekatan *soft approach* hingga *hard approach* dalam rangka Harkamtibmas.
(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS2/IK4);
 - f) Meningkatkan pemberian bantuan teknis kepada Satbrimob Polda dalam penanggulangan GKIT;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS2/IK4);
 - g) Mendukung

- g) Mendukung pemberian bantuan TPTKP dan olah TKP untuk mendukung proses penyelidikan dalam hal terkait suatu keadaan kontijensi;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS2/IK4);

- h) Mendukung pelaksanaan pengamanan Rumah Tahanan Negara Khusus (Rutansus) teroris yang berada di area/wilayah Korbrimob Polri.

(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS2/IK4).

- 2) Arah bijak: meningkatkan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan sertifikasi kemampuan operator, penindak, dan petugas penanggulangan GKIT guna meningkatkan kualitas dan kemampuan personel Korbrimob Polri;

Untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan pelatihan dan kualitas sertifikasi bagi kemampuan operator, penindak, dan petugas penanggulangan GKIT;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS3/IK6,IK8);

- b) Meningkatkan kualitas dan kemampuan tenaga *assesor*, tenaga pendidik, dan instruktur latihan fungsi Brimob.

(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS3/IK6).

- 3) Arah bijak: meningkatkan dan mewujudkan penanggulangan GKIT yang efektif guna menjamin transparansi serta akuntabilitas dalam penegakkan hukum terbatas dan memenuhi rasa keadilan bagi masyarakat;

Untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Menyusun informasi melalui sosial media Humas Korbrimob Polri dalam penanggulangan GKIT sebagai perwujudan akuntabilitas dan transparansi serta bentuk pelayanan kepada masyarakat;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS5/IK12);

b) Mengoptimalkan

- b) Mengoptimalkan pengawasan dalam proses penanggulangan GKIT yang dilaksanakan oleh unsur komandan dibantu fungsi pengawasan.

(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS5/IK12).

- d. Sasaran Prioritas IV "Mewujudkan SDM Korbrimob Polri yang profesional, cerdas dan berintegritas melalui pengelolaan SDM yang modern dan transparan", terdiri dari 5 (lima) arah bijak sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas hasil lulusan latihan peningkatan kemampuan fungsi Brimob guna mewujudkan SDM Korbrimob Polri yang adaptif, kompeten dan berintegritas serta siap pakai;
- 2) Mengoptimalkan penggunaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE;
- 3) Mewujudkan kualitas dan kapabilitas SDM Korbrimob Polri yang unggul dan humanis serta menyusun ukuran organisasi yang optimal;
- 4) Melaksanakan sistem manajemen karier berbasis kinerja secara menyeluruh;
- 5) Meningkatkan kesejahteraan SDM Korbrimob Polri melalui layanan kesehatan, perumahan dan keselamatan kerja.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) Arah bijak: meningkatkan kualitas hasil lulusan latihan peningkatan kemampuan fungsi Brimob guna mewujudkan SDM Korbrimob Polri yang adaptif, kompeten dan berintegritas serta siap pakai;
Untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 7 (tujuh) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan kualitas dan mutu hasil dari lulusan latihan peningkatan kemampuan fungsi Brimob agar sesuai dengan kebutuhan dan tantangan tugas Korbrimob Polri kedepan;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK6);

- b) Melaksanakan

- b) Melaksanakan pelatihan dan sertifikasi bagi lulusan latihan peningkatan kemampuan fungsi Brimob, gadik/instruktur dan pengasuh;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK6,IK8);
 - c) Meningkatkan dan melanjutkan pelatihan dalam penanganan konflik sosial secara humanis yang "Menjunjung Tinggi HAM" dalam rangka menghadapi GKIT dan tahapan pengamanan event nasional/internasional tahun 2026;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK8);
 - d) Meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM Korbrimob Polri bidang TIK yang "Profesional" dalam rangka menghadapi GKIT serta mendukung pengamanan event nasional/ internasional tahun 2026;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS2,SS3/IK3,IK6);
 - e) Melaksanakan kerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Polri (LSP) dalam menyelenggarakan sertifikasi kompetensi personel Korbrimob Polri yang disahkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP);
(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK6);
 - f) Melaksanakan pelatihan dan ujian sertifikasi pengadaan barang/jasa pemerintah bagi personel dan PNS Korbrimob Polri yang disahkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pengadaan Indonesia (LSP PI) atau Lembaga Kebijakan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP);
(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK8);
 - g) Meningkatkan kompetensi personel kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian di lingkungan Korbrimob Polri guna meningkatkan pelayanan kesehatan kepada personel, keluarga dan masyarakat;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3,SS5/IK8,IK12).
- 2) Arah bijak: mengoptimalkan penggunaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dengan memanfaatkan teknologi

informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE;

Untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel di lingkungan Korbirmob Polri;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS5/IK12);

- b) Mewujudkan pengembangan dan penerapan model operasional baru yang adaptif di operasi kepolisian dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas penanggulangan yang berkualitas dan terpercaya.

(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS2/IK4).

- 3) Arah bijak: mewujudkan kualitas dan kapabilitas SDM Korbrimob Polri yang unggul dan humanis serta menyusun ukuran organisasi yang optimal;

Untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 8 (delapan) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Memantapkan standarisasi personel Korbrimob Polri melalui program rekrutmen proaktif Polri secara selektif, terpadu dan berbasis T.I. guna memperoleh anggota Korbrimob Polri yang berkualitas;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK6);

- b) Mengusulkan kader Korbrimob Polri yang unggul dan kompetitif melalui program manajemen talenta Polri;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK6);

- c) Mempersiapkan kader pimpinan Korbrimob Polri melalui pembinaan karier yang berbasis meritokrasi, bersih dan bebas dari praktik KKN;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK6);

- d) Mengusulkan rekrutmen personel Korbrimob Polri sesuai kebutuhan organisasi secara Bersih, Transparan, Akuntabel dan Humanis (BETAH);

(giat5087

(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK6);

- e) Mengusulkan seleksi Dikbang personel Korbrimob Polri untuk meningkatkan kompetensi tahun 2026;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK5);

- f) Mengusulkan seleksi Dikbangum dengan menggunakan penilaian 13 komponen serta membangun sistem penilaian kompetensi personel Korbrimob Polri secara objektif;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK5);

- g) Melaksanakan reformasi pengelolaan SDM Korbrimob Polri secara profesional guna menyiapkan pimpinan Korbrimob Polri yang dapat menjadi teladan, melayani, dan transformatif;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK6);

- h) Mengelola kesiapan personel Korbrimob Polri memback-up pengamanan di IKN.

(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS2/IK3).

- 4) Arah bijak: melaksanakan sistem manajemen karier berbasis kinerja secara menyeluruh (termasuk memperkenalkan konsep *shared KPIs* dan mentorship);

Untuk mewujudkan arah bijak 4, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Melanjutkan penyempurnakan standar penilaian kompetensi serta memberikan kredit/poin dalam sistem manajemen penilaian kinerja berdasarkan spesifikasi penugasan dan wilayah serta meningkatkan "*sistem reward and punishment*" serta sistem *reward* terhadap kualifikasi personel Korbrimob Polri yang mampu mengaktualisasi diri lebih baik dalam keilmuan dan kehidupan masyarakat;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK5);

- b) Memedomani sistem manajemen penilaian kompetensi Polri (kompetensi teknis, kompetensi kepemimpinan dan kompetensi etik) yang komprehensif melingkupi perencanaan, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi guna mendukung "program manajemen talenta";

(giat5087

(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS5/IK10);

- c) Mengoptimalkan pelaksanaan Sistem Manajemen Kinerja *online* dengan SIPP guna menerapkan *Merit System* dalam manajemen pembinaan karier dalam rangka memberikan kesempatan yang sama dalam berkarya;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS5/IK10);

- d) Meningkatkan jumlah assesor sertifikasi kompetensi fungsi Brimob.

(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK6).

- 5) Arah bijak: meningkatkan kesejahteraan SDM Korbrimob Polri melalui layanan kesehatan, perumahan, dan keselamatan kerja. Untuk mewujudkan arah bijak 5, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Melaksanakan pelayanan kesehatan kepada personel, keluarga dan masyarakat melalui fasilitas kesehatan dengan menggunakan BPJS;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK7);

- b) Mengusulkan pemberian tanda kehormatan kepada personel Korbrimob Polri yang gugur dalam tugas;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3);

- c) Memfasilitasi dan melayani administrasi personel Korbrimob Polri yang berkaitan dengan Asabri;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3);

- d) Melanjutkan kegiatan peningkatan standar akreditasi Rumah Sakit Bhayangkara Brimob (RSBB) melalui Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS).

(giat5087,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP4/SS4/IK9).

- e. Sasaran Prioritas V "Membangun dan Mewujudkan Infrastruktur Strategis Korbrimob Polri yang Terintegrasi dalam Mendukung Operasional Kepolisian", terdiri dari 4 (empat) arah bijak sebagai berikut:

1) Meningkatkan

- 1) Meningkatkan keselarasan TI dengan organisasi Korbrimob Polri melalui penyempurnaan dan penerapan arsitektur TI Polri (*IT Enterprise Architecture*) yang modern guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada Masyarakat;
- 2) Meningkatkan pemenuhan Almatsus Korbrimob Polri;
- 3) Meningkatkan pemenuhan kebutuhan rumah dinas personel, pembangunan fasilitas perkantoran/gudang dan pembangunan rumah dinas jajaran Korbrimob Polri di wilayah perbatasan;
- 4) Membangun dan mengembangkan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Brimob Polri yang terintegrasi.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) Arah bijak: meningkatkan keselarasan TI dengan organisasi Korbrimob Polri melalui penyempurnaan dan penerapan arsitektur TI Polri (*IT Enterprise Architecture*) yang modern guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat;

Untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 16 (enam belas) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Pemenuhan Almatsus Korbrimob Polri yang modern berbasis teknologi informasi guna mendukung penggelaran operasi dalam rangka menanggulangi GKIT;
(*giat5059/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK9*);
- b) Menetapkan standarisasi dan sertifikasi Alpalkam dan Almatsus Korbrimob Polri disesuaikan dengan letak geografis wilayah dan diselaraskan dengan tantangan tugas kedepan;
(*giat5059/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK9*);
- c) Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana dalam meningkatkan kemampuan fungsi Brimob yang berbasis teknologi seperti Gedung *Wind tunnel/Skydiving Indoor*, sarana uji kendaraan taktis Korbrimob Polri dan lapangan tembak, pemakaman personel serta sarana prasarana lainnya

(*giat5059*

(giat5059/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK9);

- d) Mengembangkan fasilitas *Command Center* Korbrimob Polri;
(giat5059/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK9);
- e) Meningkatkan pembangunan dan pengembangan fasilitas *Bomb Data Center* yang terintegrasi secara bertahap di jajaran Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda;
(giat5059/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK9);
- f) Membangun dan meningkatkan fasilitas kesehatan dalam rangka pelayanan kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian di lingkungan Korbrimob Polri dalam rangka memberikan layanan kesehatan yang prima kepada personel, keluarga dan masyarakat;
(giat5059/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK9);
- g) Memanfaatkan kegiatan uji Litbang guna membuat prototype peralatan Korbrimob Polri yang berbasis teknologi dan inovasi teknologi kepolisian terkini;
(giat5067,5060,3084/progDukma,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK9);
- h) Meningkatkan dan mengembangkan pembangunan sistem komunikasi di wilayah perbatasan, pulau terluar dan wilayah rawan bencana agar terkoneksi dalam menjaga Harkamtibmas;
(giat5059/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK9);
- i) Melanjutkan kegiatan pemetaan terhadap rencana kebutuhan Alpalkam dan Almatsus Polri terkini (MEPE);
(giat5060,5051/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK9);

j) Pemenuhan

- j) Pemenuhan peralatan penanganan awal/pasca Bencana, Karhutla dan banjir sesuai dengan karakteristik wilayah dalam rangka *back up* wilayah dan pertolongan pertama;
(giat5060,3084,5087/progModernisasiSarprasPolri,progHarkamtibmas/SP5/ SS4/IK9);
 - k) Pemenuhan Almatsus Korbrimob Polri berbasis kendaraan listrik guna mendukung program pemerintah dibidang energi hijau;
(giat5059,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/ SS4/IK9);
 - l) Pemenuhan Almatsus/Alpalkam untuk digunakan dalam pengamanan *event* nasional/internasional 2026 dan GKIT di wilayah perbatasan.
(giat5059,5087/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri, progHarkamtibmas/SP5/SS1,SS4/IK1,IK9);
 - m) Memelihara gedung negara, kendaraan bermotor, peralatan kantor dan peralatan fungsional;
(giat5059,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/ SS4/IK9);
 - n) Mengadakan perlengkapan perorangan (Kapor) Polri fungsi Brimob;
(giat5059,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/ SS4/IK9);
 - o) Melaksanakan evaluasi terhadap kebutuhan sarana dan prasarana Korbrimob Polri;
(giat5059,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/ SS4/IK9);
 - p) Pemenuhan alat mesin pertanian dalam rangka mendukung program ketahanan pangan nasional.
(giat3084/progModernisasiSarprasPolri/SP5/SS4/IKP2).
- 2) Arah bijak: meningkatkan pemenuhan Almatsus Korbrimob Polri; Untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) Pemenuhan

- a) Pemenuhan Almatsus Korbrimob Polri sesuai *prototype*, standardisasi dan sertifikasi Alpalkam dan Almatsus Polri;
(*giat5059,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK8*);
- b) Meningkatkan dan memperhatikan penggunaan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dalam setiap pelaksanaan pengadaan Almatsus Korbrimob;
(*giat5059,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK8*);
- 3) Arah bijak: meningkatkan pemenuhan kebutuhan rumah dinas personel, pembangunan fasilitas perkantoran/gudang dan pembangunan rumah dinas jajaran Korbrimob Polri di wilayah perbatasan.

Untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Melaksanakan pembangunan fasilitas Mako dan perkantoran untuk Pasukan Korbrimob khususnya Pasbrimob I, II dan III Korbrimob;
(*giat5089,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK8*);
- b) Meningkatkan pembangunan fasilitas pergudangan, rumah dinas, flat dan rusun bagi personel Pasukan Korbrimob khususnya Pasbrimob I, II dan III Korbrimob;
(*giat5059,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK8*);
- c) Meningkatkan kerja sama dan koordinasi dengan Pusdokkes Polri dalam pembangunan dan peningkatan fasilitas kesehatan (Rumah Sakit, Poliklinik, dan sarana pelayanan kesehatan lainnya) dalam rangka memberikan layanan kesehatan yang prima kepada personel keluarga dan masyarakat;
(*giat5059,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK8*);

d) Melanjutkan

- d) Melanjutkan pembangunan fasilitas perkantoran dan ruminan bagi Pasukan Korbrimob serta mempercepat pembangunan Mako dan fasilitas pendukung bagi Pasbrimob I, II dan III secara selektif prioritas dan berkelanjutan;
(giat5059,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK8);
- 4) Arah bijak: membangun dan mengembangkan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Brimob Polri yang terintegrasi. Untuk mewujudkan arah bijak 4, maka terdapat 5 (lima) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) Membangun dan mengembangkan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Brimob Polri yang modern dan terintegrasi secara bertahap;
(giat5059,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK9);
- b) Mengembangkan dan meningkatkan sistem jaringan komunikasi pada jajaran Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda;
(giat5059,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK9);
- c) Mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana *Squad Drone* Korbrimob Polri guna mendukung operasi kepolisian;
(giat5059,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK9);
- d) Melaksanakan penataan infrastruktur layanan darurat/*hotline* Korbrimob Polri secara bertahap dengan nomor tunggal dalam rangka merespons dengan cepat pengaduan masyarakat;
(giat5059,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK9);
- e) Mengembangkan teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Brimob Polri berdasarkan hasil anev dan pengkajian.

(giat5059,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IK9).

- f. Sasaran Prioritas VI "Meningkatkan dan mewujudkan budaya integritas, kejujuran dan kehormatan pada setiap pelaksanaan tugas Korbrimob Polri dalam rangka memperkuat tata kelola organisasi dan SDM yang baik" dengan 5 (lima) arah bijak sebagai berikut:
- 1) Meningkatkan penanganan pelayanan pengaduan masyarakat terhadap pelaksanaan tugas Korbrimob Polri berbasis *online* secara efektif dan dipercaya masyarakat;
 - 2) Meningkatkan pencegahan korupsi di lingkungan Korbrimob Polri guna menjaga citra Korbrimob Polri ditengah masyarakat;
 - 3) Meningkatkan tata kelola dari sistem manajemen kinerja, perencanaan, penganggaran dan keuangan Korbrimob Polri yang transparan dan akuntabel;
 - 4) Melaksanakan penataan kelembagaan, tata laksana dan penguatan struktur organisasi Korbrimob Polri agar lebih efektif dan efisien;
 - 5) Meningkatkan indeks Reformasi Birokrasi Polri di lingkungan Korbrimob Polri antara lain melalui pembangunan Zona Integritas, penciptaan inovasi, pelibatan partisipasi masyarakat dalam penyusunan kebijakan dan strategi dalam penanggulangan GKIT.

Dengan penjelasan arah bijak sebagai berikut:

- 1) Arah bijak: meningkatkan penanganan pelayanan pengaduan masyarakat terhadap pelaksanaan tugas Korbrimob Polri berbasis *online* secara efektif dan dipercaya masyarakat;
Untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) Mempercepat responsifitas pengaduan masyarakat terhadap kinerja Brimob Polri secara terpadu yang berbasis T.I guna meningkatkan kepercayaan masyarakat;

(giat3091,3089,5087/progDukma,progHarkamtibmas/SP6/SS5/IK10);

- b) Membangun sistem penanganan pengaduan masyarakat secara *online*;

(giat3091,3089,5087/progDukma,progHarkamtibmas/SP6/SS5/IK10);

- c) Meningkatkan percepatan penyelesaian pengaduan masyarakat yang berasal dari pengawas internal dan eksternal dengan berbasis T.I.

(giat3091,3089,5087/progDukma,progHarkamtibmas/SP6/SS5/IK10).

- 2) Arah bijak: meningkatkan pencegahan korupsi di lingkungan Korbrimob Polri guna menjaga citra Korbrimob Polri ditengah masyarakat;

Untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan kegiatan sinergisitas dari pengawasan internal dan eksternal dalam mencegah korupsi di lingkungan Korbrimob Polri;

(giat3091,3089,5087/progDukma,progHarkamtibmas/SP6/SS5/IK10);

- b) Memberikan penekanan dan larangan keras kepada setiap personel atas gaya hidup mewah (*hedonis*), pamer kekayaan (*flexing*), permasalahan pinjaman online yang tidak terkontrol dan judi online yang berakibat buruk terhadap pelaksanaan kinerja.

(giat3091,3089,5087/progDukma,progHarkamtibmas/SP6/SS5/IK10).

- 3) Arah bijak: meningkatkan tata kelola dari sistem manajemen kinerja, perencanaan, penganggaran dan keuangan Korbrimob Polri yang transparan dan akuntabel;

Untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan

- a) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan *monitoring* dan evaluasi dalam perencanaan, penganggaran, dan kinerja Satker agar lebih efektif dan efisien guna meningkatkan nilai capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Korbrimob Polri;
(giat4339,5087/progDukma,progprogHarkamtibmas/SP6/SS5/IK11);
 - b) Meningkatkan sinergisitas penginputan kebutuhan pada aplikasi *e-Jakstra* dalam penyusunan produk perencanaan dan penganggaran yang berkualitas guna menyelaraskan pembangunan di lingkungan Korbrimob Polri;
(giat5051,progDukma/SP6/SS5/IK10);
 - c) Meningkatkan koordinasi, sinergisitas serta komitmen antara fungsi Pengawasan, Perencanaan, Logistik, Keuangan, dan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) selaku penanggungjawab tata kelola keuangan tingkat Korbrimob Polri dan Satker jajaran;
(giat5051,progDukma/SP6/SS5/IK10);
 - d) Melaksanakan analisa dan evaluasi kinerja dan anggaran di bidang pembinaan dan operasional.
(giat4339,progDukma/SP6/SS5/IK10).
- 4) Arah bijak: melaksanakan penataan kelembagaan, tata laksana dan penguatan struktur organisasi Korbrimob Polri agar lebih efektif dan efisien;
Untuk mewujudkan arah bijak 4, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) Melaksanakan Monev atas pengeluaran pasukan Korbrimob berdasarkan pembagian zona wilayah (Barat, Tengah, Timur dan khusus) dalam penganggulan GKIT guna mewujudkan keamanan dalam negeri;
(giat4339,5052,5087/progDukma,progHarkamtibmas/SP5/SS1,SS5/IK1,IK8);
 - b) Melaksanakan

- b) Melaksanakan penguatan organisasi pada tingkat Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda sesuai dengan dinamika perkembangan situasi Kamtibmas dan Daerah Otonomi Baru (DOB);
(giat5052,5087/progDukma,progHarkamtibmas/SP6/SS5);
 - c) Penyempurnaan kaitan ABK dan DSPP serta peraturan tentang SOTK Korbrimob serta menyusun kesiapan penguatan Korbrimob Polri di wilayah Tengah guna mendukung IKN.
(giat5052,5087/progDukma,progHarkamtibmas/SP6/SS5).
- 5) Arah bijak: meningkatkan indeks Reformasi Birokrasi Polri di lingkungan Korbrimob Polri antara lain melalui pembangunan zona integritas, penciptaan inovasi, pelibatan partisipasi masyarakat dalam penyusunan kebijakan dan strategi dalam penanggulangan GKIT.

Untuk mewujudkan arah bijak 5, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Melaksanakan bimtek kepada unit penyelenggaraan pelayanan publik di seluruh unit kerja Polri dengan melibatkan partisipasi masyarakat dalam penyusunan kebijakan dan strategi pelayanan publik melalui kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP), guna mewujudkan kebijakan dan penyelenggaraan pelayanan publik yang efektif, efisien, akuntabel, humanis, dan bebas dari korupsi;
(giat5053,5087/progDukma,progHarkamtibmas/SP6/SS5);
- b) Melaksanakan kegiatan asistensi penyelenggaraan operasional kepada Satker-satker di lingkungan Korbrimob dan Satbrimob Polda dalam penanggulangan GKIT guna meningkatkan indeks Harkamtibmas;
(giat5053,5087/progDukma,progHarkamtibmas/SP6/SS5);
- c) Mengikuti bimbingan untuk keikutsertaan dalam inovasi-inovasi Polri melalui ajang Kompetisi Inovasi Pelayanan

Publik (KIPP) khususnya Rumah Sakit Bhayangkara Brimob guna meningkatkan pelayanan kepada personel, keluarga, dan Masyarakat;

(giat5053,5087/progDukma,progHarkamtibmas/SP6/SS5);

- d) Melanjutkan dan meningkatkan kegiatan asistensi pembangunan zona integritas kepada Satker-satker di lingkungan Korbrimob Polri guna meningkatkan jumlah capaian Satker berpredikat WBK.

(giat5053,5087/progDukma,progHarkamtibmas/SP6/SS5).

2. Sasaran Prioritas, Arah Kebijakan dan Strategi Pasukan Gegana Korbrimob
- a. Sasaran Prioritas I **"Menjaga dan memelihara keamanan dalam Negeri dari gangguan Kamtibmas intensitas tinggi di Seluruh Wilayah Republik Indonesia secara responsif dan prediktif"**, terdiri dari 5 (lima) arah bijak sebagai berikut:
- 1) meningkatkan penggelaran kekuatan Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan tugas sebagai penindak gangguan Kamtibmas intensitas tinggi khususnya kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radiaktif, nuklir dan perlawanan teror serta bantuan teknis fungsi Gegana;
 - 2) meningkatkan peran Resimen Gegana jajaran Pasukan Brimob Polri dan Detasemen Gegana Satbrimob Polda dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Gegana di seluruh wilayah Republik Indonesia;
 - 3) mengedepankan tindakan humanis dan menjunjung tinggi HAM dalam pelaksanaan tugas;
 - 4) melaksanakan tugas pengamanan pada *event* nasional maupun internasional bersinergi dengan masyarakat, instansi dan *stakeholder* terkait;
 - 5) meningkatkan sinergitas kemitraan dengan instansi/satuan lain baik didalam maupun diluar Negeri terkait dengan peningkatan kemampuan personel maupun operasional satuan.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah

- 1) arah bijak: meningkatkan penggelaran kekuatan Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan tugas penindak gangguan kamtibmas intensitas tinggi khususnya kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif, nuklir dan perlawanan teror serta bantuan teknis fungsi Gegana; untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a) terbentuknya Detasemen Kontijensi pada setiap satuan jajaran Pasukan Gegana Korbrimob dan Detasemen Gegana di Resimen jajaran Pas Brimob Korbrimob serta Satbrimob Polda;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS1/IKU2;
 - b) menempatkan personel subden Siaga di barak siaga Pasukan Gegana Korbrimob yang on call 1 X 24 Jam untuk mempercepat pergerakan pasukan.
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS1/IKU2;
 - c) menyiapkan Almatsus, Alpalkam, sarana dan prasarana siap operasional dalam rangka penggelaran kekuatan satuan jajaran Pasukan Gegana Korbrimob dengan cepat, tepat dan tuntas;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS1/IKU2;
 - d) meningkatkan sinergitas proaktif dan kerjasama dengan satuan kewilayahan dalam pelaksanaan tugas dilapangan dalam penanganan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS1/IKU2;
 - e) melakukan analisa dan evaluasi setiap selesai pelaksanaan tugas guna penyempurnaan pelaksanaan tugas berikutnya.
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS1/IKU2);
- 2) arah bijak: meningkatkan peran Resimen Gegana jajaran Pasukan Brimob Korbrimob dan Detasemen Gegana Satbrimob Polda dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Gegana di seluruh wilayah Republik Indonesia, dengan strategi sebagai berikut;
 - a) mengoptimalkan

- a) mengoptimalkan peran Resimen Gegana jajaran Pasukan Brimob Korbrimob dan Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda sebagai penanggap pertama dalam penindakan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi (kontinjensi) terkait dengan fungsi Gegana di daerah;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS1/IKU2;
 - b) apabila Satuan Brimob Polda mengalami peristiwa terkait dengan harkamtibmas intensitas tinggi (fungsi Gegana) maka akan dilakukan pendampingan secara teknis dari Pasukan Gegana Korbrimob;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
 - c) untuk penyamaan kemampuan dan ketrampilan personel Resimen Gegana Pas Brimob Korbrimob dan Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda maka dilaksanakan latihan bersama TCC Danden Gegana, operator Jibom, teknisi KBR dan unit Wanterror secara rutin, terprogram dan terencana pada setiap tahunnya;
(giat5087/ progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU1,SS1/IKU1);
 - d) penyamaan Almatsus dan Alpalkam serta piranti lunak yang dimiliki Pasukan Gegana Korbrimob dengan Resimen Gegana Pas Brimob Korbrimob dan Detesemen Gegana satuan Brimob Polda sehingga adanya kesamaan Cara bertindak dan persepsi dalam pelaksanaan tugas dilapangan;
(giat5087/ progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU1,SS2/IKU1).
- 3) arah bijak: pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob mengedepankan tindakan yang humanis dan menjunjung tinggi HAM, dengan strategi sebagai berikut;
- a) dalam pelaksanaan tugas sebagai penindak gangguan Kamtibmas intensitas tinggi Pasukan Gegana Korbrimob lebih mengutamakan keselamatan masyarakat;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS1/IKU2;
 - b) Pasukan

- b) Pasukan Gegana Korbrimob menjunjung tinggi nilai dan martabat manusia yang memiliki hak yang melekat sejak lahir dan dilindungi oleh negara, hukum dan pemerintah;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS1/IKU2;
 - c) Menekankan kepada Komandan Satuan jajaran Pasukan Gegana Korbrimob untuk melaksanakan pengecekan personel secara rutin terhadap personel yang melaksanakan tugas BKO sebagai Waskat dan memberikan support moril;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
 - d) Tidak memberangkatkan personel yang memiliki masalah dan tidak siap tugas, sehingga tidak mempersulit komandan di lapangan;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
 - e) Menata sistem dan metode dengan mengedepankan penanganan konflik secara humanis dalam penyelenggaraan program Harkamtibmas;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1).
- 4) arah bijak: melaksanakan tugas pengamanan pada *event* nasional maupun internasional bersinergi dengan masyarakat, instansi dan *stakeholder* terkait, dengan strategi sebagai berikut;
- a) menyiapkan Pasukan Gegana Korbrimob sewaktu-waktu siap digerakan beserta sumber daya yang dimiliki dalam mendukung kegiatan tahapan pengamanan *event* nasional dan internasional tahun 2026;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1);
 - b) melaksanakan koordinasi terkait pergeseran pasukan beserta perlengkapan ke objek atau titik yang sudah ditentukan dalam mendukung kegiatan tahapan pengamanan *event* nasional dan internasional tahun 2026;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS2/IK1);
 - c) menempatkan

- c) menempatkan pasukan di titik strategis yang sudah ditentukan sehingga mempermudah pergerakan personel bila sewaktu-waktu digerakan;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/Ik1,SS2/Ik1);
 - d) melaksanakan pengamanan event Nasional/Internasional tahun 2026 serta mengantisipasi potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/Ik1,SS2/Ik1);
 - e) melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan Satfung/Satwil dan *stakeholder* terkait dalam pengamanan event Nasional/Internasional;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/Ik1,SS2/Ik1);
 - f) menentukan cara bertindak dalam pelaksanaan pengamanan disesuaikan dengan kerawanan dan ancaman wilayah dimana dilaksanakan event Nasional/Internasional;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/Ik1,SS2/Ik1);
 - g) melaksanakan konsolidasi personel dan peralatan serta anev setelah selesai pelaksanaan tugas pengamanan.
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/Ik1,SS2/Ik1).
- 5) arah bijak: meningkatkan sinergitas kemitraan dengan instansi/satuan lain baik didalam maupun diluar Negeri terkait dengan peningkatan kemampuan personel maupun operasional satuan, dengan strategi sebagai berikut;
- a) meningkatkan kemitraan melalui Komunikasi, Koordinasi, Kolaborasi dan kerjasama dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) guna mewujudkan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/Ik1,SS2/Ik1).
 - b) meningkatkan sinergitas tugas dan fungsi Pasukan Gegana Korbrimob dengan instansi/satuan lain guna mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/Ik1,SS2/Ik1).
 - c) mengoptimalkan

- c) mengoptimalkan koordinasi dan kerjasama baik internal maupun eksternal dengan memperkuat sinergitas polisional kemitraan terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Pasukan Gegana Korbrimob;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS2/IK1).
- d) meningkatkan sinergitas dan kemitraan dengan instansi terkait baik didalam maupun luar Negeri untuk keberhasilan pelaksanaan tugas maupun peningkatan profesionalisme personel Pasukan Gegana Korbrimob, satuan jajaran dan Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK1,SS2/IK1).

b. Sasaran Prioritas II “Mewujudkan penggelaran kekuatan Pasukan Gegana Korbrimob sebagai penindak gangguan kamtibmas intensitas tinggi yang berkualitas dan terintegrasi “, terdiri dari 3 (tiga) arah bijak sebagai berikut:

- 1) mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan tugas di lapangan;
- 2) meningkatkan profesionalisme personel Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi;
- 3) mengoptimalkan pembinaan teknis, monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan tugas operasional Pasukan Gegana Korbrimob.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: mengoptimalkan sarana prasarana yang dimiliki Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan tugas di lapangan;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan adalah:
 - a) penggunaan sarana prasarana yang dimiliki Pasukan Gegana Korbrimob secara maksimal dalam pelaksanaan tugas penindak gangguan kamtibmas intensitas tinggi khususnya

kejahatan

kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif, nuklir dan perlawanan teror serta bantuan teknis fungsi Gegana untuk mewujudkan situasi Kamtibmas yang kondusif;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS1/IK1,SS2/IK2);

- b) menyusun rencana kebutuhan pemenuhan sarana serta perbekalan untuk mendukung pelaksanaan tugas operasional Pasukan Gegana Korbrimob;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS1/IK1,SS4/IK8);

- c) pengajuan *update dan upgrade* sarana prasarana disesuaikan dengan kebutuhan operasional satuan.

(giat3073/progDukma/SP2/SS/IK1,SS2/IK2).

- 2) arah bijak: meningkatkan profesionalisme personel Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi;

maka strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) meningkatkan kompetensi SDM Pasukan Gegana Korbrimob sesuai dengan tugas dan fungsinya dengan latihan secara terprogram dan berkelanjutan;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS3/IK5);

- b) mengikutsertakan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti sertifikasi kerja khusus/SK3 (Standar Kompetensi Kerja Khusus) kemampuan Gegana di LSP Polri dan/atau badan/lembaga sertifikasi di luar Polri;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS3/IK5);

- c) mengikutsertakan personel dalam pelaksanaan lokakarya, seminar dan latihan lainnya dengan instansi/lembaga internal maupun eksternal.

(giat5087/progHarkamtibmas/SS1/IK1SP2/SS3/IK5,IK6).

- d) meningkatkan kemampuan personel terkait cara berkomunikasi efektif untuk menjalin sinergitas dengan

masyarakat

masyarakat, satuan dan instansi lain untuk mendukung kelancaran serta keberhasilan tugas operasional satuan;
(*giat5087/progHarkamtibmas/SS1/IK1SP2/SS2/IK2*).

- e) melaksanakan latihan/*refres* terkait penggunaan Alpalkam dan Almatsus sehingga seluruh personel mampu menggunakan/mengoperasionalkan secara baik dan benar.
(*giat5087/progHarkamtibmas/SS1/IK1SP2/SS3/IK5*).

- 3) arah bijak: mengoptimalkan pembinaan teknis, *monitoring* dan evaluasi dalam pelaksanaan tugas operasional Pasukan Gegana Korbrimob;

untuk mewujudkan arah bijak 3, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Dan/Pa Unit melaksanakan pengawasan melekat kepada personel yang melaksanakan tugas BKO ataupun tugas rutin lainnya dengan pengecekan sebelum, saat dan setelah pelaksanaan tugas terkait personel, Alpalkam/Almatsus maupun sarana pendukung tugas lainnya;
(*giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK4*);
- b) melakukan pendampingan ke Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda diminta maupun tidak terkait penanganan suatu TKP kejadian yang berhubungan dengan fungsi Gegana;
(*giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IK2*);
- c) melaksanakan pembinaan teknis (Bimtek) ke Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda untuk mengetahui perkembangan kemampuan personel, Alpalkam dan Amatsus;
(*giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS1/IKU1*);
- d) mewajibkan komandan unit keatas melaksanakan analisa dan evaluasi setelah pelaksanaan tugas operasional satuan;
(*giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS1/IKU1,SS2/IK2*).

- c. **Sasaran Prioritas III "Mewujudkan penegakkan hukum terbatas dalam penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi secara**

humanis

humanis, akuntabel dan berkeadilan”, dengan arah bijak sebagai berikut:

- 1) mengedepankan profesionalisme personel Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan tugas penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi;
- 2) mewujudkan proses penindakan dan penanganan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi yang berkualitas dan terintegrasi;
- 3) melaksanakan latihan peningkatan kompetensi kemampuan personel terkait dengan UU dan peraturan hukum lainnya.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: mengedepankan profesionalisme personel Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi:

untuk mewujudkan arah bijak tersebut, strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) dalam melakukan penindakan dan penanganan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi mengedepankan legalitas, kemanfaatan dan keadilan serta menjunjung tinggi HAM;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/1/IK1,SS2/IK2);
 - b) dalam pelaksanaan tugasnya personel memiliki kemampuan yang telah tersertifikasi sesuai tugas dan fungsinya;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS2/IK2);
 - c) terkait dengan keadaan tertentu/kontinjensi personel Pasukan Gegana Korbimob dapat memberikan bantuan pengamanan dan olah TKP untuk mendukung proses penyidikan.
(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS1/IK1,SS2/IK2).
 - d) meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan satuan/instansi lain dalam pelaksanaan tugas dilapangan;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS1/IK1,SS2/IK2).
- 2) arah bijak: mewujudkan proses penindakan dan penanganan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi yang berkualitas dan terintegrasi;

untuk

untuk mewujudkan arah bijak tersebut, strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) dalam pelaksanaan tugas penanganan dan penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi berpedoman pada Peraturan perundang-undangan yang berlaku;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS1/IK1,SS2/IK2);
 - b) setiap personel mengetahui tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan sebagai perwujudan akuntabilitas dan transparansi serta bentuk pelayanan kepada masyarakat;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS1/IK1,SS2/IK2);
 - c) memberikan laporan secara berjenjang dan terintegrasi dalam pelaksanaan tugas dilapangan kepada pimpinan;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS2/IK2).
 - d) memberikan akses informasi seluas luasnya melalui PID Pasukan Gegana Korbrimob terkait terjadinya gangguan Kamtibmas intensitas tinggi sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat;
(giat5087/progHarkamtibmas /SP3/SS2/IK2).
- 3) arah bijak: melaksanakan latihan peningkatan kualitas dan kompetensi kemampuan personel terkait dengan UU dan peraturan hukum lainnya;

untuk mewujudkan arah bijak tersebut, strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) pemetaan standar kompetensi personel dalam bidang hukum dan perundang-undangan sebagai pendukung pelaksanaan tugas operasional satuan;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS1/IKU1, SS3/IKU5);
- b) penambahan pengetahuan personel secara mandiri maupun terprogram dari satuan;
(giat5087/progHarkamtibmas /SP3/SS2/IK2,SS3/IK5);
- c) mengikutsertakan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran dalam pelatihan dan kursus-kursus yang

diselenggarakan

diselenggarakan oleh lembaga/instansi lain guna peningkatan profesionalisme SDM;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP3 /IKU3, IKU3, IKU4);

d. Sasaran Prioritas IV “Mewujudkan SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang Profesional, cerdas dan berintegritas melalui pengelolaan SDM yang modern dan transparan”, dengan arah bijak sebagai berikut:

- 1) peningkatan kemampuan kompetensi sumber daya manusia Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran melalui Pendidikan dan latihan;
- 2) mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayan publik di lingkungan Pasukan Korbrimob Polri yang profesional, cerdas dan berintegritas secara modern dan transparan;
- 3) terpeliharanya kemampuan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran melalui latihan pemeliharaan kemampuan yang terprogram dan terencana;
- 4) melaksanakan sistem manajemen karier berbasis kinerja;
- 5) meningkatkan kesejahteraan SDM Pasukan Gegana Korbrimob melalui layanan kesehatan dan keselamatan kerja.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: kemampuan kompetensi sumber daya manusia Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran melalui Pendidikan dan latihan;

untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) pemetaan standar kompetensi personel dalam bidang pembinaan maupun operasional sebagai upaya peningkatan karier;

(giat5087/prog1/SP3/SS1/IKU1, SS3/IKU4);

- b) pemetaan personel yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan pengembangan umum dan khusus di dalam maupun di luar Negeri;

(giat5087.....

(giat5087/prog1/SP3/SS3/IKU4);

- c) mengikutsertakan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran dalam pelatihan dan kursus-kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/instansi lain di dalam maupun diluar Negeri guna meningkatkan profesionalisme;

(giat5087/prog1/SP3 /IKU3, IKU3, IKU4);

- d) pengajuan penambahan jumlah kuota peserta Dikbangspes dan Dikbangum Polri untuk personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran.

- 2) arah bijak: mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik di lingkungan Pasukan Korbrimob Polri yang modern, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob;

(giat3073/progDukma/SP4/SS5/IK10);

- b) di era transformasi digital ini Pasukan Gegana Korbrimob selalu melakukan update kegiatan satuan yang di upload pada website Pasukan Gegana Korbrimob yang berfungsi sebagai ruang publik;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP2/SS5/IKU9);

- c) *mengupload* aplikasi sistem informasi rencana umum pengadaan (SIRUP) berbasis web (*Web based*) terkait pengadaan barang/jasa di Pasukan Gegana Korbrimob.

(giat3073/progDukma/SP2/SS5/IKU9);

- d) meningkatkan kualitas dan kapabilitas *monitoring* dan evaluasi LKIP di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob sebagai upaya tertib administrasi dan akuntabilitas satuan;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS5/IK5);

- e) mengikutsertakan

- e) mengikutsertakan pelatihan dan ujian sertifikasi pengadaan barang/jasa pemerintah bagi anggota dan PNS Pasukan Gegana Korbrimob.

(giat5087,progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK5).

- 3) arah bijak: terpeliharanya kemampuan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran melalui latihan pemeliharaan kemampuan yang terprogram dan terencana;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) pemetaan kemampuan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran sebagai data awal untuk pengembangan sumber daya manusia yang handal dan profesional;

(giat3128/progHarkamtibmas/SP3/SS3/IKU3, IKU4, IKU5);

- b) pemeriksaan standar fisik, mental dan kesehatan personel berkaitan dengan Postur Pasukan Gegana Korbrimob;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS3/IKU3, IKU4, IKU5);

- c) penyusunan standar pelatihan manajerial mulai tingkat Unit, Subden, Detasemen dan Satuan;

(giat3128/progHarkamtibmas/SP3/SS3/IKU3);

- d) melaksanakan latihan rutin pemeliharaan kemampuan secara terprogram, terencana dan berkelanjutan dengan anggaran DIPA maupun latihan rutin tanpa dukungan anggaran;

(giat5087/progHarkamtibmas/SP3/SS3/IKU3, IKU4, IKU5);

- e) mengajukan penambahan alokasi anggaran untuk latihan pemeliharaan kemampuan bagi personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran;

(giat3128/progHarkamtibmas/SP3/SS4/IKU3, IKU4);

- f) mengikutsertakan personel dalam latihan peningkatan kemampuan yang diselenggarakan Korbrimob Polri maupun kursus-kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/instansi lain di dalam maupun luar Negeri guna meningkatkan profesionalisme personel;

(giat5087

(*giat5087/progHarkamtibmas/SP3 /IKU3, IKU3, IKU4*).

- 4) arah bijak: melaksanakan sistem manajemen karier berbasis kinerja;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) melanjutkan penyempurnaan standar penilaian kompetensi serta memberikan kredit/poin dalam penilaian kinerja berdasarkan spesifikasi penugasan serta meningkatkan "sistem *reward and punishment*";
(*giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK6*);
 - b) membangun sistem penilaian kompetensi Pasukan Gegana Korbrimob (kompetensi teknis, kompetensi kepemimpinan dan kompetensi etik) yang komprehensif melingkupi perencanaan, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi guna mendukung "program manajemen talenta";
(*giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK6*);
 - c) optimalisasi Sistem Manajemen Kinerja *online* dengan SIPP Pasukan Gegana Korbrimob untuk menerapkan *Merit System* dalam manajemen pembinaan karier dalam rangka memberikan kesempatan yang sama dalam berkarya;
(*giat3128,progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK6*);
 - d) meningkatkan jumlah asesor sertifikasi kompetensi bidang kemampuan fungsi Gegana.
(*giat5087/progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK6*).
- 5) arah bijak: meningkatkan kesejahteraan SDM Pasukan Gegana Korbrimob melalui layanan kesehatan dan keselamatan kerja;
untuk mewujudkan arah tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) meningkatkan pelayanan kesehatan kepada personel Pasukan Gegana Korbrimob dan keluarganya serta pelayanan administrasi berkaitan dengan BPJS;
(*giat5087,progHarkamtibmas/SP4*);

b) memberikan

- b) memberikan pelayanan secara proaktif terkait pengusulan pemberian tanda jasa dan tanda kehormatan kepada personel Pasukan Gegana Korbrimob;
(giat3128,progHarkamtibmas/SP4/SS3/IK6);
- c) meningkatkan kualitas pelayanan administrasi personel Pasukan Gegana Korbrimob, dalam rangka menumbuhkan budaya melayani yang non diskriminasi dan *user friendly*;
(giat3128,progHarkamtibmas/SP4/SS5/IK10);
- d) pengusulan tunjangan bahaya (risiko kerja).
(giat3128,progHarkamtibmas).

e. **Sasaran Prioritas V “Mengembangkan Almatsus yang modern dan terintegrasi sesuai kebutuhan organisasi”**, dengan arah bijak sebagai berikut:

- 1) mengembangkan sarana dan prasarana Pasukan Gegana Korbrimob guna mendukung peningkatan kualitas operasional satuan;
- 2) meningkatkan pemenuhan Almatsus dan Alpalkam yang semakin berkualitas, modern, berbasis teknologi dan informasi;

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: pemenuhan sarana dan prasarana serta Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob yang modern guna mendukung peningkatan kualitas operasional satuan;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka terdapat strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) pengusulan pembangunan perkantoran, pergudangan dan rumah dinas, laboratorium KBRN, Jibom serta fasilitas pendukung lainnya untuk Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran sesuai dengan *prototype*;
(giat3128,progHarkamtibmas/SP5/SS4/ IK8);
 - b) pengusulan penambahan barak siaga, barak bujang, rumah dinas karena jumlah perumahan yang ada saat ini belum mencukupi baru tertampung 48 % dari jumlah personel Pasukan Gegana Korbrimob saat ini;

(giat3128

(giat3128,progHarkamtibmas/SP5/SS4/ IK8);

- c) pengusulan kendaraan dinas jabatan sesuai dengan standar yang ditetapkan;

(giat3128,progHarkamtibmas/SP5/SS4/ IK8);

- d) pengusulan tenda posko taktis dan perlengkapan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas operasional satuan.

(giat3128,progHarkamtibmas/SP5/SS4/ IK8).

- 2) arah bijak: meningkatkan pemenuhan Almatsus dan Alpalkam yang semakin berkualitas, modern, berbasis teknologi dan informasi; untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) menyusun road map dan mapping rencana kebutuhan Almatsus dan Alpalkam Pasukan Gegana Korbrimob, Satuan Jajaran dan Detasemen Gegana Satbrimob Polda berdasarkan tantangan tugas ke depan;

(giat3128,progHarkamtibmas/SP5/SS4/ IK8);

- b) menginventarisir kebutuhan pemenuhan Almatsus dan Alpalkam untuk Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran maupun Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda;

(giat3073,progDukma/SP5/SS4/ IK8);

- c) mengajukan penambahan dan upgrade Almatsus dan Alpalkam Pasukan Gegana Korbrimob, Satuan Jajaran dan Detasemen Gegana Satbrimob Polda sesuai perkembangan teknologi dan termmodern sehingga dapat mendukung penggelaran operasional Pasukan Gegana Korbrimob;

(giat3073,progDukma/SP5/SS4/ IK8);

- d) penyusunan dan pengajuan kebutuhan Almatsus dan Alpalkam yang sangat diperlukan (skala prioritas) berdasar spesifikasi teknis secara bottom up;

(giat3128,progHarkamtibmas/SP5/SS4/ IK8);

e) menetapkan

- e) menetapkan standarisasi Almatsus dan Alpalkam Pasukan Gegana Korbrimob dan Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda sesuai dengan kebutuhan organisasi;
(giat3128/progHarkamtibmas/SP5/SS4/ IK8);
 - f) Melanjutkan kegiatan pemetaan terhadap rencana kebutuhan Alpalkam dan Almatsus Polri terkini (MEPE);
(giat3128/progDukma/SP5/ SS4/IK8);
 - g) melakukan anev terhadap katalog Alpalkam dan Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob dan Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda;
(giat3128/progHarkamtibmas/SP5/SS4/ IK8).
- f. **Sasaran Prioritas VI “Meningkatkan dan mewujudkan budaya integritas, kejujuran dan kehormatan pada setiap pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob”** dengan arah bijak sebagai berikut:
- 1) melanjutkan penguatan penanganan pelayanan pengaduan terhadap pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob secara efektif dan terpercaya berbasis *online*;
 - 2) melanjutkan dan meningkatkan kegiatan pencegahan korupsi di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob;
 - 3) meningkatkan pelaksanaan tata kelola manajemen kinerja, perencanaan, penganggaran dan keuangan Pasukan Gegana Korbrimob yang transparan dan akuntabel;
 - 4) melanjutkan penataan kelembagaan dan tata laksana Pasukan Gegana Korbrimob serta penguatan struktur organisasi agar lebih efektif dan efisien;
 - 5) meningkatkan kualitas pelayanan Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan reformasi birokrasi melalui pembangunan Zona Integritas (ZI) guna meraih predikat WBK dan WBBM.

Dengan penjelasan arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: melanjutkan penguatan penanganan pelayanan pengaduan terhadap pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob secara efektif dan terpercaya berbasis *online*;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) mengoptimalkan penanganan pengaduan masyarakat terhadap kinerja Pasukan Gegana Korbrimob secara terpadu guna meningkatkan kepercayaan masyarakat;
(*giat5087/progHarkamtibmas/SP6*);
 - b) mengoptimalkan sistem penanganan pengaduan masyarakat terhadap kinerja Pasukan Gegana Korbrimob secara *online*;
(*giat5087/progHarkamtibmas/SP6*);
 - c) penyelesaian pengaduan masyarakat.
(*giat5087/progHarkamtibmas/SP6*).
- 2) arah bijak: melanjutkan dan meningkatkan kegiatan pencegahan korupsi di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) meningkatkan peran serta seluruh anggota beserta unsur pengawasan internal dalam upaya pencegahan korupsi;
(*giat3128/progHarkamtibmas/SP6/SS5/IK10*);
 - b) melanjutkan sosialisasi "Peraturan Kapolri Nomor 8 Tahun 2017" tentang Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, serta Peraturan Kapolri Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pengendalian Gratifikasi pada Kepolisian Negara Republik Indonesia.
(*giat3128/progHarkamtibmas/SP6/SS5/IK10*).
- 3) arah bijak: meningkatkan pelaksanaan tata kelola manajemen kinerja, perencanaan, penganggaran dan keuangan Pasukan

Gegana Korbrimob yang transparan dan akuntabel;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan
dilakukan yaitu:

- a) meningkatkan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dalam perencanaan, penganggaran, dan kinerja Satker agar lebih efektif dan efisien guna meningkatkan nilai capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pasukan Gegana Korbrimob;
(giat3128/progHarkamtibmas/SP6/SS5/IK10);
 - b) melanjutkan dan meningkatkan sinergisitas penginputan kebutuhan pada aplikasi e-Jakstra dalam penyusunan produk perencanaan dan penganggaran yang berkualitas guna menyelaraskan pembangunan di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob;
(giat3128,progHarkamtibmas/SP6/SS5/IK10);
 - c) meningkatkan koordinasi, sinergi serta komitmen antara fungsi pengawasan, perencanaan, logistik, keuangan dan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) selaku penanggung jawab tata kelola keuangan tingkat Satker Pasukan Gegana Korbrimob;
(giat3128,3073/progHarkamtibmas,progDukma/SP6/SS5/IK10);
 - d) melaksanakan analisis, *monitoring* dan evaluasi kinerja serta penggunaan anggaran di bidang pembinaan dan operasional Pasukan Gegana Korbrimob;
(giat3128/progHarkamtibmas/SP6/SS5/IK10).
- 4) arah bijak: melanjutkan penataan kelembagaan dan tata laksana Pasukan Gegana Korbrimob serta penguatan struktur organisasi agar lebih efektif dan efisien;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan

dilakukan.....

dilakukan yaitu:

- a) melakukan perbaikan, pengembangan dan peningkatan struktural sesuai dengan tuntutan perubahan guna pencapaian kinerja organisasi yang optimal;
(giat3128/progHarkamtibmas/SP6);
 - b) penataan struktur jabatan di Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran;
(giat3128/progHarkamtibmas/SP6/SS2/IK6);
 - c) mengikutsertakan assesment jabatan di lingkungan Korps Brimob Polri bagi Personel Pasukan Gegana Korbrimob dan Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda yang telah memenuhi syarat;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP6);
 - d) melanjutkan pelaksanaan Monev anggaran, kegiatan dan operasional satuan secara rutin dan berkelanjutan;
(giat3128/progHarkamtibmas/SP6/SS2/IK2,SS5/IK9/IK10);
 - e) melanjutkan penguatan organisasi terkait pengusulan perubahan fungsi Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran;
(giat3128/progHarkamtibmas/SP6/SS1/IK1);
 - f) mengusulkan perubahan Perpol tentang Jibom, KBRN dan Perdankor Wanteror serta Bantek.
(giat3128/progHarkamtibmas/SP6/SS1/IK1).
- 5) arah bijak: meningkatkan kualitas pelayanan Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan reformasi birokrasi melalui pembangunan Zona Integritas (ZI) untuk meraih predikat WBK/ WBBM.

untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) memberikan pelayanan administrasi dan operasional kepada personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran

secara

secara efektif dan efisien berdasarkan aturan yang berlaku;
(giat3128/progHarkamtibmas/SP6/SS1/IK1);

- b) memberikan pelayanan administrasi kepada Bhayangkari dan keluarga Pasukan Gegana Korbrimob serta satuan jajaran secara efektif dan efisien berdasarkan aturan yang berlaku;
- d) meningkatkan capaian pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju predikat WBK dan WBBM di Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran.
(giat3128,progHarkamtibmas/SP6/SS5/IK11).
- e) Meningkatkan pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK).

IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN PAGU ANGGARAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2026

1. Program dan Kegiatan Pasukan Gegana Korbrimob.

a. Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat;

1) Tujuan:

Terpeliharanya Kamtibmas melalui peningkatan kemampuan manajemen operasional Polri dan informasi kepolisian serta melaksanakan kerja sama lintas sektoral yang fokus pada pelaksanaan tugas fungsi deteksi aksi/dini, preemtif dan preventif;

2) Kegiatan:

a) Dukungan manajemen dan teknis pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat (3128);

- Layanan umum (3128.EBA.962);
- Dukungan operasional pertahanan dan keamanan (003);
 - (((1))) Honorarium SAI/SAKPA/SIMAK/SMAP/ pengelola keuangan;
 - (((2))) Jasa Keamanan/Kebersihan;
 - (((3))) Dukungan Operasional Satker;
 - (((4))) ULP non Organik / Jaga Fungsi;

(((5))) Rapat-rapat

- (((5))) Rapat-rapat
koordinasi/kerja/dinas/pimpinan
kelompok kerja/konsultasi;
- (((6))) Sosialisasi;
- (((7))) Penyusunan Program, Anggaran dan
Rencana Kerja;
- (((8))) Sewa Gedung Kantor / Peralatan /
Kendaraan;

- b) Penanggulangan keamanan dalam negeri (5087);
 - Kesiapan kemampuan personel dalam penanggulangan gangguan kamdagri berintensitas tinggi (5087.BHB.002);
 - Dukungan operasional pertahanan dan keamanan (003);
 - (((1))) Kerohanian dan Keagamaan;
 - (((2))) Kegiatan Pembinaan;
 - (((3))) Penegakan hukum Anggota / PNS Polri (Sidang Disiplin / Kode Etik);
 - (((4))) Dukungan Operasional Satker;
 - (((5))) Pengadaan Makanan / minuman
Penambah daya tahan tubuh;
 - (((6))) Pengadaan konsumsi Tahanan;
 - (((7))) Evaluasi / laporan kegiatan;
 - (((8))) Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan kesehatan;
 - (((9))) Internet.

- b. Program Dukungan Manajemen;

- 1) Tujuan:

Terwujudnya tata kelola Polri yang *"good governance and*

clean

clean government" melalui peningkatan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan kemampuan manajemen dan informasi Kepolisian, sinkronisasi perencanaan kebijakan program dan anggaran dan integrasi serta kerja sama lintas sektor.

2) Kegiatan:

- a) Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri (3073);
 - Layanan Perkantoran (3073.EBA.994);
 - Gaji dan Tunjangan (001);
 - Pembayaran gaji, lembur, honorarium dan Vakasi;
 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor (002);
 - ((1)) Pemeliharaan gedung negara;
 - ((2)) Pemeliharaan Kendaraan Khusus;
 - ((3)) Pemeliharaan kendaraan bermotor roda 4/6/10;
 - ((4)) Pemeliharaan kendaraan bermotor roda 2;
 - ((5)) Pemeliharaan Sarana Gedung;
 - ((6)) Pemeliharaan peralatan kantor;
 - ((7)) Pemeliharaan peralatan fungsional;
 - ((8)) Pengadaan kapor Polri;
 - ((9)) Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor.

2. Pagu Anggaran Pasukan Gegana Korbrimob T.A. 2026.

Pagu Anggaran Pasukan Gegana Korbrimob Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp25.426.205.000,- (*Dua puluh lima miliar empat ratus dua puluh enam juta dua ratus lima ribu rupiah*) dengan perincian sebagai berikut:

- a. Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dengan

alokasi.....

alokasi sebesar Rp 3.529.557.000,- (*tiga miliar lima ratus dua puluh sembilan juta lima ratus lima puluh tujuh ribu rupiah*), meliputi kegiatan:

- 1) Layanan Umum (3128.EBA.962) dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Honorarium SAI / SAKPA / SIMAK / SMAP / Pengelola Keuangan sebesar Rp 75.240.000,- (*Tujuh puluh lima juta dua ratus empat puluh ribu rupiah*);
 - b) Jasa Keamanan dan Kebersihan dengan alokasi sebesar Rp 361.800.000,- (*Tiga ratus enam puluh satu juta delapan ratus ribu rupiah*);
 - c) Dukungan Operasional Satker dengan alokasi sebesar Rp 69.320.000,- (*Enam puluh sembilan juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah*);
 - d) ULP non organik / Jaga Fungsi dengan alokasi sebesar Rp 794.330.000,- (*Tujuh ratus sembilan puluh empat juta tiga ratus tiga puluh ribu rupiah*);
 - e) Rapat-rapat Koordinasi/Kerja/Dinas/Pimpinan Kelompok Kerja/Konsultasi dengan alokasi sebesar Rp 31.500.000,- (*Tiga puluh satu juta lima ratus ribu rupiah*);
 - f) Sosialisasi dengan alokasi sebesar Rp 10.500.000,- (*Sepuluh juta lima ratus ribu rupiah*);
 - g) Penyusunan program, Anggaran dan Rencana Kerja dengan alokasi sebesar Rp 56.195.000,- (*Lima puluh enam juta seratus sembilan puluh lima ribu rupiah*);
 - h) Sewa Gedung Kantor / Peralatan / Kendaraan dengan alokasi sebesar Rp 48.000.000,- (*Empat puluh delapan juta rupiah*).
- 2) Kesiapan kemampuan personel dalam penanggulangan gangguan kamdagri berintensitas tinggi (5087.BHB.002) dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Kerohanian dan Keagamaan dengan alokasi sebesar Rp 53.600.000,- (*Lima puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah*);
 - b) Kegiatan

- b) Kegiatan Pembinaan dengan alokasi sebesar Rp 777.107.000,- (*Tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta seratus tujuh ribu rupiah*);
 - c) Penegakan Hukum Anggota / PNS Polri (Sidang Disiplin / Kode Etik) dengan alokasi sebesar Rp 50.710.000,- (*lima puluh juta tujuh ratus sepuluh ribu rupiah*);
 - d) Dukungan operasional Satker dengan alokasi sebesar Rp 737.000.000,- (*Tujuh ratus tiga puluh tujuh juta rupiah*);
 - e) Pengadaan makanan / minuman penambah daya tahan tubuh dengan alokasi sebesar Rp 142.560.000,- (*seratus empat puluh dua juta limaratus enampuluh ribu rupiah*);
 - f) Pengadaan konsumsi tahanan dengan alokasi sebesar Rp 3.150.000,- (*Tiga juta seratus lima puluh ribu rupiah*);
 - g) Evaluasi/Laporan Kegiatan dengan alokasi sebesar Rp 18.750.000,- (*Delapan belas juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah*);
 - h) Dukungan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dengan alokasi sebesar Rp 142.475.000,- (*Seratus empat puluh dua juta empat ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*);
 - i) Internet dengan alokasi sebesar Rp 157.320.000,- (*Seratus lima puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah*).
- b. Program Dukungan Manajemen dengan alokasi sebesar Rp 21.896.648.000,- (*Dua puluh satu miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta enam ratus empat puluh delapan ribu rupiah*), meliputi kegiatan:
- 1) Pembayaran Gaji, lembur, Honorarium dan Vakasi sebesar Rp 14.282.655.000,- (*Empat belas miliar dua ratus delapan puluh dua juta enam ratus lima puluh lima ribu rupiah*); 1) Pembayaran
 - 2) Pemeliharaan Gedung Negara sebesar Rp 1.184.070.000,- (*satu miliar seratus delapan puluh empat juta tujuh puluh ribu rupiah*);

3) Pemeliharaan

- 3) Pemeliharaan Kendaraan Khusus sebesar Rp 323.800.000,- (*Tiga ratus dua puluh tiga juta delapan ratus ribu rupiah*);
- 4) Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4/6/10 sebesar Rp 756.880.000,- (*Tujuh ratus lima puluh enam juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah*);
- 5) Pemeliharaan kendaraan bermotor roda 2 sebesar Rp 176.000.000,- (*Seratus tujuh puluh enam juta rupiah*);
- 6) Pemeliharaan Sarana Gedung sebesar Rp 199.700.000,- (*seratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus ribu rupiah*);
- 7) Pemeliharaan peralatan kantor sebesar Rp 103.450.000,- (*seratus tiga juta empat ratus lima puluh ribu rupiah*);
- 8) Pemeliharaan Peralatan Fungsional sebesar Rp 495.233.000,- (*empat ratus sembilan puluh lima juta dua ratus tiga puluh tiga ribu rupiah*);
- 9) Pengadaan Kapor Polri sebesar Rp 3.941.420.000,- (*tiga miliar sembilan ratus empat puluh satu juta empat ratus dua puluh ribu rupiah*);
- 10) Pengadaan peralatan/perlengkapan kantor sebesar Rp 433.440.000,- (*empat ratus tiga puluh tiga juta empat ratus empat puluh ribu rupiah*).

3. Rincian Kegiatan pada Pagu Anggaran Pasukan Gegana Korbrimob T.A. 2026

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
060.01.BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat					3.529.557.000	
3128	Dukungan Manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat					1.446.885.000	
3128.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal [Base Line]			1.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit		1.446.885.000	
3128.EBA.962	Layanan Umum			1.0 Layanan		1.446.885.000	

NOMOR : KEP/ 109 /IX/2025

TANGGAL: 22 SEPTEMBER 2025

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
003	Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan					1.446.885.000	
D	Honorarium SAI / SAKPA / SIMAK / SMAP / Pengelola Keuangan					75.240.000	
521115	<u>Belanja Honor Operasional Satuan Kerja</u>					75.240.000	RM
		HONORARIUM SAK				3.600.000	
			Ketua [1 ORG x 12 BLN]	12.0 OB	150.000	1.800.000	
			Anggota [1 ORG x 12 BLN]	12.0 OB	150.000	1.800.000	
		HONORARIUM SIMAK BMN				4.320.000	
			Anggota [2 ORG x 12 BLN]	24.0 OB	180.000	4.320.000	
		HONORARIUM SIRENA DAN E- MONEV				3.600.000	
			Anggota [1 ORG x 12 BLN]	12.0 OB	300.000	3.600.000	
		HONOR PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA KEUANGAN				63.720.000	
			KPA [1 ORG x 12 BLN]	12.0 OB	1.800.000	21.600.000	
			PPK [1 ORG x 12 BLN]	12.0 OB	1.500.000	18.000.000	
			PPSPM [1 ORG x 12 BLN]	12.0 OB	750.000	9.000.000	
			BENDAHARA PENGELUAR AN [1 ORG x 12 BLN]	12.0 OB	660.000	7.920.000	
			STAF PENGELOLA KEUANGAN [2 ORG x 12 BLN]	24.0 OB	300.000	7.200.000	
FX	JASA KEAMANAN / KEBERSIHAN					361.800.000	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u>					351.000.000	RM
		Honorarium Petugas Kebersihan	[12 ORG x 12 BLN]	144.0 OB	2.250.000	324.000.000	
		Tunjangan Hari Raya	[12 ORG x 1 BLN]	12.0 OB	2.250.000	27.000.000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional lainnya</u>	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan	[12 ORG x 2 BUAH]	14.0 STEL	450.000	10.800.000	RM
JF	DUKOPSNAL SATKER					69.320.000	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u>					15.600.000	RM
		Biaya Perjalanan Dinas Pendidikan					
		Dikjur / Pelatihan Jawa Timur	[2 ORG x 4 GIAT]	8.0 OK	1.000.000	8.000.000	
		Dikjur / Pelatihan Jawa Tengah	[2 ORG x 4 GIAT]	8.0 OK	700.000	5.600.000	

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
		Dikjur / Pelatihan Jawa Barat	[2 ORG x 4 GIAT]	8.0 OK	250.000	2.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u>					53.720.000	
		Trasportasi koordinasi dengan instasi lain	[2 ORG x 153 GIAT]	306.0 OK	170.000	52.020.000	
		Dikjur / Pelatihan di Jakarta	[2 ORG x 5 GIAT]	10.0 OK	170.000	1.700.000	
JW	ULP NON ORGANIK / JAGA FUNGSI					794.330.000	
521112	<u>Belanja Pengadaan Bahan Makanan</u>					792.050.000	RM
		Kegiatan Penjagaan Pasukan Gegana	Makan Petugas Jaga [35 ORG x 365 HARI]	12.775.0 OH	62.000	792.050.000	
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u>	Honor Pejabat Pengadaan	Kelompok Kerja ULP	3.0 OP	760.000	2.280.000	RM
JZ	PENGADAAN MAKANAN/MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH/ANG MAKAN PNS					248,000,000	
521112	<u>Belanja Pengadaan Bahan Makanan</u>					248,000,000	RM
			Korbrimob [124 ORG x 250 HR]	31000.0 OH	8,000	248,000,000	
KG	RAPAT-RAPAT KOORDINASI/KERJA/ DINAS/PIMPINAN KELOMPOK KERJA/ KONSULTASI					31.500.000	
521112	<u>Belanja Pengadaan Bahan Makanan</u>					31.500.000	RM
		RAPAT RUTIN PASGEGANA	Snack [25 ORG x 63 GIAT]	1.575.0 OK	20.000	31.500.000	
KI	SOSIALISASI					10.500.000	
521112	<u>Belanja Pengadaan Bahan Makanan</u>					5.700.000	RM
		Snack Penyuluhan Kesehatan	[100 ORG x 2 KALI x 1 THN]	200.0 OK	15.000	3.000.000	
		Snack Sosialisasi Revolusi Mental	[180 ORG x 1 KALI x 1 THN]	180.0 OK	15.000	2.700.000	
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u>					4.800.000	RM
		Honorarium Narasumber Penyuluhan Kesehatan	[1 ORG x 2 KALI x 2 JAM]	4.0 OJ	900.000	3.600.000	
		Honorarium Narasumber Revolusi Mental	[1 ORG x 1 KALI x 2 JAM]	2.0 OJ	600.000	1.200.000	
KQ	PENYUSUNAN PROGRAM, ANGGARAN DAN RENCANA KERJA					56.195.000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u>					10.295.000	RM
		PENYUSUNAN RKA-K/L DI JAKARTA				10.295.000	

NOMOR : KEP/ 109 /IX/2025

TANGGAL: 22 SEPTEMBER 2025

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
		PENYUSUNAN PAGU ANGGARAN				5.100.000	
		Biaya Penginapan Eselon III (1 orang)	[1 KMR x 2 HARI]	2.0 OH	1.000.000	2.000.000	
		Biaya Penginapan Anggota (2 orang)	[1 KMR x 2 HARI]	2.0 OH	710.000	1.420.000	
		Transportasi	[3 ORG x 1 GIAT]	3.0 OK	170.000	510.000	
		Uang Makan	[3 ORG x 1 GIAT]	9.0 OH	130.000	1.170.000	
		PENYUSUNAN ALOKASI ANGGARAN				5.195.000	
		Biaya Penginapan Eselon III (1 orang)	[1 KMR x 2 HARI]	2.0 OH	1.032.500	2.065.000	
		Biaya Penginapan Anggota (2 orang)	[1 KMR x 2 HARI]	2.0 OH	725.000	1.450.000	
		Transportasi	[3 ORG x 1 GIAT]	3.0 OK	170.000	510.000	
		Uang Makan	[3 ORG x 1 GIAT]	9.0 OH	130.000	1.170.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					45.900.000	
	RAKER FUNGSI PERENCANAAN					45.900.000	
		Transportasi	[3 ORG x 90 GIAT]	270.0 OK	170.000	45.900.000	
MZ	SEWA GEDUNG KANTOR / PERALATAN / KENDARAAN					48.000.000	
522141	Belanja Sewa					48.000.000	
		Sewa Mesin Foto Copy	[2 UNIT x 12 BLN]	24.0 UNIT	2.000.000	48.000.000	
5087	Penanggulangan Keamanan dalam Negeri					2.082.672.000	
5087.BHB	Operasi Bidang Keamanan [Base Line]		9.0 operasi, Hari Operasi			2.082.672.000	
5087.BHB .003	Pengamanan gangguan kamdagri berintensitas tinggi		9.0 Hari Operasi			2.082.672.000	
003	Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan					2.082.672.000	
BM	KEROHANIAN DAN KEAGAMAAN					53.600.000	
521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan					18.600.000	RM
		PEMBINAAN NIKAH				4.800.000	
		Makan Perangkat Pembinaan Nikah	[10 ORG x 2 GIAT]	20.0 OG	30.000	600.000	
		Snack Perangkat Pembinaan Nikah	[10 ORG x 2 GIAT]	20.0 OG	10.000	200.000	
		Makan Calon Mempelai dan Keluarga	[50 ORG x 2 GIAT]	100.0 OG	30.000	3.000.000	
		Snack Calon Mempelai dan Keluarga	[50 ORG x 2 GIAT]	100.0 OG	10.000	1.000.000	
		PEMBINAAN MENTAL KEAGAMAAN				13.800.000	
		Snack Pembinaan Mental Agama Islam	[30 ORG x 2 GIAT x 11 BULAN]	660.0 OH	10.000	6.600.000	
		Snack Pembinaan Mental Agama Kristen	[20 ORG x 2 GIAT x 12 BULAN]	480.0 OH	10.000	4.800.000	

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
		Snack Pembinaan Mental Agama Hindu	[10 ORG x 2 GIAT x 12 BULAN]	240.0 OH	10.000	2.400.000	
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u>						
		Honor Narasumber Pembinaan Mental Agama Islam	[1 ORG x 1 JAM x 2 GIAT x 11 BULAN]	22.0 OJ	500.000	11.000.000	
		Honor Narasumber Pembinaan Mental Agama Kristen	[1 ORG x 1 JAM x 2 GIAT x 12 BULAN]	24.0 OJ	500.000	12.000.000	
		Honor Narasumber Pembinaan Mental Agama Hindu	[1 ORG x 1 JAM x 2 GIAT x 12 BULAN]	24.0 OJ	500.000	12.000.000	
BO	KEGIATAN PEMBINAAN					777.707.000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u>					597.907.000	
		PEMELIHARAAN KETANGKASAN LAPANGAN BRIGADE MOBIL/KLBM DAN ORAUM PAS GEGANA				71.865.000	
		KETANGKASAN LAPANGAN BRIGADE MOBIL / KLBM				54.700.000	
		Makan	[53 ORG x 20 HARI]	1060.0 OH	35.000	37.100.000	
		Extra Fooding	[53 ORG x 20 HARI]	1060.0 OH	10.000	10.600.000	
		Suplemen	[50 ORG x 20 HARI]	1000.0 OH	7.000	7.000.000	
		BELADIRI				2.420.000	
		Extra Fooding	[22 ORG x 1 HARI x 11 BLN]	242.0 OH	10.000	2.420.000	
		OLAHRAGA DIRGANTARA PARAMOTOR /				14.745.000	
		Oli	[3 UNIT x 10 LITER]	30.0 LITER	50.000	1.500.000	
		Bahan bakar mesin paramotor	[3 UNIT x 30 GIAT x 5 LITER]	450.0 LITER	14.500	6.525.000	
		Extra Fooding	[6 ORG x 8 HARI x 4 BLN]	192.0 OH	10.000	1.920.000	
		Jump Suit		6.0 BUAH	800.000	4.800.000	
		PEMELIHARAAN KEMAMPUAN PERSONEL PAS GEGANA				526.042.000	
		BIMTEK DAN UJIAN SERTIFIKASI PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH				71.500.000	
		Biaya Peserta Latihan		10.0 ORG	6.600.000	66.000.000	

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
		Uang Harian	[10 ORG x 4 HR]	40.0 OH	100.000	4.000.000	
		Extra Fooding E- Learning	[10 ORG x 10 HR]	100.0 OH	10.000	1.000.000	
		Minlat		1.0 GIAT	500.000	500.000	
		KEMAMPUAN PRATAMA GEGANA				78.150.000	
		Makan Peserta	[75 ORG x 15 HR]	1125.0 OH	35.000	39.375.000	
		Makan Instruktur	[5 ORG x 15 HR]	75.0 OH	35.000	2.625.000	
		Extra Fooding Peserta	[75 ORG x 15 HR]	1125.0 OH	10.000	11.250.000	
		Extra Fooding Instruktur	[5 ORG x 15 HR]	75.0 OH	10.000	750.000	
		Alins Alongins dan Minlat	[75 ORG x 16 HARI]	1200.0 OH	10.000	12.000.000	
		Kodal		1.0 GIAT	2.500.000	2.500.000	
		Sertifikat		75.0 OK	10.000	750.000	
		Makan Peserta (Pembulatan)	[75 ORG x 1 HARI]	75.0 OH	75.000	5.625.000	
		Makan Panitia dan Pendukung (Pembulatan)	[20 ORG x 1 HARI]	20.0 OH	75.000	1.500.000	
		Makan Instruktur (Pembulatan)	[5 ORG x 1 HARI]	5.0 OH	75.000	375.000	
		Extra Fooding Peserta (Pembulatan)	[75 ORG x 1 HARI]	75.0 OH	14.000	1.050.000	
		Extra Fooding Panitia dan Pendukung (Pembulatan)	[20 ORG x 1 HARI]	20.0 OH	14.000	280.000	
		Extra Fooding Instruktur (Pembulatan)	[5 ORG x 1 HARI]	5.0 OH	14.000	70.000	
		LATIHAN PENINDAKAN MODA TRANSPORTASI				77.435.000	
		Makan Peserta (Parsial)	[60 ORG x 10 HARI]	600.0 OH	35.000	21.000.000	
		Makan Instruktur (Parsial)	[7 ORG x 10 HARI]	70.0 OH	35.000	2.450.000	
		Makan Panitia dan Pendukung (Parsial)	[6 ORG x 10 HARI]	60.0 OH	35.000	2.100.000	
		Makan Peserta (Aplikasi)	[60 ORG x 5 HARI]	300.0 OH	75.000	22.500.000	
		Makan Instruktur (Aplikasi)	[7 ORG x 5 HARI]	35.0 OH	75.000	2.625.000	
		Makan Panitia dan Pendukung (Aplikasi)	[6 ORG x 5 HARI]	30.0 OH	75.000	2.250.000	
		Extra Fooding Peserta (Parsial)	[60 ORG x 10 HARI]	600.0 OH	10.000	6.000.000	
		Extra Fooding Instruktur (Parsial)	[7 ORG x 10 HARI]	70.0 OH	10.000	700.000	
		Extra Fooding Panitia dan Pendukung (Parsial)	[6 ORG x 10 HARI]	60.0 OH	10.000	600.000	
		Extra Fooding Peserta (Aplikasi)	[60 ORG x 5 HARI]	300.0 OH	14.000	4.200.000	
		Extra Fooding Instruktur (Aplikasi)	[7 ORG x 5 HARI]	35.0 OH	14.000	490.000	
		Extra Fooding Panitia dan Pendukung (Aplikasi)	[6 ORG x 5 HARI]	30.0 OH	14.000	420.000	
		Alins Alongins dan Minlat	[60 ORG x 15 HARI]	900.0 OH	10.000	9.000.000	

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
		KEMAMPUAN GEGANA TERINTEGRASI				51.532.000	
		Makan Peserta (Parsial)	[130 ORG x 2 HR]	260.0 OH	35.000	9.100.000	
		Makan Instruktur (Parsial)	[10 ORG x 2 HR]	20.0 OH	35.000	700.000	
		Makan Panitia dan Pendukung (Parsial)	[9 ORG x 2 HR]	18.0 OH	35.000	630.000	
		Makan Peserta (Aplikasi)	[130 ORG x 2 HR]	260.0 OH	75.000	19.500.000	
		Makan Instruktur (Aplikasi)	[10 ORG x 2 HR]	20.0 OH	75.000	1.500.000	
		Makan Panitia dan Pendukung (Aplikasi)	[9 ORG x 2 HR]	18.0 OH	75.000	1.350.000	
		Extra Fooding Peserta (Parsial)	[130 ORG x 2 HR]	260.0 OH	10.000	2.600.000	
		Extra Fooding Instruktur (Parsial)	[10 ORG x 2 HR]	20.0 OH	10.000	200.000	
		Extra Fooding Panitia dan Pendukung (Parsial)	[9 ORG2 x 2 HR]	18.0 OH	10.000	180.000	
		Extra Fooding Peserta (Aplikasi)	[130 ORG x 2 HR]	260.0 OH	14.000	3.640.000	
		Extra Fooding Instruktur (Aplikasi)	[10 ORG x 2 HR]	20.0 OH	14.000	280.000	
		Extra Fooding Panitia dan Pendukung (Aplikasi)	[9 ORG x 2 HR]	18.0 OH	14.000	252.000	
		Alins Alongins dan Minlat	[130 ORG x 4 HARI]	520.0 OH	15.000	7.800.000	
		Kodal					
		Sertifikat					
		MANAJEMEN TAKTIS DANDEN GEGANA SATBRIMOBDA				136.110.000	
		Makan Danden Brimobda (H-1)	[38 ORG x 1 KALI]	38.0 OK	35.000	1.330.000	
		Makan Panitia dan Pendukung (H-1)	[10 ORG x 1 KALI]	10.0 OK	35.000	350.000	
		Makan Danden Brimobda	[38 ORG x 5 HARI]	190.0 OH	75.000	14.250.000	
		Makan Instruktur	[8 ORG x 5 HARI]	40.0 OH	75.000	3.000.000	
		Makan Panitia dan Pendukung	[14 ORG x 5 HARI]	70.0 OH	75.000	5.250.000	
		Extra Fooding Danden Brimobda	[38 ORG x 5 HARI]	190.0 OH	14.000	2.660.000	
		Extra Fooding Instruktur	[8 ORG x 5 HARI]	40.0 OH	14.000	560.000	
		Extra Fooding Panitia dan Pendukung	[14 ORG x 5 HARI]	70.0 OH	14.000	980.000	
		Penginapan Danden Satbrimobda	[19 KAMAR x 6 HARI]	114.0 OH	850.000	96.900.000	
		Penginapan Pendukung	[1 KAMAR x 6 HARI]	6.0 OH	850.000	5.100.000	
		Alins Alongins dan Minlat	[38 ORG x 5 HARI]	190.0 OH	15.000	2.850.000	
		Kodal		1.0 GIAT	2.500.000	2.500.000	
		Sertifikat		38.0 OK	10.000	380.000	
		LATIHAN SNIPER				26.095.000	
		Makan Peserta (Parsial)	[15 ORG x 5 HR]	75.0 OH	35.000	2.625.000	

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
		Makan Instruktur (Parsial)	[3 ORG x 5 HR]	15.0 OH	35.000	525.000	
		Makan Peserta (Aplikasi)	[15 ORG x 10 HR]	150.0 OH	75.000	11.250.000	
		Makan Instruktur (Aplikasi)	[3 ORG x 10 HR]	30.0 OH	75.000	2.250.000	
		Extra Fooding Peserta (Parsial)	[15 ORG x 5 HR]	75.0 OH	10.000	750.000	
		Extra Fooding Instruktur (Parsial)	[3 ORG x 5 HR]	15.0 OH	10.000	150.000	
		Extra Fooding Peserta (Aplikasi)	[15 ORG x 10 HR]	150.0 OH	14.000	2.100.000	
		Extra Fooding Instruktur (Aplikasi)	[3 ORG x 10 HR]	30.0 OH	14.000	420.000	
		Alins Alongins dan Minlat	[15 ORG x 15 HARI]	225.0 OH	15.000	3.375.000	
		Kodal		1.0 GIAT	2.500.000	2.500.000	
		Sertifikat		15.0 OK	10.000	150.000	
		KEMAMPUAN MENGENAL RANTIS				15.050.000	
		Makan Peserta	[20 ORG x 10 HR]	200.0 OH	35.000	7.000.000	
		Makan Instruktur	[3 ORG x 10 HR]	30.0 OH	35.000	1.050.000	
		Extra Fooding Peserta	[20 ORG x 10 HR]	200.0 OH	10.000	2.000.000	
		Extra Fooding Instruktur	[3 ORG x 10 HR]	30.0 OH	10.000	300.000	
		Alins Alongins dan Minlat	[20 ORG x 10 HARI]	200.0 OH	10.000	2.000.000	
		Kodal		1.0 GIAT	2.500.000	2.500.000	
		KEMAMPUAN MENGENAL BUS				15.050.000	
		Makan Peserta	[20 ORG x 10 HR]	200.0 OH	35.000	7.000.000	
		Makan Instruktur	[3 ORG x 10 HR]	30.0 OH	35.000	1.050.000	
		Extra Fooding Peserta	[20 ORG x 10 HR]	200.0 OH	10.000	2.000.000	
		Extra Fooding Instruktur	[3 ORG x 10 HR]	30.0 OH	10.000	300.000	
		Alins Alongins dan Minlat	[20 ORG x 10 HARI]	200.0 OH	10.000	2.000.000	
		Kodal		1.0 GIAT	2.500.000	2.500.000	
		Sertifikat		20.0 OK	10.000	200.000	
		PELATIHAN DASAR SWAT CHALLENGE				29.605.000	
		Makan Peserta	[30 ORG x 10 HARI]	300.0 OH	35.000	10.500.000	
		Makan Instruktur	[4 ORG x 10 HARI]	40.0 OH	35.000	1.400.000	
		Extra Fooding Peserta	[30 ORG x 10 HARI]	300.0 OH	10.000	3.000.000	
		Extra Fooding Instruktur	[4 ORG x 10 HARI]	40.0 OH	10.000	400.000	
		Suplemen	[34 ORG x 10 HARI]	340.0 OH	7.000	2.380.000	
		Minlat		1.0 GIAT	500.000	500.000	
		Kodal		1.0 GIAT	2.500.000	2.500.000	
		Sertifikat		30.0 OK	10.000	300.000	
		Sasaran Tembak Ring	[30 ORG x 5 HARI x 5 BUAH]	750.0 BUAH	3.500	2.625.000	

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
		Sasaran Tembak Tubuh	[30 ORG x 5 HARI x 5 BUAH]	750.0 BUAH	8.000	6.000.000	
		PEMUSATAN LATIHAN SWAT CHALLENGE				25.515.000	
		Makan Peserta	[18 ORG x 15 HARI]	270.0 OH	35.000	9.450.000	
		Makan Instruktur	[4 ORG x 15 HARI]	60.0 OH	35.000	2.100.000	
		Extra Fooding Peserta	[18 ORG x 15 HARI]	270.0 OH	10.000	2.700.000	
		Extra Fooding Instruktur	[4 ORG x 15 HARI]	60.0 OH	10.000	600.000	
		Suplemen	[22 ORG x 15 HARI]	330.0 OH	7.000	2.310.000	
		Minlat		1.0 GIAT	500.000	500.000	
		Kodal		1.0 GIAT	2.500.000	2.500.000	
		Sertifikat		18.0 OK	10.000	180.000	
		Sasaran Tembak Ring	[18 ORG x 5 HARI x 5 BUAH]	450.0 BUAH	3.500	1.575.000	
		Sasaran Tembak Tubuh	[18 ORG x 5 HARI x 5 BUAH]	450.0 BUAH	8.000	3.600.000	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan					179.200.000	RM
		HONORARIUM PANITIA				10.000.000	
		Latihan Penindakan Moda Transportasi				2.150.000	
			Direktur Latihan	1.0 OK	750.000	750.000	
			Pamin Lat	1.0 OK	400.000	400.000	
			Bamin Pendukung	1.0 OK	250.000	250.000	
			Tenaga Medis	1.0 OK	250.000	250.000	
			Provos	2.0 OK	250.000	500.000	
		Kemampuan Gegana Terintegrasi				2.900.000	
			Direktur Latihan	1.0 OK	750.000	750.000	
			Pamin Lat	1.0 OK	400.000	400.000	
			Bamin Pendukung	2.0 OK	250.000	500.000	
			Tenaga Medis	2.0 OK	250.000	500.000	
		Manajemen Taktis Danden Gegana Satbrimobda				1.650.000	
			Direktur Latihan	1.0 OK	750.000	750.000	
			Pamin Lat	1.0 OK	400.000	400.000	
			Bamin Pendukung	1.0 OK	250.000	250.000	
			Tenaga Medis	1.0 OK	250.000	250.000	
		Pelatihan Dasar dan Pemusatan Latihan SWAT Challenge				3.300.000	
		Direktur Latihan	[1 ORANG x 2 GIAT]	2.0 OK	750.000	1.500.000	
		Pamin Lat	[1 ORANG x 2 GIAT]	2.0 OK	400.000	800.000	

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
		Bamin Pendukung	[2 ORANG x 2 GIAT]	4.0 OK	250.000	1.000.000	
		HONORARIUM INSTRUKTUR					
		Honor Pelatih Ketangakasan Brigade Mobil / KLBM	[3 ORG x 4 JP x 20 HR]	240.0 OJ	50.000	12.000.000	
		Honor Pelatih Beladiri	[2 ORG x 2 JP x 1 HR x 11 BLN]	44.0 OJ	50.000	2.200.000	
		Honor Instruktur Kemampuan Pratama Gegana	[5 ORG x 7 JP x 15 HARI]	525.0 OJ	50.000	26.250.000	
		Honor Instruktur Kemampuan Pratama Gegana (Pembulatan)	[5 ORG x 7 JP x 1 HARI]	35.0 OJ	50.000	1.750.000	
		Honor Instruktur Latihan Penindakan Moda Transportasi	[7 ORG x 7 JP x 15 HR]	735.0 OJ	50.000	36.750.000	
		Honor Instruktur Kemampuan Gegana Terintegrasi	[10 ORG x 7 JP x 4 HR]	280.0 OJ	50.000	14.000.000	
		Honor Instruktur Manajemen Taktis Danden Gegana Satbrimobda	[8 ORG x 7 JP x 5 HR]	280.0 OJ	50.000	14.000.000	
		Honor Narasumber Manajemen Taktis Danden Gegana Satbrimobda	[4 ORG x 2 JAM]	8.0 OJ	1.000.000	8.000.000	
		Honor Instruktur Latihan Sniper	[3 ORG x 7 JP x 15 HR]	315.0 OJ	50.000	15.750.000	
		Honor Instruktur Kemampuan Mengemudi Rantis	[3 ORG x 7 JP x 10 HR]	210.0 OJ	50.000	10.500.000	
		Honor Instruktur Kemampuan Mengemudi Bus	[3 ORG x 7 JP x 10 HR]	210.0 OJ	50.000	10.500.000	
		Honor Instruktur Pelatihan Dasar SWAT Challenge	[2 TIM x 7 JP x 10 HR]	140.0 OJ	50.000	7.000.000	
		Honor Instruktur Pemusatan Latihan SWAT Challenge	[2 TIM x 7 JP x 15 HR]	210.0 OJ	50.000	10.500.000	
IM	PENEGAKAN HUKUM ANGGOTA / PNS POLRI (SIDANG DISIPLIN / KODE ETIK)					50.710.000	
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya					50.710.000	
		PEMERIKSAAN DAN PEMBERKASAN PELANGGARAN DISIPLIN					
		Administrasi Pemberkasan	[10 BRKAS x 8 KSS]	80.0 BRKAS	50.000	4.000.000	
		Makan	[10 ORG x 5 HARI x 8 KSS]	400.0 OH	30.000	12.000.000	
		Snack	[10 ORG x 5 HARI x 8 KSS]	400.0 OH	10.000	4.000.000	
		SIDANG DISIPLIN ANGGOTA POLRI					

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
		Pimpinan Sidang	[1 ORG x 5 GIAT]	5.0 OG	550.000	2.750.000	
		Pendamping Pimpinan Sidang	[2 ORG x 5 GIAT]	10.0 OG	450.000	4.500.000	
		Sekretaris	[2 ORG x 5 GIAT]	10.0 OG	300.000	3.000.000	
		Penuntut	[2 ORG x 5 GIAT]	10.0 OG	300.000	3.000.000	
		Pendamping Terduga Pelanggar	[2 ORG x 5 GIAT]	10.0 OG	300.000	3.000.000	
		Petugas	[5 ORG x 5 GIAT]	25.0 OG	200.000	5.000.000	
		Anggota / Banum	[2 ORG x 5 GIAT]	10.0 OG	100.000	1.000.000	
		Administrasi Pemberkasan	[5 BRKAS x 5 GIAT]	25.0 BRKAS	50.000	1.250.000	
		Pembuatan Backdrop		2.0 BUAH	200.000	400.000	
		Snack	[30 ORG x 1 HARI x 5 GIAT]	150.0 OH	15.000	2.250.000	
		PENEGAKAN DAN PENERTIBAN DISIPLIN (GAKTIBLIN)					
		Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh	[10 ORG x 2 HARI x 12 BULAN]	240.0 OH	19.000	4.560.000	
JF	DUKUNGAN OPERASIONAL SATKER					737.000.000	
521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan					12.000.000	
		COMMANDER WISH / PENGARAHAN KEPADA ANGGOTA JAJARAN PASGEGANA KORBRIMOB				12.000.000	
		Snack	[200 ORG x 4 GIAT]	800.0 OK	15.000	12.000.000	
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya						
		DUKUNGAN PERGESERAN PASUKAN (SERPAS)				20.500.000	
		Makan	[30 ORG x 10 GIAT]	300.0 OH	35.000	10.500.000	
		Pengisian E-Toll	[5 BUAH x 20 GIAT]	100.0 BUAH	100.000	10.000.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					704.500.000	
		DUK OPS PIMPINAN (PEMBINA FUNGSI TEKNIS GEGANA / BIMTEK)				704.500.000	
		1. SATBRIMOBDA SUMATERA SELATAN				58.284.000	
			Tiket Pesawat PP (1)	6.0 OK	2.268.000	13.608.000	
			Penginapan Eselon II (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	3.134.000	12.536.000	

NOMOR : KEP/ 109 /IX/2025

TANGGAL: 22 SEPTEMBER 2025

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
			Penginapan Eselon III (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	1.966.000	7.864.000	
			Penginapan Eselon IV / Anggota (1) [4 ORANG x 4 HARI]	16.0 OH	861.000	13.776.000	
			Uang Harian (1) [6 ORANG x 5 HARI]	30.0 OH	350.000	10.500.000	
		2. SATBRIMOBDA RIAU				61.304.000	
			Tiket Pesawat PP (1)	6.0 OK	3.016.000	18.096.000	
			Penginapan Eselon II (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	3.119.000	12.476.000	
			Penginapan Eselon III (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	1.650.000	6.600.000	
			Penginapan Eselon IV / Anggota (1) [4 ORANG x 4 HARI]	16.0 OH	852.000	13.632.000	
			Uang Harian (1) [6 ORANG x 5 HARI]	30.0 OH	350.000	10.500.000	
		3. SATBRIMOBDA KEPULAUAN RIAU				57.194.000	
			Tiket Pesawat PP (1)	6.0 OK	3.091.000	18.546.000	
			Penginapan Eselon II (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	2.481.000	9.924.000	
			Penginapan Eselon III (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	1.388.000	5.552.000	
			Penginapan Eselon IV / Anggota (1) [4 ORANG x 4 HARI]	16.0 OH	792.000	12.672.000	
			Uang Harian (1) [6 ORANG x 5 HARI]	30.0 OH	350.000	10.500.000	
		4. SATBRIMOBDA KALIMANTAN BARAT				48.594.000	
			Tiket Pesawat PP (1)	6.0 OK	2.781.000	16.686.000	
			Penginapan Eselon II (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	1.923.000	7.692.000	

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
			Penginapan Eselon III (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	1.125.000	4.500.000	
			Penginapan Eselon IV / Anggota (1) [4 ORANG x 4 HARI]	16.0 OH	576.000	9.216.000	
			Uang Harian (1) [6 ORANG x 5 HARI]	30.0 OH	350.000	10.500.000	
		5. SATBRIMOBDA YOGYAKARTA				54.808.000	
			Tiket Pesawat PP (1)	6.0 OK	2.268.000	13.608.000	
			Penginapan Eselon II (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	2.695.000	10.780.000	
			Penginapan Eselon III (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	1.600.000	6.400.000	
			Penginapan Eselon IV / Anggota (1) [4 ORANG x 4 HARI]	16.0 OH	845.000	13.520.000	
			Uang Harian (1) [6 ORANG x 5 HARI]	30.0 OH	350.000	10.500.000	
		6. SATBRIMOBDA JAWA BARAT				41.744.000	
			Transportasi Depok - Bandung (6)	6.0 OK	250.000	1.500.000	
			Transportasi Bandung - Depok (6)	6.0 OK	250.000	1.500.000	
			Penginapan Eselon II (6) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	2.755.000	11.020.000	
			Penginapan Eselon III (6) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	1.366.000	5.464.000	
			Penginapan Eselon IV / Anggota (6) [4 ORANG x 4 HARI]	16.0 OH	735.000	11.760.000	
			Uang Harian (6) [6 ORANG x 5 HARI]	30.0 OH	350.000	10.500.000	
		7. SATBRIMOBDA JAWA TENGAH				50.248.000	
			Tiket Pesawat PP (1)	6.0 OK	2.182.000	13.092.000	
			Penginapan Eselon II (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	2.138.000	8.552.000	

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
			Penginapan Eselon III (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	1.286.000	5.144.000	
			Penginapan Eselon IV / Anggota (1) [4 ORANG x 4 HARI]	16.0 OH	810.000	12.960.000	
			Uang Harian (1) [6 ORANG x 5 HARI]	30.0 OH	350.000	10.500.000	
		8. SATBRIMOBDA JAWA TIMUR				52.532.000	
			Tiket Pesawat PP (1)	6.0 OK	2.674.000	16.044.000	
			Penginapan Eselon II (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	2.007.000	8.028.000	
			Penginapan Eselon III (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	1.234.000	4.936.000	
			Penginapan Eselon IV / Anggota (1) [4 ORANG x 4 HARI]	16.0 OH	814.000	13.024.000	
			Uang Harian (1) [6 ORANG x 5 HARI]	30.0 OH	350.000	10.500.000	
		9. SATBRIMOBDA BALI				65.028.000	
			Tiket Pesawat PP (1)	6.0 OK	3.262.000	19.572.000	
			Penginapan Eselon II (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	2.433.000	9.732.000	
			Penginapan Eselon III (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	1.754.000	7.016.000	
			Penginapan Eselon IV / Anggota (1) [4 ORANG x 4 HARI]	16.0 OH	1.138.000	18.208.000	
			Uang Harian (1) [6 ORANG x 5 HARI]	30.0 OH	350.000	10.500.000	
		10. SATBRIMOBDA NUSA TENGGARA BARAT				60.656.000	
			Tiket Pesawat PP (1)	6.0 OK	3.230.000	19.380.000	

NOMOR : KEP/ 109 /IX/2025

TANGGAL: 22 SEPTEMBER 2025

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
			Penginapan Eselon II (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	2.648.000	10.592.000	
			Penginapan Eselon III (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	1.418.000	5.672.000	
			Penginapan Eselon IV / Anggota (1) [4 ORANG x 4 HARI]	16.0 OH	907.000	14.512.000	
			Uang Harian (1) [6 ORANG x 5 HARI]	30.0 OH	350.000	10.500.000	
		11.SATBRIMOBDA MALUKU UTARA				80.960.000	
			Tiket Pesawat PP (1)	6.0 OK	6.664.000	39.984.000	
			Penginapan Eselon II (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	3.843.000	15.372.000	
			Penginapan Eselon III (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	1.160.000	4.640.000	
			Penginapan Eselon IV / Anggota (1) [4 ORANG x 4 HARI]	16.0 OH	654.000	10.464.000	
			Uang Harian (1) [6 ORANG x 5 HARI]	30.0 OH	350.000	10.500.000	
		12.SATBRIMOBDA SULAWESI UTARA				73.148.000	
			Tiket Pesawat PP (1)	6.0 OK	5.460.000	32.760.000	
			Penginapan Eselon II (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	2.290.000	9.160.000	
			Penginapan Eselon III (1) [1 ORANG x 4 HARI]	4.0 OH	1.270.000	5.080.000	
			Penginapan Eselon IV / Anggota (1) [4 ORANG x 4 HARI]	16.0 OH	978.000	15.648.000	
			Uang Harian (1) [6 ORANG x 5 HARI]	30.0 OH	350.000	10.500.000	
JZ	PENGADAAN MAKANAN / MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH					142.560.000	
521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan					142.560.000	

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
		Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	[90 ORG x 12 HR x 11 BLN]	11880.0 OH	12.000	142.560.000	
KN	EVALUASI/LAPORAN KEGIATAN					18.750.000	
521119	<u>Belanja Barang operasional Lainnya</u>					18.750.000	
		Reproduksi Buku / Laporan Kegiatan	[50 BUKU x 15 BUAH x 1 THN]	750.0 BUKU	25.000	18.750.000	
LE	DUKUNGAN PENYELENGGARAAN PELAYANAN KESEHATAN					142.475.000	
521119	<u>Belanja Barang operasional Lainnya</u>					52.475.000	
		Deteksi Dini Narkoba dan Pot Urine	[100 ORG x 2 KALI x 1 THN]	200.0 ORG	200.000	40.000.000	
			Alat Cek Darah 3 in 1	4.0 BUAH	285.000	1.140.000	
			Tes Golongan Darah	3.0 SET	955.000	2.865.000	
			Tensimeter Manual	3.0 BUAH	750.000	2.250.000	
			Stetoscope	3.0 BUAH	850.000	2.550.000	
			Tas Ransel obat P3K	2.0 BUAH	515.000	1.030.000	
			Tempat Sampah Medis	3.0 BUAH	300.000	900.000	
			Antiseptic Handrub 500 ml	12.0 BOTOL	145.000	1.740.000	
521811	<u>Belanja Barang Persediaan barang Konsumsi</u>					90.000.000	
			Obat dan Alkes Habis Pakai	200.0 ORG	450.000	90.000.000	
MY	INTERNET					157.320.000	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u>					157.320.000	
			Langganan Jasa Internet	12.0 BLN	12.110.000	145.320.000	
			Sewa Domain dan Hosting Web Pasgegana	1.0 THN	12.000.000	12.000.000	
060.01. WA	Program Dukungan Manajemen					21.896.648.000	
3073	Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri					21.896.648.000	
3073.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal [Base Line]		1.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi Unit			21.896.648.000	

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
3073.EBA. 994	Layanan Perkantoran		1.0 Layanan			21.896.648.000	
001	Gaji dan Tunjangan					14.282.655.000	
A	PEMBAYARAN GAJI, LEMBUR, HONORARIUM DAN VAKASI					14.282.655.000	
511161	<u>Belanja Gaji Pokok PNS TNI/Polri</u>					274.035.000	RM
			Belanja Gaji Pokok PNS TNI/Polri	1.0 THN	234.887.000	234.887.000	
			Belanja Gaji Pokok PNS TNI/Polri (gaji ke 13)	1.0 BLN	19.574.000	19.574.000	
			Belanja Gaji Pokok PNS TNI/Polri (gaji ke 14)	1.0 BLN	19.574.000	19.574.000	
511169	<u>Belanja Pembulatan Gaji PNS TNI/Polri</u>					5.000	RM
			Belanja Pembulatan Gaji PNS TNI/Polri	1.0 THN	3.000	3.000	
			Belanja Pembulatan Gaji PNS TNI/Polri (gaji ke 13)	1.0 BLN	1.000	1.000	
			Belanja Pembulatan Gaji PNS TNI/Polri (gaji ke 14)	1.0 BLN	1.000	1.000	
511171	<u>Belanja Tunj. Suami/Istri PNS TNI/Polri</u>					11.232.000	RM
			Belanja Tunj. Suami/Istri PNS TNI/Polri	1.0 THN	9.626.000	9.626.000	
			Belanja Tunj. Suami/Istri PNS TNI/Polri (gaji ke 13)	1.0 BLN	803.000	803.000	
			Belanja Tunj. Suami/Istri PNS TNI/Polri (gaji ke 14)	1.0 BLN	803.000	803.000	
511172	<u>Belanja Tunj. Anak PNS TNI/Polri</u>					4.166.000	RM
			Belanja Tunj. Anak PNS TNI/Polri	1.0 THN	3.570.000	3.570.000	
			Belanja Tunj. Anak PNS TNI/Polri (gaji ke 13)	1.0 BLN	298.000	298.000	
			Belanja Tunj. Anak PNS TNI/Polri (gaji ke 14)	1.0 BLN	298.000	298.000	

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
511173	<u>Belanja Tunj. Struktural PNS TNI/Polri</u>					27.440.000	RM
			Belanja Tunj. Struktural PNS TNI/Polri	1.0 THN	23.520.000	23.520.000	
			Belanja Tunj. Struktural PNS TNI/Polri (gaji ke 13)	1.0 BLN	1.960.000	1.960.000	
			Belanja Tunj. Struktural PNS TNI/Polri (gaji ke 14)	1.0 BLN	1.960.000	1.960.000	
511175	<u>Belanja Tunj. PPh PNS TNI/Polri</u>					195.000	RM
			Belanja Tunj. PPh PNS TNI/Polri	1.0 THN	167.000	167.000	
			Belanja Tunj. PPh PNS TNI/Polri (gaji ke 13)	1.0 BLN	14.000	14.000	
			Belanja Tunj. PPh PNS TNI/Polri (gaji ke 14)	1.0 BLN	14.000	14.000	
511176	<u>Belanja Tunj. Beras PNS TNI/Polri</u>					9.560.000	RM
			Belanja Tunj. Beras PNS TNI/Polri	1.0 THN	9.560.000	9.560.000	
511179	<u>Belanja Uang Makan PNS TNI/Polri</u>					47.000.000	RM
			Belanja Uang Makan PNS TNI/Polri	1.0 THN	47.000.000	47.000.000	
511193	<u>Belanja Tunjangan Umum PNS TNI/Polri</u>					7.560.000	RM
			Belanja Tunjangan Umum PNS TNI/Polri	1.0 THN	6.480.000	6.480.000	
			Belanja Tunjangan Umum PNS TNI/Polri (gaji ke 13)	1.0 BLN	540.000	540.000	
			Belanja Tunjangan Umum PNS TNI/Polri (gaji ke 14)	1.0 BLN	540.000	540.000	
511211	<u>Belanja Gaji Pokok TNI/POLRI</u>					7.154.858.000	RM
			Belanja Gaji Pokok TNI/POLRI	1.0 THN	6.132.734.000	6.132.734.000	
			Belanja Gaji Pokok TNI/POLRI (gaji ke 13)	1.0 BLN	511.062.000	511.062.000	

Belanja

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
			Belanja Gaji Pokok TNI/POLRI (gaji ke 14)	1.0 BLN	511.062.000	511.062.000	
511219	<u>Belanja Pembulatan Gaji TNI/POLRI</u>					108.000	RM
			Belanja Pembulatan Gaji TNI/POLRI	1.0 THN	92.000	92.000	
			Belanja Pembulatan Gaji TNI/POLRI (gaji ke 13)	1.0 BLN	8.000	8.000	
			Belanja Pembulatan Gaji TNI/POLRI (gaji ke 14)	1.0 BLN	8.000	8.000	
511221	<u>Belanja Tunj. Suami/Istri TNI/POLRI</u>					516.103.000	RM
			Belanja Tunj. Suami/Istri TNI/POLRI	1.0 THN	442.373.000	442.373.000	
			Belanja Tunj. Suami/Istri TNI/POLRI (gaji ke 13)	1.0 BLN	36.865.000	36.865.000	
			Belanja Tunj. Suami/Istri TNI/POLRI (gaji ke 14)	1.0 BLN	36.865.000	36.865.000	
511222	<u>Belanja Tunj. Anak TNI/POLRI</u>					149.014.000	RM
			Belanja Tunj. Anak TNI/POLRI	1.0 THN	127.726.000	127.726.000	
			Belanja Tunj. Anak TNI/POLRI (gaji ke 13)	1.0 BLN	10.644.000	10.644.000	
			Belanja Tunj. Anak TNI/POLRI (gaji ke 14)	1.0 BLN	10.644.000	10.644.000	
511223	<u>Belanja Tunj. Struktural TNI/POLRI</u>					430.640.000	RM
			Belanja Tunj. Struktural TNI/POLRI	1.0 THN	369.120.000	369.120.000	
			Belanja Tunj. Struktural TNI/POLRI (gaji ke 13)	1.0 BLN	30.760.000	30.760.000	
			Belanja Tunj. Struktural TNI/POLRI (gaji ke 14)	1.0 BLN	30.760.000	30.760.000	
511225	<u>Belanja Tunj. PPh TNI/POLRI</u>					49.672.000	RM
			Belanja Tunj. PPh TNI/POLRI	1.0 THN	42.576.000	42.576.000	

Belanja

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
			Belanja Tunj. PPh TNI/POLRI (gaji ke 13)	1.0 BLN	3.548.000	3.548.000	
			Belanja Tunj. PPh TNI/POLRI (gaji ke 14)	1.0 BLN	3.548.000	3.548.000	
511226	<u>Belanja Tunj. Beras TNI/POLRI</u>					557.229.000	RM
			Belanja Tunj. Beras TNI/POLRI	1.0 THN	557.229.000	557.229.000	
511228	<u>Belanja Tunj. Lauk pauk TNI/POLRI</u>					4.218.480.000	RM
			Belanja Tunj. Lauk pauk TNI/POLRI	1.0 THN	4.218.480.000	4.218.480.000	
511232	<u>Belanja Tunj. Kowan/Polwan TNI/POLRI</u>					11.200.000	RM
			Belanja Tunj. Kowan/ Polwan TNI TNI/POLRI	1.0 THN	9.600.000	9.600.000	
			Belanja Tunj. Kowan/ Polwan TNI TNI/POLRI (gaji ke 13)	1.0 BLN	800.000	800.000	
			Belanja Tunj. Kowan/ Polwan TNI TNI/POLRI (gaji ke 14)	1.0 BLN	800.000	800.000	
511236	<u>Belanja Tunj. Brevet TNI/POLRI</u>					86.870.000	RM
			Belanja Tunj. Brevet TNI/Polri	1.0 THN	74.460.000	74.460.000	
			Belanja Tunj. Brevet TNI/Polri (Gaji ke 13)	1.0 BLN	6.205.000	6.205.000	
			Belanja Tunj. Brevet TNI/Polri (Gajii ke 14)	1.0 BLN	6.205.000	6.205.000	
511238	<u>Belanja Tunj. Keterampilan Khusus TNI/POLRI</u>					523.600.000	RM
			Belanja Tunj. Keterampilan Khusus TNI TNI/POLRI	1.0 THN	448.800.000	448.800.000	
			Belanja Tunj. Keterampilan Khusus TNI TNI/POLRI (gaji ke 13)	1.0 BLN	37.400.000	37.400.000	

Belanja

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
			Belanja Tunj. Keterampilan Khusus TNI TNI/POLRI (gaji ke 14)	1.0 BLN	37.400.000	37.400.000	
511244	<u>Belanja Tunjangan Umum TNI/Polri</u>					155.400.000	RM
			Belanja Tunjangan Umum TNI/Polri	1.0 THN	133.200.000	133.200.000	
			Belanja Tunjangan Umum TNI/Polri (gaji ke 13)	1.0 BLN	11.100.000	11.100.000	
			Belanja Tunjangan Umum TNI/Polri (gaji ke 14)	1.0 BLN	11.100.000	11.100.000	
512211	<u>Belanja Uang Lembur</u>					48.288.000	RM
		Uang Lembur				29.952.000	
			Golongan II [1 ORG x 2 JAM x 8 HARI x 12 BLN]	192.0 OJ	24.000	4.608.000	
			Golongan III [2 ORG x 2 JAM x 8 HARI x 12 BLN]	384.0 OJ	30.000	11.520.000	
			Golongan IV [2 ORG x 2 JAM x 8 HARI x 12 BLN]	384.0 OJ	36.000	13.824.000	
		Uang Makan Lembur				18.336.000	
			Golongan II [1 ORG x 8 HARI x 12 BLN]	96.0 OH	35.000	3.360.000	
			Golongan III [2 ORG x 8 HARI x 12 BLN]	192.0 OH	37.000	7.104.000	
			Golongan IV [2 ORG x 8 HARI x 12 BLN]	192.0 OH	41.000	7.872.000	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor					7.613.993.000	U
LN	PEMELIHARAAN GEDUNG NEGARA					1.184.070.000	
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u>					3.420.000	RM
			Kelompok Kerja ULP Pemeliharaan Gedung Negara	3.0 OP	1.140.000	3.420.000	
523111	<u>Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</u>					1.180.650.000	RM

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
			Gedung Mako Pasgegana (2 Lantai)	1220.0 M2	160.000	195.200.000	
			Gedung Anton Soedjarwo	200.0 M2	125.000	25.000.000	
			Gedung Aula Soemarto	600.0 M2	125.000	75.000.000	
			Gedung Kesjas	452.0 M2	125.000	56.500.000	
			Gedung Poli SiKesjas	45.0 M2	125.000	5.625.000	
			Gedung Bengkel Angkutan	624.0 M2	125.000	78.000.000	
			Gudang Senpi	300.0 M2	125.000	37.500.000	
			Gudang Senmu	450.0 M2	125.000	56.250.000	
			Gudang Bekum dan Amunisi	600.0 M2	125.000	75.000.000	
			Gudang Handak	700.0 M2	125.000	87.500.000	
			Pos Penjagaan (3 Pos)	140.0 M2	125.000	17.500.000	
			Garasi Rantis Depan	455.0 M2	125.000	56.875.000	
			Garasi APC	211.0 M2	125.000	26.375.000	
			Lapangan Volley	100.0 M2	100.000	10.000.000	
			Lapangan Futsal	648.0 M2	100.000	64.800.000	
			Lapangan Tembak Pendek	72.0 M2	100.000	7.200.000	
			Bangunan Simulator Wanteror (6 lantai)	1296.0 M2	75.000	97.200.000	
			Sarana Latihan Shooting House (2 lantai)	1779.0 M2	75.000	133.425.000	
			Barak Siaga Subden	251.0 M2	100.000	25.100.000	
			Barak Siaga Unit	56.0 M2	100.000	5.600.000	
			kontainer Gudang Bekum Satuan	70.0 M2	100.000	7.000.000	
			kontainer Gudang Bekum Almatsus	56.0 M2	100.000	5.600.000	
			kontainer Gudang Kaporlap	74.0 M2	100.000	7.400.000	

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
			Halaman Gedung Kantor	2500.0 M2	10.000	25.000.000	
MC	PEMELIHARAAN KENDARAAN KHUSUS					323.800.000	
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin					323.800.000	RM
		Pemeliharaan Kendaraan Taktis		3.0 UNIT	50.000.000	150.000.000	
		Pemeliharaan Commob		1.0 UNIT	50.000.000	50.000.000	
		Pemeliharaan Mobil Repeater		1.0 UNIT	20.000.000	20.000.000	
		Pemeliharaan Mobil Soundssystem		1.0 UNIT	40.000.000	40.000.000	
		Pemeliharaan Mobil Command Center Brimob		1.0 UNIT	30.000.000	30.000.000	
		Pemeliharaan Mobil Public Adress (Ranops PHH)		1.0 UNIT	11.000.000	11.000.000	
		Pemeliharaan Dapur Lapangan		2.0 UNIT	11.400.000	22.800.000	
MH	PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4 / 6 / 10					756.880.000	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan					2.280.000	RM
		Kelompok Kerja ULP Pemeliharaan Ranmor Roda 4/6		3.0 OP	760.000	2.280.000	
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin						RM
		Pemeliharaan Ranmor Roda 4		22.0 UNIT	15.000.000	330.000.000	
		Pemeliharaan Ranmor Roda 6		22.0 UNIT	19.300.000	424.600.000	
MK	PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2					176.000.000	
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin					176.000.000	RM
		Pemeliharaan Ranmor Roda 2		44.0 UNIT	4.000.000	176.000.000	
MN	PEMELIHARAAN SARANA GEDUNG					199.700.000	
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin					199.700.000	RM
		Pemeliharaan Genset 50 KVA		3.0 UNIT	7.000.000	21.000.000	
		Pemeliharaan Genset 100 KVA		1.0 UNIT	10.000.000	10.000.000	
		Pemeliharaan Alat Pemotong Rumput	[10 UNIT x 2 KAL]	20.0 UNIT	500.000	10.000.000	
		Pemeliharaan CCTV dan Assesoris		8.0 UNIT	2.500.000	20.000.000	
		Pemeliharaan Tabung Pemadam Kebakaran 3 kg	[40 TBUNG x 3 KG]	120.0 KG	55.000	6.600.000	
		Pemeliharaan Tabung Pemadam Kebakaran 25 kg	[16 TBUNG x 25 KG]	400.0 KG	55.000	22.000.000	
		Pemeliharaan AC Split		71.0 UNIT	600.000	42.600.000	

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
		Pemeliharaan AC Standing 5 PK		12.0 UNIT	4.000.000	48.000.000	
		Lampu Penerangan Mako Pas Gegana	[6 BUAH x 50 RUANG]	300.0 BUAH	65.000	19.500.000	
MP	PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR					103.450.000	
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin					103.450.000	RM
		Pemeliharaan Inventaris Kantor		190.0 PEG	80.000	15.200.000	
		Pemeliharaan Personal Computer/Notebook		80.0 UNIT	700.000	56.000.000	
		Pemeliharaan Printer		45.0 UNIT	450.000	20.250.000	
		Pemeliharaan UPS		10.0 UNIT	1.200.000	12.000.000	
MQ	PEMELIHARAAN PERALATAN FUNGSIONAL					495.233.000	
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin					495.233.000	RM
		PEMELIHARAAN PARAGLIDING/PARAM OTOR				5.100.000	
			Parasut [3 UNIT x 2 KALI]	6.0 UNIT	150.000	900.000	
			Propeler [3 UNIT x 2 KALI]	6.0 UNIT	250.000	1.500.000	
			Mesin Paramotor [3 UNIT x 2 KALI]	6.0 UNIT	450.000	2.700.000	
		PEMELIHARAAN PERALATAN PROTEKSI				85.500.000	
			Helm Tempur	190.0 UNIT	450.000	85.500.000	
		PEMELIHARAAN SENJATA API				146.800.000	
			Glock Q7	20.0 UNIT	70.000	1.400.000	
			Sig Sauer	30.0 UNIT	200.000	6.000.000	
			Pistol HS-9	50.0 UNIT	200.000	10.000.000	
			Styer	190.0 UNIT	500.000	95.000.000	
			Styer SSG 08	2.0 UNIT	2.000.000	4.000.000	
			Sig Sauer MPX	16.0 UNIT	1.150.000	18.400.000	
			Stell Core Design	2.0 UNIT	2.000.000	4.000.000	
			Minimi MK3	2.0 UNIT	2.000.000	4.000.000	
			OOW	2.0 UNIT	2.000.000	4.000.000	
		PEMELIHARAAN PERLENGKAPAN SNIPER				44.200.000	
			Night Vision Google	30.0 Unit	900.000	27.000.000	
			Laser Range Finder	8.0 unit	1.100.000	8.800.000	
			GPS	7.0 unit	200.000	1.400.000	
			Aimpoint Untuk Senpi	10.0 UNIT	200.000	2.000.000	
			Illuminator	25.0 UNIT	200.000	5.000.000	
		PEMELIHARAAN ALKOMLEK				124.500.000	
			Battery SRX	10.0 UNIT	940.000	9.400.000	
			Antena HT Frek 800 MHz	20.0 UNIT	467.000	9.340.000	
			Charger SRX	10.0 UNIT	850.000	8.500.000	
			Charger APX	10.0 UNIT	740.000	7.400.000	

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
			Battery APX 1000	30.0 UNIT	650.000	19.500.000	
			Belt Klip APX 1000	20.0 UNIT	70.000	1.400.000	
			Knop APX 1000	15.0 SET	70.000	1.050.000	
			Connector PL	10.0 UNIT	49.500	495.000	
			Connector N Male	10.0 UNIT	99.000	990.000	
			Connector N V Male	10.0 UNIT	137.500	1.375.000	
			Kabel RG 8/9113	100.0 METER	55.000	5.500.000	
			Battery 9 Volt	115.0 BUAH	40.000	4.600.000	
			Battery 1.5 Volt AA	200.0 SET	22.500	4.500.000	
			Fan	5.0 UNIT	286.000	1.430.000	
			Server Radio PoC PNC 370 Hytera	39.0 UNIT	350.000	13.650.000	
			Paket Data Hallo Corporate 3 GB [39 PAKET x 12 Bulan]	468.0 PAKET	70.000	32.760.000	
			Server Radio PoC PNC 380 Hytera (Pimpinan)	1.0 UNIT	450.000	450.000	
			Paket Data Hallo Corporate (Silver) [1 Paket x 12 Bulan]	12.0 Paket	180.000	2.160.000	
		PEMELIHARAAN JARINGAN INTERNET				89.133.000	
			Kabel UTP Cat 5e	5.0 ROL	900.000	4.500.000	
			Kabel Drop Core 2 Core Fiber Optic 1000 meter	10.0 ROL	980.000	9.800.000	
			Kabel Drop Core Fiber 150 meter	10.0 ROL	550.000	5.500.000	
			Kabel Drop Core Fiber 100 meter	10.0 ROL	350.000	3.500.000	
			Kabel Drop Core Fiber 50 meter	7.0 ROL	329.000	2.303.000	
			Plug RG 45	10.0 Pack	300.000	3.000.000	
			Router (Optical Network Terminal)	70.0 UNIT	235.000	16.450.000	
			Box ODP 1:16	20.0 SET	720.000	14.400.000	
			Box ODP 1:8	20.0 SET	860.000	17.200.000	
			Tang Crimping	2.0 UNIT	350.000	700.000	

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
			LAN Tester	2.0 UNIT	300.000	600.000	
			Senter FO	4.0 UNIT	420.000	1.680.000	
			Pathcore	100.0 UNIT	35.000	3.500.000	
			Protect Fiber Optic	100.0 PACK	40.000	4.000.000	
			Pigtail	100.0 UNIT	20.000	2.000.000	
NH	PENGADAAN KAPOR POLRI					3.941.420.000	
521213	<u>Belanja Honor Out Put Kegiatan</u>					3.420.000	RM
		Kelompok Kerja ULP Pengadaan Kapor POLRI		3.0 OP	1.140.000	3.420.000	
521832	<u>Belanja Barang Persediaan Lainnya</u>					3.938.000.000	RM
		Pelindung Siku (Elbow pad) Sarung		850.0 PSNG	1.150.000	977.500.000	
		Pelindung Lutut (Knee pad) Sarung		850.0 PSNG	1.300.000	1.105.000.000	
		Cover Rompi Anti Peluru		500.0 BUAH	600.000	300.000.000	
		Senter Tactical		1000.0 BUAH	1.150.000	1.150.000.000	
		Lightstick		1000.0 BUAH	100.000	100.000.000	
		Granat Asap		1000.0 BUAH	20.000	20.000.000	
		Sarung Tangan Fast Roping		30.0 PSNG	850.000	25.500.000	
		Tali Fast Rope (50 meter)		2.0 ROLL	55.000.000	110.000.000	
		Carabiner		100.0 BUAH	850.000	85.000.000	
		Figure Eight		100.0 BUAH	650.000	65.000.000	
OC	PENGADAAN PERALATAN/ PERLENGKAPAN KANTOR					433.440.000	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u>					17.640.000	RM
		Pengisian Air Galon	[70 GALON x 12 BLN]	840.0 OT	21.000	17.640.000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u>					35.800.000	RM
		Penggantian Inventaris Kantor				35.800.000	
			Taplak Meja Rapat Panjang (245 x 60 x 80 cm)	12.0 BUAH	300.000	3.600.000	
			Taplak Meja Rapat Besar (D160 x T80 cm)	6.0 BUAH	280.000	1.680.000	
			Sarung Kursi	200.0 BUAH	50.000	10.000.000	
			Umbul-umbul Dinding Kantor	59.0 METER	85.000	5.015.000	
			Bendera Upacara (1,2 mx 2,4 m)	5.0 BUAH	200.000	1.000.000	
			Umbul-umbul Merah Putih 4 meter	20.0 BUAH	175.000	3.500.000	
			Bendera Jenazah	5.0 BUAH	145.000	725.000	
			Bendera (60 x 90 cm)	100.0 BUAH	15.000	1.500.000	
		Perlengkapan Protokol				8.780.000	
			Gamblok	2.0 BUAH	980.000	1.960.000	
			Drahirim	12.0 BUAH	50.000	600.000	
			Kopel Rim	12.0 BUAH	60.000	720.000	
			Slempang PA Jaga	12.0 BUAH	100.000	1.200.000	
			Ban Jaga PA, BA, TA	30.0 BUAH	60.000	1.800.000	

111 LAMPIRAN "A" KEP DANPASGEGANA KORBRIMOB
 NOMOR : KEP/ 109 /IX/2025
 TANGGAL: 22 SEPTEMBER 2025

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		ALOKASI (RIBU RUPIAH)	KET
				VOLUME	HARGA SATUAN (RIBU RUPIAH)		
1	2	3	4	5	6	7	8
			Tiang Pelencang	5.0 BUAH	500.000	2.500.000	
521811	<u>Bbelanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u>					380.000.000	RM
			Alat Tulis Kantor	190.0 OT	1.000.000	190.000.000	
			Barang Cetak	190.0 OT	750.000	142.500.000	
			Alat Rumah Tangga	190.0 OT	250.000	47.500.000	

V. Penutup

Demikian Rencana Kerja Pasukan Gegana Korbrimob T.A. 2026 disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Pasukan Gegana Korbrimob pada Tahun Anggaran 2026.

Diterapkan di: Kelapadua
 pada tanggal :

September 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
 BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN I

**SPRIN TIM POKJA PENYUSUNAN
RENCANA KERJA
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
TAHUN ANGGARAN 2026**



SURAT PERINTAH
Nomor : Sprin/1038/IX/REN.2.3./2025

Pertimbangan : bahwa dalam rangka Penyusunan Rencana Kerja Pasukan Gegana Korbrimob T.A. 2025, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tanggal 8 Januari 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia;
3. Keputusan Komandan Korps Brimob Polri Nomor: KEP/87/V/2025 tanggal 28 Mei 2025 tentang Rencana Strategis Pasukan Gegana Korbrimob Tahun 2025-2029.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP/NIP DAN JABATAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI

Untuk : 1. di samping melaksanakan tugas dan jabatan sehari-hari agar melaksanakan tugas sebagai kelompok kerja penyusunan Rencana Kerja Pasukan Gegana Korbrimob T.A. 2026;
2. mengadakan koordinasi dan kerja sama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Danpas Gegana Korbrimob;
4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Kelapadua
pada tanggal : 15 September 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



[Signature]
REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Tembusan:

1. Dankorbrimob Polri;
2. Wadankorbrimob Polri;
3. Karorenminops Korbrimob.

DAFTAR NAMA TIM POKJA
PENYUSUNAN RENCANA KERJA PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2026

NO	NAMA	PANGKAT	NRP/ NIP	JABATAN	KET
1	2	3	4	5	6
1	REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.	BRIGJEN POL	73030669	DANPAS GEGANA KORBRIMOB	PENAGGUNG JAWAB
3	INA ROKHMATIN, S.H.	KOMPOL	68070247	KASI REN	KETUA
3	NANANG BUDIANTO, S.Kom.	IPDA	76100230	PS. PAMIN SUBDI JIANSTRA SIREN	SEKERTARIS
4	AKHMAD FAOZAN ADIMAN, S.H.	AKBP	68050680	KASI SDM	ANGGOTA
5	ERNIE VERA NZH, S.I.K.	AKBP	74110085	KASI KESJAS	ANGGOTA
6	SRI MEIRINI	AKP	72050028	PS. KUSUBSI KONBANG SILOG PASGEGANA	ANGGOTA
7	NURKOLIM	AKP	77120137	PS. KASI YANMA	ANGGOTA
8	UCA	AKP	77050188	KAUR KEU	ANGGOTA
9	ZAENAL ARIFIN	AKP	77030218	PS. KASUBSILATOPS SIOPSNAL	ANGGOTA
10	WIYANTO	AKP	77100041	PS. KASUBSIMINOPS SIOPSNAL	ANGGOTA
11	HERI SUKARTONO	AKP	75040730	PS. KASUBSI DALPERS SI SDM	ANGGOTA
12	USTADI	AKP	74090566	PS. KASUBSI BINKAR SI SDM	ANGGOTA
13	SYAHBUDDIN, S.H	AKP	78110574	PS. KASUBSI RIKSA SIPROVOST	ANGGOTA

2 LAMPIRAN SPRIN DANPASGEGANA KORBRIMOB
NOMOR : SPRIN/ 1038 /IX/REN.2.3./2025
TANGGAL: 15 SEPTEMBER 2025

NO	NAMA	PANGKAT	NRP/ NIP	JABATAN	KET
1	2	3	4	5	6
14	EKO PURWONO	AKP	75060766	PS. KASUBSI SIKOM SITIK PASGEGANA	ANGGOTA
15	SUPARDI, S.H	IPTU	75080707	KASUBSI PROTOKUL SI YANMA	ANGGOTA
16	TOLIB	IPTU	74120615	KASUBSIANG SIYANMA	ANGGOTA
17	BROTO SUSILO	IPDA	85051046	PS. PAMIN SUBSI PROGAR SIREN	ANGGOTA
18	RAHMAT SALEH NASUTION	AIPTU	78101259	PS. PAMIN SUBSIANG SIYANMA	ANGGOTA
19	AGOES TRI S	AIPDA	78051145	PS. PAMIN ARSIP TAUD	ANGGOTA
20	MUHAMMAD HARI AKBAR, S.H	BRIGADIR	94010470	BAMIN SUBSI PROGAR SIREN	ANGGOTA

Dikeluarkan di: Kelapadua
pada tanggal **15** September 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN II

**TUSI PASUKAN GEGANA
KORBRIMOB**



TUGAS, FUNGSI DAN PERANAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



KELAPADUA, **22** SEPTEMBER 2025

Sesuai Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia:

1. NAMA ORGANISASI: PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
2. TUGAS:
 - a. Pasukan Gegana Korbrimob merupakan unsur pelaksana utama yang berada di bawah Dankorbrimob Polri;
 - b. Pasukan Gegana Korbrimob bertugas untuk membina, mengawasi dan mengendalikan satuan-satuan dalam lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob serta meningkatkan kemampuan personel dan mengerahkan kekuatan satuan atas perintah Dankorbrimob Polri.
3. FUNGSI :
 - a. Pelaksanaan manajemen perencanaan, operasional, SDM, Logistik, Provos, TIK, Kesjas, Yanma, Keuangan dan Tata administrasi urusan dalam di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob;
 - b. Penindak Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi (GKIT) khususnya kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, Biologi, Radioaktif, Nuklir, Perlawanan teror;
 - c. Pemberian bantuan teknis fungsi Gegana Korbrimob pada kegiatan yang berskala nasional maupun internasional; dan
 - d. Pembinaan fungsi Gegana Korbrimob pada Resimen Gegana Pasbrimob dan Satbrimobda Polda.
4. PERANAN :

Pasukan Gegana Korbrimob berperan membina, mengawasi dan mengendalikan satuan-satuan dalam lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob serta meningkatkan kemampuan personel dan mengarahkan kekuatan satuan.

Ditetapkan di: Kelapadua
pada tanggal: **22** September 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB


REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN III

**SASARAN STRATEGIS DAN
INDIKATOR KINERJA
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
T.A. 2025-2029**



SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2025-2029



Kelapadua, September 2025

SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A.2025-2029

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET					KET
				2025	2026	2027	2028	2029	
IK IMPACT									
Stakeholder									
SS1	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dari Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi yang responsif dan prediktif.	IK1	Persentase pemenuhan kekuatan Operasional Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi.	95%	95,3%	95,5%	96%	96,5%	
IK UTAMA									
Internal Process									
SS2	Penegakan hukum terbatas dalam penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi yang humanis, akuntabel dan berkeadilan.	IK2	Jumlah Penggelaran Operasional Pasukan Gegana Korbrimob.	90 kali	95 kali	98 kali	100 kali	110 kali	
SS3	SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang adaptif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh.	IK3	a. Persentase Personel yang mengikuti Dikbangpers.	10%	11%	12%	13%	15%	
		IK4	b. Persentase Latihan Pemeliharaan Kemampuan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	40%	42%	45%	48%	50%	
		IK5	c. Persentase Latihan Peningkatan Kemampuan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	10%	12%	14%	15%	17%	

		IK6	d. Persentase Pembinaan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	67%	67,5%	68%	68,5%	68,7%	
		IK7	e. Persentase Sertifikasi Kompetensi Personel Pasukan Gegana Korbrimob	1%	1,2%	1,3%	1,4%	1,5%	
IK PENUNJANG									
Innovation									
SS4	Infrastruktur strategis Pasukan Gegana Korbrimob yang berdaya guna dan modern.	IK8	Persentase pemenuhan Sarpas dan Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob.	34%	35%	36%	37%	38%	
SS5	Tata kelola Pasukan Gegana Korbrimob yang bersih, transparan dan akuntabel.	IK9	Nilai Sakip Pasukan Gegana Korbrimob.	73	73,2	73,5	73,7	73,9	
		IK10	Nilai Kinerja Anggaran Pasukan Gegana Korbrimob Berbasis IKPA.	98	98,5	99	99,3	99,5	

Ditetapkan di Kelapadua
Pada tanggal: **22** September 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

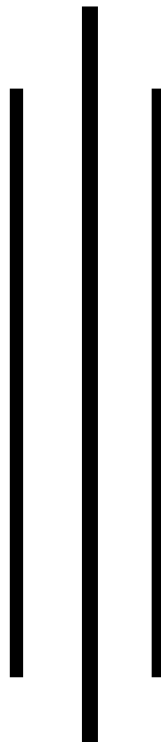

REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN IV

**RENCANA KERJA TAHUNAN
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
T.A. 2026**



RENCANA KERJA TAHUNAN **PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2026**



Kelapadua, September 2025

**RENCANA KERJA TAHUNAN
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2026**

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2026	KET
STAKEHOLDER					
SS1	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dari gangguan kamtibmas intensitas tinggi yang responsif dan prediktif.	IK1	Persentase pemenuhan Operasional Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi.	95,3%	
INTERNAL					
SS2	Penegakan hukum terbatas dalam penindakan gangguan kamtibmas intensitas tinggi yang humanis, akuntabel dan berkeadilan.	IK2	Jumlah Penggelaran Operasional Pasukan Gegana Korbrimob.	95 kali	
SS3	SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang adaptif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh.	IK3	a. Persentase Personel yang mengikuti Dikbangpers.	11%	
		IK4	b. Persentase Latihan Pemeliharaan Kemampuan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	42%	
		IK5	c. Persentase Latihan Peningkatan Kemampuan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	12%	
		IK6	d. Persentase Pembinaan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	67,5%	
		IK7	e. Persentase Sertifikasi Kompetensi Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	1,2%	

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2026	KET
LEARNING AND GROWTH					
SS4	Infrastruktur strategis Pasukan Gegana Korbrimob yang berdaya guna dan modern.	IK8	Persentase pemenuhan sarpras dan Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob.	35%	
SS5	Tata kelola Pasukan Gegana Korbrimob yang bersih, transparan dan akuntabel.	IK9	Nilai Sakip Pasukan Gegana Korbrimob.	73,2	
		IK10	Nilai Kinerja Anggaran Pasukan Gegana Korbrimob Berbasis IKPA.	98,5	

Ditetapkan di Kelapadua
pada tanggal _____

September 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN V

**SASARAN PRIORITAS
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
T.A. 2026**



**SASARAN PRIORITAS
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2026**



Kelapadua, **22** September 2025

SASARAN PRIORITAS PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A. 2026

NO	SASARAN PRIORITAS	KODE PROGRAM	PROGRAM/KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1.	Menjaga dan memelihara keamanan dalam Negeri dari gangguan Kamtibmas intensitas tinggi di Seluruh Wilayah Republik Indonesia secara responsif dan prediktif	BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	DANPAS GEGANA KORBRIMOB
2.	Mewujudkan penggelaran kekuatan Pasukan Gegana Korbrimob sebagai penindak Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi yang Berkualitas dan Terintegrasi	BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	DANPAS GEGANA KORBRIMOB
3.	Mewujudkan penegakkan hukum terbatas dalam penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi secara humanis, akuntabel dan berkeadilan	BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	DANPAS GEGANA KORBRIMOB
4.	Mewujudkan SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang Profesional, Cerdas dan Berintegritas melalui Pengelolaan SDM yang Modern dan Transparan	BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	DANPAS GEGANA KORBRIMOB
5.	Mengembangkan Almtsus yang modern dan Terintegrasi sesuai kebutuhan organisasi	BP	Program Dukungan Manajemen	DANPAS GEGANA KORBRIMOB
6.	Meningkatkan dan mewujudkan budaya integritas, Kejujuran dan Kehormatan pada Setiap Pelaksanaan Tugas Pasukan Gegana Korbrimob.	BQ	Program Dukungan Manajemen	DANPAS GEGANA KORBRIMOB

Kelapaadua, **22** September 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB


REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN VI

**RENCANA KERJA K/L
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
T.A. 2026**

FORMULIR 1

PENJELASAN UMUM

RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

TAHUN ANGGARAN 2026

- 1. Kementerian/Lembaga** : KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
- 2. VISI** : Terwujudnya Keamanan Dalam Negeri dari Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Intensitas Tinggi dengan penindakan terhadap kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif, nuklir dan perlawanan teror serta bantuan teknis fungsi Gegana
- 3. MISI** : Mewujudkan kehadiran Negara di tengah masyarakat dengan Tindakan kepolisian untuk menegakkan hukum terbatas dengan respon cepat, tepat dan tuntas

4. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis K/L

NO	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Target 2026	Program/Kegiatan	Kode
001	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dari gangguan kamtibmas intensitas tinggi yang responsif dan prediktif.	Persentase pemenuhan kekuatan Operasional Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi.	95,3%	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	BQ
002	Penegakan hukum terbatas dalam penindakan gangguan kamtibmas intensitas tinggi yang humanis, akuntabel dan berkeadilan.	Jumlah Penggelaran Operasional Pasukan Gegana Korbrimob.	95 kali	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	BQ

NO	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Target 2026	Program/Kegiatan	Kode
003	SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang adaptif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh.	Persentase Personel yang mengikuti Dikbangpers.	11%	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	BQ
		Persentase Latihan Pemeliharaan Kemampuan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	42%	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	BQ
		Persentase Latihan Peningkatan Kemampuan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	12%	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat.	BQ
		Persentase Pembinaan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	67,5%	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat.	BQ
		Persentase Sertifikasi Kompetensi Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	1,2%	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat.	BQ
004	Infrastruktur strategis Pasukan Gegana Korbrimob yang berdaya guna dan modern.	Persentase pemenuhan sarpras dan Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob.	35%	Program modernisasi almatsus dan sarana prasarana Polri	BP
005	Tata kelola Pasukan Gegana Korbrimob yang bersih, transparan dan akuntabel.	Nilai Sakip Pasukan Gegana Korbrimob.	73,2	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	BQ
		Nilai Kinerja Anggaran Pasukan Gegana Korbrimob Berbasis IKPA.	98,5	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	BQ
				Alokasi Pagu Anggaran (dalam ribu rupiah)	
				BP. Program Dukungan Manajemen	21.896.648
				BQ. Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	3.529.557
				Jumlah	25.426.205

5. Program dan Pendanaan

Kode	Program	INDIKASI PENDANAAN TAHUN 2025										
		Rupiah	PINJAMAN		HIBAH		HDN	PNBP	PDN	SBSN	BLU	TOTAL
			RMP	PLN	RMP	HLN						
BP	Program Dukungan Manajemen	21.896.648	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	21.896.648
BQ	Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	3.529.557	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3.529.557
Jumlah		25.426.205	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	25.426.205

Kelapadua, September 2025
 KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
 BRIGADIR JENDERAL POLISI

FORMULIR 2

RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

TAHUN ANGGARAN 2026

1. Kementerian/Lembaga : KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
2. Sasaran Strategis : Infrastruktur strategis Pasukan Gegana Korbrimob yang berdaya guna dan modern.
3. Program : Program Dukungan Manajemen
4. Unit Organisasi : Pasukan Gegana Korbrimob.

5. Sasaran Program (Outcome) dan indikator Kinerja Program (IKP)

NO	Sasaran Program	Indikator Sasaran Strategis	Target 2026	Pagu Anggaran 2026 (ribu)
01	Terselenggaranya operasional Polri yang optimal dalam pelaksanaan harkamtibmas dan gakkum serta layanan internal	Persentase pemenuhan sarpras dan Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob.	1 Layanan	21.896.648
Jumlah				21.896.648

6. Kegiatan dan Pendanaan

Kode	Program	Indikasi Pendanaan Tahun 2026				
		Rupiah Murni	PHLN+PDN	PNBP+BLU	SBSN	Jumlah
3073	Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri	21.896.648	0,0	0,0	0,0	21.896.648
Jumlah		21.896.648	0,0	0,0	0,0	21.896.648

Kelapadua, September 2025
KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

FORMULIR 2

RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

TAHUN ANGGARAN 2026

- 1. Kementerian/Lembaga** : KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
- 2. Sasaran Strategis** :
1. Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dari gangguan kamtibmas intensitas tinggi yang responsif dan prediktif.
 2. Penegakan hukum terbatas dalam penindakan gangguan kamtibmas intensitas tinggi yang humanis, akuntabel dan berkeadilan.
 3. SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang adaptif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan optimal.
 4. Tata kelola Pasukan Gegana Korbrimob yang bersih, transparan dan akuntabel.
- 3. Program** : Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat.
- 4. Unit Organisasi** : Pasukan Gegana Korbrimob.
- 5. Sasaran Program (Outcome) dan indikator Kinerja Program (IKP)**

NO	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target 2026	Pagu Anggaran 2026 (ribu rupiah)
01	Terjaganya ketertiban sosial dalam masyarakat sehingga mereka dapat meningkatkan produktivitasnya dalam kondisi bebas dari bahaya, ancaman dan gangguan	Terjaganya ketertiban sosial dalam masyarakat sehingga mereka dapat meningkatkan produktivitasnya dalam kondisi bebas dari bahaya, ancaman dan gangguan	1 Layanan 9 Operasi, Hari Operasi	3.529.557
Jumlah				3.529.557

6. Kegiatan dan Pendanaan

Kode	Program	Indikasi Pendanaan Tahun 2026 (Ribu Rupiah)				
		Rupiah Murni	PHLN+PDN	PNBP+BLU	SBSN	Jumlah
3128	Dukungan manajemen dan Teknis Pemeliharaan keamanan dan ketertiban Masyarakat.	1.446.885	0,0	0,0	0,0	1.446.885
5087	Penanggulangan Keamanan Dalam Negri	2.082.672	0,0	0,0	0,0	2.082.672
Jumlah		3.529.557	0,0	0,0	0,0	3.529.557



Kelapadua, September 2025
KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

FORMULIR 3

RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

TAHUN ANGGARAN 2026

1. **Kementerian/Lembaga** : KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
2. **Program** : Program Dukungan Manajemen
3. **Sasaran Program** : Terselenggaranya operasional Polri yang optimal dalam pelaksanaan harkamtibmas dan gakkum serta layanan internal
4. **Kegiatan** : Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri
5. **Unit Organisasi** : Pasukan Gegana Korbrimob.
6. **Sasaran Kegiatan(Output) dan Pendanaannya**

NO	Sasaran Kegiatan (Output)	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	Pagu Anggaran 2026 (Ribu Rupiah)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Dukungan PPP/ARG/KSST/MPI/PPBAN
3073.EBA	Layanan Dukungan Menejemen Internal		1 Layanan	21.896.648	-	-	Pemenuhan Peralatan dan Teknologi Kepolisian	----
Jumlah				21.896.648	-	-	-	-

7. Rincian Kegiatan

A. Perhitungan Pendanaan (Tahun 2026 dan Prakiraan Maju)

No	Sasaran Kegiatan(Output)/Komponen	Tahun 2026			Prakiraan Maju					
		volume	Satuan Biaya	Jumlah Pagu Anggaran (Ribu Rupiah)	Volume			Jumlah Pagu Anggaran (Ribu Rupiah)		
					2026	2027	2028	2026	2027	2028
3073.EBA	Layanan Dukungan Menejemen Internal	1 Layanan	-	21.896.648	1	1	1	21.896.648	22.334.580	22.444.064
3073.EBA.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	-	21.896.648	1	1	1	21.896.648	22.334.580	22.444.064
001	Gaji dan Tunjangan		-	14.282.655	1	1	1	14.282.655	14.568.308	14.639.721
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		-	7.613.993	1	1	1	7.613.993	7.766.272	7.804.342
Jumlah				21.896.648				21.896.648	22.334.580	22.444.063

B. Sumber Pendanaan

No	Sasaran Kegiatan(Output)/Komponen	Jenis Komponen (BAK/BLK)	Indikasi Pendanaan Tahun 2025 (Ribu Rupiah)					Lokasi
			Rupiah	PHLN + PDN	PNBP + BLU	SBSN	Jumlah	
3073.EBA	Layanan Dukungan Menejemen Internal	BLK	21.896.648	0,0	0,0	0,0	21.896.648	
3073.EBA.994	Layanan Perkantoran	BLK	21.896.648	0,0	0,0	0,0	21.896.648	
001	Gaji dan Tunjangan	BLK	14.282.655	0,0	0,0	0,0	14.282.655	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	BLK	7.613.993	0,0	0,0	0,0	7.613.993	
Jumlah			21.896.648	0,0	0,0	0,0	21.896.648	

C. Pendanaan PHLN atau PDN Tahun 2026.

No	Sasaran Kegiatan(Output)/Komponen	Sumber/Loan	Pinjaman/Hibah Luar Negri(PHLN) atau Pinjaman Dalam Negri (PDN) (Juta Rupiah)							
			Jenis PHLN (P/H/KE)	Pagu(Sesuai MoA)	Penyerapan	Tanggal Mulai	Tanggal Tutup	Rencana Penarikan		Kebutuhan Dana Pendamping
								PLN/PDN	HIBAH	
01	Terdukungnya Operasional Pas Gegana Korbrimob.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan									
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan									
	Menyelenggarakan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran									
Jumlah										

Kelapaadua, 22 September 2025
 KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
 BRIGADIR JENDERAL POLISI

FORMULIR 3

RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

TAHUN ANGGARAN 2026

- 1. Kementerian/Lembaga** : KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
- 2. Program** : Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat
- 3. Sasaran Program** : Terjaganya ketertiban sosial dalam masyarakat sehingga mereka dapat meningkatkan produktivitasnya dalam kondisi bebas dari bahaya, ancaman dan gangguan
- 4. Kegiatan** : 1. Dukungan Manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan ketertiban Masyarakat.
2. Penanggulangan Keamanan dalam Negeri.
- 5. Unit Organisasi** : Pasukan Gegana Korbrimob.
- 6. Sasaran Kegiatan(Output) dan Pendanaannya**

NO	Sasaran Kegiatan (Output)	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	Pagu Anggaran 2026 (Ribu Rupiah)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Dukungan PPP/ARG/KSST/MPI/PPBAN
3128.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	1 Layanan	1.446.885	-	-	Penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi.	----
5087.BHB	Operasi Bidang Keamanan	Kesiapan kemampuan personel dalam penanggulangan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi	9 Operasi, Hari operasi	2.082.672				
Jumlah				3.529.557	-	-	-	-

7. Rincian Kegiatan

A. Perhitungan Pendanaan (Tahun 2026 dan Prakiraan Maju)

No	Sasaran Kegiatan(Output)/Komponen	Tahun 2026			Prakiraan Maju					
		volume	Satuan Biaya	Jumlah Pagu Anggaran (Ribu Rupiah)	Volume			Jumlah Pagu Anggaran (Ribu Rupiah)		
					2026	2027	2028	2026	2027	2028
3128.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1 Layanan	-	1.446.885	1	1	1	1.446.885	1.475.822	1.483.057
3128.EBA.962	Layanan umum	1 Layanan	-	1.446.885				1.446.885	1.475.822	1.483.057
003	- Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan			1.446.885				1.446.885	1.475.822	1.483.057
5087.BHB	Operasi Bidang Keamanan	9 Operasi	-	2.082.672	9	9	9	2.082.672	2.124.325	2.134.738
5087.BHB.002	Kesiapan Kemampuan Personel dalam penanggulangan gangguan Kamdagri berintensitas tinggi	9 Operasi	-	2.082.672				2.082.672	2.124.325	2.134.738
003	- Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan			2.082.672				2.082.672	2.124.325	2.134.738
Jumlah				3.529.557				3.529.557	3.600.147	3.617.795

B. Sumber Pendanaan

No	Sasaran Kegiatan(Output)/Komponen	Jenis Komponen (BAK/BLK)	Indikasi Pendanaan Tahun 2026 (Ribuan Rupiah)					Lokasi
			Rupiah	PHLN + PDN	PNBP + BLU	SBSN	Jumlah	
3128.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		1.446.885	0,0	0,0	0,0	1.446.885	
3128.EBA. 962	Layanan umum	BAK	1.446.885	0,0	0,0	0,0	1.446.885	
003	- Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan		1.446.885				1.446.885	
5087.BHB	Operasi Bidang Keamanan		2.082.672	0,0	0,0	0,0	2.082.672	
5087.BHB. 002	Kesiapan Kemampuan Personel dalam penanggulangan gangguan Kamdagri berintensitas tinggi	BAK	2.082.672	0,0	0,0	0,0	2.082.672	
003	- Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan		2.082.672	0,0	0,0	0,0	2.082.672	
Jumlah			3.529.557	0,0	0,0	0,0	3.529.557	

C. Pendanaan PHLN atau PDN Tahun 2026

No	Sasaran Kegiatan(Output)/Komponen	Sumber/Loan	Pinjaman/Hibah Luar Negri(PHLN) atau Pinjaman Dalam Negri (PDN) (Ribu Rupiah)							
			Jenis PHLN (P/H/KE)	Pagu(Sesuai MoA)	Penyerapan	Tanggal Mulai	Tanggal Tutup	Rencana Penarikan		Kebutuhan Dana Pendamping
								PLN/PDN	HIBAH	
01	Terdukungnya Operasional Pas Gegana	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan									
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan									
	Menyelenggarakan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran									
Jumlah										

Kelapa Dua, 22 September 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

RENCANA KERJA KEMENTRIAN / LEMBAGA (RENJA K/L)
TAHUN ANGGARAN 2025
(RINCIAN KEGIATAN PER PROGRAM)

KEMENTRIAN / LEMBAGA : KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA (060)

(dalam ribu rupiah)

KODE	PROGRAM	INDIKASI PENDANAAN TAHUN 2025										
		RUPIAH (dalam ribu rupiah)	PINJAMAN		HIBAH		HDN	PNBP	PDN	SBSN	BLU	TOTAL
			RMP	PLN	RMP	HLN						
060.01.BP	Program Dukungan Manajemen	21.896.648	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	21.896.648
3073	Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri	21.896.648	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	21.896.648
060.01.BQ	Program Pemeliharaan keamanan dan Ketertiban Masyarakat	3.529.557	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3.529.557
3128	Dukungan Manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	1.446.885	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.446.885
5087	Penanggulangan Keamanan Dalam Negeri	2.082.672	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2.082.672
Jumlah		25.426.205	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	25.426.205

Kelapadua 22 September 2025
KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB


REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI